



PEDOMAN AKADEMIK FTIP 2021

**Fakultas Teknologi Industri Pertanian
Universitas Padjadjaran**



PEDOMAN AKADEMIK

Visi | Misi | Tujuan | Capaian Pembelajaran | Penyelenggaraan |
Sanksi akademik | Sarana Prasarana



**FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI PERTANIAN
UNIVERSITAS PADJADJARAN
2021**

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan Pencipta Seluruh Alam Semesta atas segala karunia dan hidayah-Nya sehingga buku Pedoman Akademik Fakultas Teknologi Industri Pertanian (FTIP) ini dapat diterbitkan.

Pendidikan bertujuan mentransfer pengetahuan (*knowledge*), tata nilai (*value*), dan kemampuan (*skill*) sehingga diharapkan setelah menempuh jenjang pendidikan mahasiswa dapat mencari dan menciptakan karya baru yang inovatif dan kreatif. Sistem Pendidikan yang baik harus dapat menyajikan pendidikan yang bermutu dan untuk dapat mencapai mutu yang baik maka diperlukan standar, teknologi dan inovasi berkelanjutan. Sejalan dengan hal tersebut maka pelaksanaan pendidikan di FTIP telah didasarkan pada perkembangan terkini seperti adanya program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) serta adanya perubahan digitalisasi pendidikan dan globalisasi.

Buku Pedoman Akademik ini dirasakan sangat diperlukan oleh civitas akademika FTIP terutama dalam proses belajar mengajar agar arah perencanaan dan pelaksanaan (*implementation*) penyelenggaraan pendidikan jelas dan dapat mencapai luaran yang diharapkan. Buku pedoman ini mencakup pedoman Pendidikan semua jenjang pendidikan yang ada di Fakultas Teknologi Industri baik program Sarjana, Magister maupun Doktor, di dalamnya mencakup Visi, Misi, Capaian Pembelajaran, Sanksi Akademik dan Sarana Prasarana. Buku ini merupakan bagian dari Trilogi buku pedoman yang terdiri dari Buku Pedoman Akademik, Pedoman MBKM dan Pedoman Penyusunan Tugas Akhir.

Atas segala bentuk upaya dan kerjasama dari semua pihak, pada kesempatan ini Pimpinan FTIP menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Tim Penyusun Buku Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan FTIP yang telah bekerja semaksimal mungkin. Semoga upaya yang kita lakukan mampu memberikan kontribusi dalam mencerdaskan dan meningkatkan daya saing bangsa.

Bandung, 15 Agustus 2021

Dekan,

Dr. Ir. Sarifah Nurjanah, MAppSc.

NIP : 196710141993032004



KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI PERTANIAN
UNIVERSITAS PADJADJARAN
NOMOR : 4206/UN6.N/HK.03/2021

TENTANG

PEDOMAN AKADEMIK
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI PERTANIAN
TAHUN AKADEMIK 2021/2022

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR UNIVERSITAS PADJADJARAN,

- Memperhatikan : Hasil rapat dan perumusan Tim Penyusun Pedoman Akademik Fakultas Teknologi Industri Pertanian Universitas Padjadjaran Tahun Akademik 2021/2022
- Menimbang : a. Bahwa dalam usaha memantapkan penyelenggaraan pendidikan di Fakultas Teknologi Industri Pertanian Universitas Padjadjaran, dipandang perlu ditetapkan suatu Pedoman Pengelolaan Pendidikan yang berlaku di Fakultas Teknologi Industri Pertanian Universitas Padjadjaran;
b. Bahwa, sehubungan untuk keperluan tersebut pada huruf a, maka dipandang perlu untuk diterbitkan Keputusan Dekan;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);
4. Peraturan Pemerintahan Nomor 37 Tahun 1957 tentang Pendirian Universitas Padjadjaran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1957 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1442);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 100 Tahun 2000 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2002 tentang Pengangkatan Pegawai Negeri Sipil Dalam Jabatan Struktural (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 197, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4018);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2009 tentang Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, Dan Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 15, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4263);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 80 Tahun 2014 tentang Penetapan Universitas Padjadjaran Sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 301);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Padjadjaran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 168, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5720);
10. Keputusan Majelis Wali Amanah Universitas Padjadjaran Nomor 15 Tahun 2019 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Padjadjaran Periode 2019-2024;
11. Keputusan Rektor Universitas Padjadjaran Nomor 1520/J06/Kep/KP/2005 Tanggal 13 September 2005 tentang Pendirian Fakultas Teknologi Industri Pertanian Universitas Padjadjaran;

12. Peraturan Rektor Universitas Padjadjaran Nomor 1 Tahun 2020 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pengelola Universitas Padjadjaran;
13. Keputusan Rektor Universitas Padjadjaran Nomor 48/UN6.RKT/Kep/HK/2021 Tanggal 2 Januari 2021 Tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Teknologi Industri Pertanian Universitas Padjadjaran.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- PERTAMA** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI PERTANIAN UNIVERSITAS PADJADJARAN TENTANG PEDOMAN AKADEMIK FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI PERTANIAN TAHUN AKADEMIK 2021/2022;
- KEDUA** : Semua mahasiswa, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan wajib melaksanakan dan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Pedoman Akademik Fakultas Teknologi Industri Pertanian Tahun Akademik 2021/2022;
- KETIGA** : Dengan berlakunya keputusan ini, ketentuan-ketentuan yang tidak sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam pedoman sebagaimana dimaksud dalam diktum pertama dinyatakan tidak berlaku;
- KEEMPAT** : Hal-hal yang belum diatur dalam ketentuan ini akan diatur secara tersendiri;
- KELIMA** : Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal 15 Agustus 2021 sampai dengan 14 Agustus 2022;
- KEENAM** : Jika dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan atau perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Jatinangor
Pada tanggal 14 Agustus 2021

DEKAN,



SARIFAH NURJANAH

Tembusan :

1. Yth. Rektor Unpad (sebagai laporan);
2. Yth. Para Wakil Rektor Unpad;
4. Yth. Para Wakil Dekan FTIP Unpad;
5. Yth. Para Ketua dan Sekretaris Program Studi FTIP Unpad.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
KEPUTUSAN DEKAN FTIP	ii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I. SEJARAH FAKULTAS, VISI, MISI DAN TUJUAN PENDIDIKAN FAKULTAS..	1
1.1. Sejarah Fakultas	1
1.2. Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Teknologi Industri Pertanian	1
BAB II. PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN	3
2.1. PROGRAM STUDI TEKNIK PERTANIAN.....	3
2.1.1. Akreditasi Program Studi TEP.....	3
2.1.2. Visi dan Misi.....	4
2.1.3. Tujuan Pendidikan	5
2.1.4. Sasaran Prodi TEP	5
2.1.5. Profil Lulusan.....	6
2.1.6. Capaian Pembelajaran Lulusan.....	7
2.1.7. Laboratorium/Kelompok Keilmuan.....	10
2.1.8. Struktur Mata Kuliah Program Studi TEP.....	11
2.1.9. Dosen Program Studi TEP	15
2.2. PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PANGAN.....	17
2.2.1. Sejarah Program Studi	17
2.2.2. Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi Teknologi Pangan.....	18
2.2.3. Profil Lulusan.....	19
2.2.4. Capaian Pembelajaran.....	19
2.2.5. Bahan Kajian.....	21
2.2.6. Struktur Mata Kuliah	22
2.2.7. Metode Pembelajaran.....	26
2.2.8. Bentuk Pembelajaran	26
2.2.9. Dosen Program Studi TPN.....	27
2.3. PROGRAM STUDI SARJANA TEKNOLOGI INDUSTRI PERTANIAN	29

2.3.1.	Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi Teknologi Industri Pertanian	29
2.3.2.	Profil Lulusan.....	32
2.3.3.	Capaian Pembelajaran.....	32
2.3.4.	Bidang Kajian	36
2.3.5.	Struktur Mata Kuliah	37
2.3.6.	Metode Pembelajaran.....	40
2.3.7.	Bentuk Pembelajaran	40
2.3.8.	Tugas Akhir	41
2.4.	PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNOLOGI AGROINDUSTRI.....	44
2.4.1.	Visi dan Misi Program Studi.....	44
2.4.2.	Profil Lulusan.....	44
2.4.3.	Capaian Pembelajaran.....	44
2.4.4.	Bahan Kajian.....	47
2.4.5.	Struktur Mata Kuliah	47
2.4.6.	Metode Pembelajaran.....	54
2.4.7.	Bentuk Pembelajaran	54
2.4.8.	Dosen	54
2.5.	PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNOLOGI INDUSTRI PERTANIAN	56
2.5.1.	Visi, Misi, dan Tujuan Prodi.....	56
2.5.2.	Kompetensi Lulusan Program Magister Teknologi Industri Pertanian	56
2.5.3.	Profil lulusan.....	58
2.5.4.	Bahan Kajian Program Magister Teknologi Industri Pertanian.....	59
2.5.5.	Struktur Mata Kuliah Magister Teknologi Industri Pertanian	59
2.5.6.	Bentuk Pembelajaran di Magister Teknologi Industri Pertanian.....	63
2.6.	PROGRAM STUDI DOKTOR TEKNOLOGI INDUSTRI PERTANIAN	65
2.6.1.	Visi, Misi, dan Tujuan Prodi.....	66
2.6.2.	Profil Lulusan.....	66
2.6.3.	Sistem Pembelajaran	67
2.6.4.	Proses Pembelajaran Doktor Teknologi Agroindustri	70
2.6.4.1.	Proses Seleksi Calon Mahasiswa	70
2.6.4.2.	Mahasiswa Pendidikan Doktor yang Berasal dari Program Fast Track.....	72
2.6.4.3.	Surat Kesiapan Membimbing dari Calon Ketua Promotor.....	72

2.6.4.4.	Keputusan Penerimaan Mahasiswa Pendidikan Doktor.....	73
2.6.4.5.	Beasiswa.....	73
2.6.4.6.	Registrasi, Herregistrasi, Kegiatan Akademik dan Cuti Akademik.....	74
2.6.4.7.	Penetapan Ketua Promotor dan Anggota Promotor	74
2.6.4.8.	Tim Pembahas, Penelaah, dan Oponen Ahli	76
2.6.4.9.	Proses Pembelajaran.....	76
2.6.4.10.	Penyusunan Karya Ilmiah Akhir	78
2.6.4.11.	Pembimbingan.....	79
2.6.4.12.	Seminar Usulan Riset (SUR).....	80
2.6.4.13.	Riset dan Penulisan Artikel Ilmiah	80
2.6.4.14.	Seminar Hasil Riset (SHR).....	81
2.6.4.15.	Penelaahan Naskah Disertasi (PND).....	82
2.6.4.16.	Sidang Promosi Doktor (SPD).....	82
2.6.4.17.	Tata Busana pada SPD	86
2.6.4.18.	Peringatan Akademik	86
2.6.4.19.	Pemutusan Studi.....	86
2.6.4.20.	Sanksi Akademik.....	86
2.6.4.21.	Ijazah, Wisuda, dan Gelar Akademik.....	87
2.6.4.22.	Bukti Penyerahan Publikasi Ilmiah Untuk Pendidikan Doktor.....	87
BAB III. SISTEM PENILAIAN DAN LAPORAN PENILAIAN		89
3.1.	Evaluasi Hasil Belajar	89
3.1.1.	Ketentuan Umum	89
3.1.2.	Cara Penilaian	91
3.1.3.	Perbaikan Huruf Mutu	94
3.1.4.	IPS dan IPK.....	95
3.1.5.	Evaluasi Akhir Hasil Belajar	95
3.2.	Masa Studi Terjadwal dan Batas Waktu Studi.....	96
3.3.	Tata Tertib Kegiatan Belajar Mengajar.....	96
3.4.	Pelayanan Pendaftaran Wisuda Mahasiswa	98
3.5.	Praktikum	102
3.6.	KKNM.....	104

3.7. Praktek Kerja Lapang (PKL).....	105
3.8. Publikasi Ilmiah.....	107
3.9. Tugas Akhir.....	108
3.10. Tata Tertib Ujian	111
BAB IV. SANKSI AKADEMIK.....	114
4.1. Peringatan Akademik untuk Mahasiswa Pendidikan Sarjana dan Pendidikan Sarjana Terapan.....	114
4.2. Pemutusan Studi (mengikuti aturan Unpad)	114
4.3. Sanksi Akademik.....	115
BAB V. SARANA DAN PRASARANA	117
DAFTAR ISTILAH DAN DAFTAR SINGKATAN	122

PIMPINAN FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI PERTANIAN



Dekan

Dr. Ir. Sarifah Nurjanah., M.App.Sc.



Wakil Dekan I
Bidang Pembelajaran,
Kemahasiswaan, dan Riset
Robi Andoyo, STP., M.Sc., Ph.D.



Wakil Dekan II
Bidang Sumber Daya
dan Organisasi
Dr. Tita Rialita, S.Si., M.Si.



Manajer
Riset, Inovasi, dan
Kemitraan
Dr. Herlina Marta, STP., M.Si..



Manajer
Pembelajaran, Kemahasiswaan,
Dan Alumni
Kharistya Amaru, STP., MT., Ph.D.



Manajer
Sumberdaya, Perencanaan,
dan Informasi
H. Cita Laksana, S.Sos., M.Ak.

KEPALA DEPARTEMEN DAN KETUA PROGRAM STUDI



**Kadep Program Sarjana
Teknik Pertanian dan Biosistem**
Prof. Ir. Chay Asdak, M.Sc., Ph.D



**Kadep Program Sarjana
Teknologi Industri Pangan**
Bambang Nurhadi, STP., M.Sc., Ph.D.



**Kadep Program Sarjana
Teknologi Industri Pertanian**
Prof. Dr. Ir. Roni Kastaman, MSIE



**Kaprodi Program Sarjana
Teknik Pertanian**
Dr. Sophia Dwiratna NP, STP., MT.



**Kaprodi Program Sarjana
Teknologi Pangan**
Yana Cahyana, STP., DEA., Ph.D.



**Kaprodi Program Sarjana
Teknologi Industri Pertanian**
Dr. Efri Mardawati STP., MT.



**Kaprodi Program Magister
Teknologi Agroindustri &
Doktor Teknologi Agroindustri**
Dr. Dwi Rustam Kendarto, S.Si., MT.



**Kaprodi Program Magister
Teknologi Industri Pertanian**
Dr. Fitry Filianty, S.TP., M.Si.

1 |

Sejarah Fakultas, Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan Fakultas



UNIVERSITAS PADJADJARAN
2021

BAB I. SEJARAH FAKULTAS, VISI, MISI DAN TUJUAN PENDIDIKAN FAKULTAS

1.1. Sejarah Fakultas

Fakultas Teknologi Industri Pertanian (FTIP) diresmikan pada tanggal 13 September 2005 dengan Keputusan Rektor Universitas Padjadjaran nomor 1520/J06/Kep/Kp/2005. FTIP lahir dari adanya peningkatan Jurusan Teknologi Pertanian (TEKNOTAN) Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran. Awalnya Jurusan TEKNOTAN merupakan salah satu jurusan dari enam jurusan yang ada di Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran. Adapun jurusan ini didirikan tahun 1983 melalui Surat Keputusan (SK) Direktur Jendral Pendidikan Tinggi nomor 134/Dikti/Kep/1984 dan terdiri dari tiga Program Studi yaitu: (i) Program Studi Teknologi Hasil Pertanian; (ii) Program Studi Alat dan Mesin Pertanian serta (iii) Program Studi Teknik Tanah dan Air. Peleburan program studi terjadi pada tanggal 11 Juli 1996 melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, ketiga program studi dilebur menjadi dua program studi yaitu Teknologi Pangan dan Teknik Pertanian.

Pengembangan Jurusan TEKNOTAN menjadi Fakultas Teknologi Industri Pertanian Universitas Padjadjaran melalui berbagai pertimbangan dan alasan perkembangan kebutuhan akan sumber daya manusia di bidang Teknologi Industri Pertanian. Sejak berdirinya Fakultas Teknologi Industri Pertanian diawali dengan dua program studi yaitu Teknologi Pangan dan Teknik Pertanian hingga saat ini telah terdiri dari 3 program sarjana (Teknik Pertanian, Teknologi Pangan dan Teknologi Industri Pertanian), dua program magister (Teknologi Agroindustri dan Teknologi Industri Pertanian) dan satu program doktoral (Teknologi Agroindustri).

1.2. Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Teknologi Industri Pertanian

A. Visi

Visi fakultas adalah : Menjadi lembaga pengelola pendidikan tinggi yang memiliki komitmen terhadap keunggulan bidang teknologi industri pertanian baik ilmu maupun terapan yang mampu bersaing di tingkat nasional, regional serta internasional pada tahun 2026.

B. Misi

FTIP akan menjalankan misi dalam konteks pengembangan teknologi pertanian berorientasi pada industri ramah lingkungan, dalam wujud :

1. Melaksanakan pendidikan bidang teknologi industri pertanian dan informasi (ilmu maupun terapan) yang bermutu dalam rangka menghasilkan lulusan yang berdaya saing secara moral maupun akademis yang bermanfaat bagi masyarakat.
2. Mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat guna menopang pendidikan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi komunitas akademik, pemerintah, industri dan masyarakat pada umumnya.
3. Melaksanakan manajemen pendidikan dengan menerapkan prinsip penjaminan mutu (*quality assurance*). Menerapkan sistem manajemen profesional berbasis transparansi dan akuntabilitas untuk menciptakan hubungan kelembagaan yang efektif dan efisien.
4. Menjalinkan hubungan kerja sama dalam negeri maupun luar negeri secara berkesinambungan dengan menerapkan prinsip kesetaraan, kemitraan dan saling percaya.
5. Mengembangkan program studi baru di bidang teknologi industri pertanian maupun ilmu terapan lainnya.

C. Tujuan Pendidikan

Tujuan FTIP Universitas Padjadjaran adalah:

1. Menghasilkan lulusan yang unggul dalam pengembangan teknologi pertanian yang berorientasi pada pengembangan industri yang ramah lingkungan.
2. Menghasilkan teknologi yang dapat memberikan nilai tambah dan dapat diterapkan pada masyarakat.

2 |

Penyelenggaraan Pendidikan



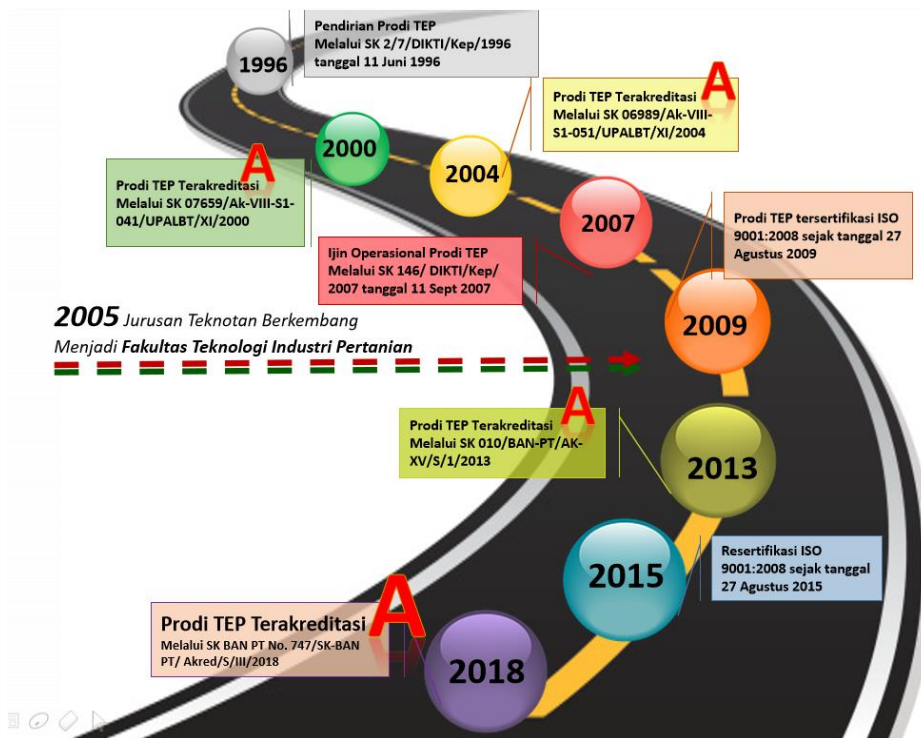
**UNIVERSITAS PADJADJARAN
2021**

BAB II. PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN

2.1. PROGRAM STUDI TEKNIK PERTANIAN

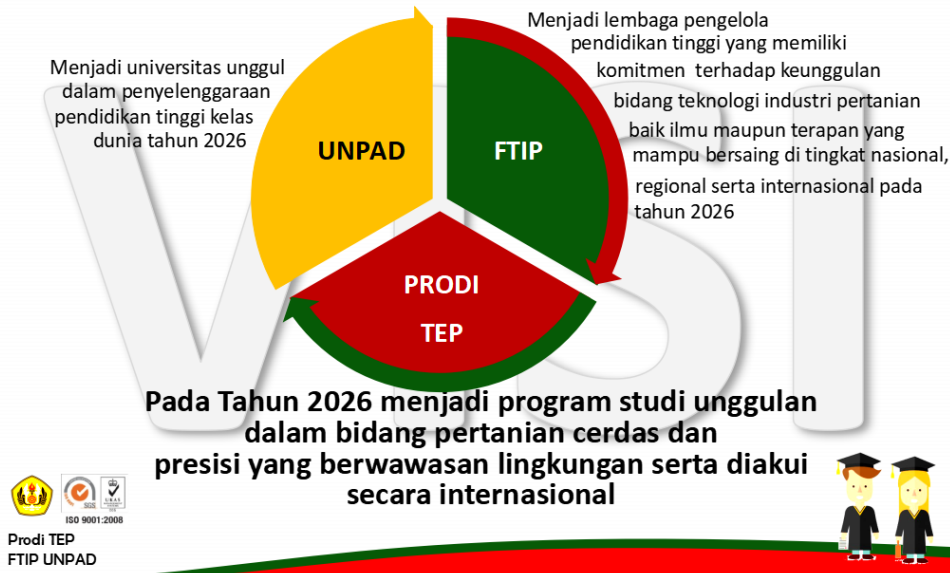
2.1.1. Akreditasi Program Studi TEP

Program Studi Teknik Pertanian (Prodi TEP) merupakan salah satu program studi di Universitas Padjadjaran yang telah mendapatkan akreditasi A dari BAN-PT selama 4 kali berturut turut sejak awal didirikan. Pada tahun 1998, program studi Teknik Pertanian (TEP) terakreditasi pertama kali oleh BAN PT dan mendapatkan nilai A melalui SK BAN PT nomor 00619/Ak-I-1/UPALBT/VIII/1998. Status Akreditasi A kedua diperoleh pada tahun 2004 melalui SK BAN PT nomor 06989/Ak-VIII-S1-051/UPALBT/XI/2004. Akreditasi ketiga diperoleh pada tahun 2013 melalui SK BAN PT nomor 010/BAN-PT/AK-XV/S/1/2013. Dan pada bulan Maret 2018 Prodi TEP kembali mendapatkan akreditasi BAN PT dengan nilai A melalui SK BAN PT nomor 747/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2018.



2.1.2. Visi dan Misi

Visi Program Studi Teknik Pertanian



- **VISI PROGRAM STUDI TEP**

Pada Tahun 2026 menjadi program studi unggulan dalam bidang pertanian cerdas dan presisi yang berwawasan lingkungan serta diakui secara internasional.

- **MISI PROGRAM STUDI TEP**

1. Menciptakan atmosfer akademik yang kreatif produktif dan kondusif guna mendukung budaya FTIP (*Focus, Trust, Integrity, Professional*); untuk membentuk sivitas akademika yang berintegritas, berkarakter, berdaya saing dan berwawasan internasional dengan melaksanakan pengelolaan program studi yang menjalankan tridharma perguruan tinggi secara profesional dan akuntabel dengan menerapkan prinsip penjaminan mutu (*quality assurance*)
2. Melaksanakan pembelajaran dan pendidikan yang efektif dalam bidang Teknik Pertanian sesuai tuntutan masyarakat pengguna lulusan Prodi TEP dan diakui secara internasional
3. Melaksanakan penelitian dalam bidang Teknik Pertanian cerdas dan presisi berwawasan lingkungan serta mampu berkontribusi bagi pemecahan masalah dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dengan menjalin kerjasama berbagai mitra strategis di dalam dan diluar negeri secara berkesinambungan

4. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud diseminasi hasil riset guna menopang pembelajaran dan kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi bagi komunitas akademik, pemerintah, industri dan masyarakat.

2.1.3. Tujuan Pendidikan

1. Menjadikan Program Studi Teknik Pertanian sebagai pusat kajian dan penerapan bidang Teknik Pertanian di tingkat nasional, regional dan internasional, dengan pengelolaan program studi yang bermutu, profesional, dan akuntabel, sehingga lulusan program studi teknik pertanian memiliki integritas tinggi, berkarakter kuat, berwawasan dan berdaya saing nasional, regional dan internasional
2. Terlaksananya kegiatan pembelajaran dan pendidikan bidang Teknik Pertanian yang bermutu untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi di bidang teknik pertanian yang mampu bersaing dalam level nasional, regional maupun internasional; melalui pembangunan iklim akademik yang kondusif dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
3. Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian yang menitikberatkan kepada isu-isu dalam lingkup lokal, nasional dan internasional, baik sebagai pengembangan keilmuan studi teknik pertanian maupun untuk berkontribusi pada pemecahan masalah dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara; melalui kemitraan dengan berbagai organisasi dalam dan luar negeri sebagai mitra strategi untuk kepentingan penyediaan kesempatan magang dan praktikum, promosi bersama, peluang melakukan kerjasama tridharma dan pendanaan riset serta beasiswa bagi mahasiswa
4. Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mampu menopang pembelajaran dan kemajuan ilmu teknik pertanian yang berwawasan lingkungan serta pemberdayaan bagi komunitas akademik, pemerintah, industri dan masyarakat.

2.1.4. Sasaran Prodi TEP

Sasaran yang ingin dicapai oleh Prodi TEP pada tahun 2026 yaitu:

1. Tercapainya rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung sebesar 1: 25;
2. Tercapainya persentase mahasiswa lulus tepat waktu (4 Tahun) sebanyak 100% dari mahasiswa angkatan tersebut;

3. Terwujudnya Angka Efisiensi Edukasi (AEE) 25%;
4. Tercapainya IPK rata-rata lulusan 3,40;
5. Tercapainya jumlah penelitian kompetitif nasional per tahun sebanyak 15 judul;
6. Tercapainya jumlah penelitian dengan dana hibah kerjasama luar negeri sebanyak 5 judul;
7. Tercapainya jumlah artikel dalam jurnal (nasional terakreditasi dan/atau internasional) sebanyak 15 artikel;
8. Tercapainya jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat kompetitif nasional pertahun sebanyak 10 judul;
9. Tercapainya prosentase mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen terhadap jumlah mahasiswa yang sedang melaksanakan tugas akhir minimal 58%;
10. Tercapainya prosentase mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat terhadap jumlah mahasiswa minimal 100%;
11. Tercapainya jumlah mahasiswa yang terlibat dalam Program Kreatifitas Mahasiswa yang didanai Kemenristek Dikti per tahun sebanyak 32 mahasiswa; dan
12. Tercapainya mahasiswa yang ikut serta dalam kegiatan berskala internasional pertahun sedikitnya 6 mahasiswa.

2.1.5. Profil Lulusan

Pendidikan di Program Studi Teknik Pertanian Fakultas Teknologi Industri Pertanian UNPAD ditujukan untuk menghasilkan lulusan yang mampu mengidentifikasi, merumuskan, dan memecahkan masalah teknik pertanian dan biosistem serta memiliki sikap profesional berjiwa wirausaha yang tanggap terhadap perkembangan iptek, mampu berkomunikasi dengan efektif dan mematuhi etika keteknikan.

Setelah melalui proses pembelajaran bidang akademik dan non-akademik di Program Studi Teknik Pertanian Fakultas Teknologi Industri Pertanian Universitas Padjadjaran, lulusan Program Studi Teknik Pertanian Universitas Padjadjaran memiliki peluang karir diantaranya sebagai :

1. **Perekayasa** dalam bidang Industri, Pusat Penelitian, Produksi Pertanian, Alat dan Mesin Pertanian
2. **Manajer** di Industri, Perkebunan, Pertanian
3. **Penganalis Sistem** dalam bidang industri, Pertanian dan perkebunan

4. **Pengembang IPTEKS** di bidang Akademisi dan Peneliti di perguruan tinggi/lembaga penelitian, maupun di instansi pemerintah lainnya
5. **Wirasahawan** dalam bidang pertanian, start-up, industri kreatif maupun kewirausahaan sosial.

2.1.6. Capaian Pembelajaran Lulusan

Capaian pembelajaran lulusan program studi Teknik Pertanian, sebagaimana tertuang dalam kesepakatan KKNi Level 6 Forum Program Studi Teknik Pertanian di Indonesia meliputi empat (4) aspek, yaitu : sikap, penguasaan pengetahuan, ketrampilan umum dan ketrampilan khusus.

- **Sikap**

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan; dan kewirausahaan
11. Mengembangkan sikap dan kemampuan seperti kejujuran, kolaboratif, kooperatif, dan integritas.

- **Keterampilan Umum**

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni
4. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

- **Penguasaan Pengetahuan**

1. Menguasai konsep dan teori matematika, sains pertanian, dan prinsip rekayasa (engineering principles) pada bidang pertanian dan biosistem
2. Menguasai konsep dan teori rekayasa di bidang pertanian dan biosistem, dalam pengembangan pertanian cerdas dan presisi dengan mempertimbangkan faktor keamanan, keselamatan publik, kelestarian lingkungan, kultural, dan ekonomi
3. Menguasai konsep dan teori pengukuran kinerja dan mutu suatu obyek, analisis, dan interpretasi data sesuai prosedur dan standar yang berlaku
4. Menguasai konsep dan teori teknologi mutakhir dalam melaksanakan pekerjaan

5. Menguasai konsep dan teori analisis kebijakan dalam penyelesaian masalah produktivitas dan keberlanjutan pertanian dari sudut pandang rekayasa pertanian dan biosistem.

- **Keterampilan Khusus**

1. Mampu menerapkan matematika, sains pertanian, dan prinsip rekayasa (engineering principles) untuk membuat atau memodifikasi model rekayasa (engineering) pada bidang pertanian dan biosistem
2. Mampu menyelesaikan masalah rekayasa di bidang pertanian dan biosistem dengan mempertimbangkan faktor keamanan, keselamatan publik, kelestarian lingkungan, kultural, dan ekonomi, meliputi kemampuan :
 - mengidentifikasi, memformulasi, menganalisis, dan menemukan sumber masalah rekayasa;
 - mampu melakukan kajian perbandingan terhadap berbagai sistem rekayasa pertanian dan sistem biologi yang telah ada dan mengusulkan solusi terbaik untuk menyelesaikan masalah pemanfaatan rekayasa dan teknologi dalam (i) peningkatan produktivitas pertanian (tanaman dan hewan ternak) di sektor produksi, pemanenan, dan pengolahan hasil pertanian, dan (ii) mengusulkan solusi terbaik untuk menyelesaikan masalah pemanfaatan rekayasa sistem biologi untuk mendapatkan manfaat yang berkelanjutan bagi kehidupan;
 - mengoperasikan sistem pemrosesan dan peralatan yang diperlukan dalam menerapkan model rekayasa yang telah ada;
 - memilih sumber daya dan memanfaatkan perangkat perancangan dan analisis rekayasa berbasis teknologi informasi dan komputasi yang paling sesuai, efektif, dan efisien dalam penyelesaian masalah rekayasa;
3. Mampu meningkatkan kinerja atau mutu suatu proses melalui pengujian, pengukuran obyek kerja, analisis, dan interpretasi data sesuai prosedur dan standar yang berlaku
4. Mampu menggunakan teknologi mutakhir yang tersedia dalam melaksanakan pekerjaan

5. Mampu mengkritisi kebijakan penyelesaian masalah produktivitas dan keberlanjutan pertanian dari sudut pandang rekayasa pertanian dan biosistem yang telah dan/atau sedang diterapkan, yang dituangkan dalam bentuk kertas kerja ilmiah.

Berdasarkan keempat aspek CPL yang dirancang oleh Asosiasi dan Forum Prodi TEP se Indonesia tersebut diatas, maka Capaian Pembelajaran lulusan mahasiswa dari Program Studi Teknik Pertanian Universitas Padjadjaran adalah :

1. Memiliki Sikap dan budaya FTIP (*Focus, Trust, Integrity, dan Professional*) serta memiliki jiwa leadership yang kuat dan kemampuan berkomunikasi ilmiah yang efektif.
2. Memiliki Sikap dan pemikiran yang inovatif dan kreatif dalam berkarya dengan tetap memegang kuat etika profesi keteknikan.
3. Mempunyai kemampuan dalam menggunakan prinsip-prinsip keteknikan untuk melakukan perancangan produk teknologi yang terkait dengan bidang ilmu teknik pertanian dan biosistem.
4. Mempunyai keahlian dalam mengelola dan memanfaatkan sumberdaya alam (pertanian dan lingkungan) dan sumberdaya pendukung (SDM, modal, sarana prasarana, dll) secara optimal dan berkelanjutan.
5. Mempunyai keahlian dalam mengidentifikasi, memformulasikan, menganalisis dan memecahkan permasalahan di bidang teknik pertanian dan biosistem melalui pendekatan sistem.
6. Mempunyai keahlian dalam melakukan penelitian, mengeksplorasi, mengembangkan dan mengaplikasikan ipteks dalam bidang ilmu teknik pertanian dan biosistem .
7. Mempunyai keahlian dalam pengembangan bidang enterpreneurship yang sekaligus sebagai pelaku utamanya dengan berorientasi pada bidang agroindustri.

2.1.7. Laboratorium/Kelompok Keilmuan

Bidang keilmuan yang dikaji di Program Studi TEP, direpresentasikan dalam Laboratorium berikut:

- Teknik Tanah dan Air (TTA)
- Alat dan Mesin Pertanian (ALSIN)
- Pascapanen dan Teknologi Proses (PPTP)

- Sistem dan Manajemen Mekanisasi Pertanian (SMMP)

Dosen terdistribusi pada laboratorium bidang ilmunya masing-masing, dan berkolaborasi dalam seluruh kegiatan tridarma pendidikan. Sementara itu, mahasiswa memilih laboratorium ketika akan memasuki semester 5 (lima), dimana saat itu mahasiswa juga akan menempuh pembelajaran dan melaksanakan tugas akhir sesuai dengan bidang keilmuan yang ada di laboratorium yang dipilih.

2.1.8. Struktur Mata Kuliah Program Studi TEP

Program Studi Teknik Pertanian menerapkan kurikulum yang dapat ditempuh secara normal selama 8 semester atau paling cepat 7 semester dengan beban kredit sebanyak 144 SKS, yang terdiri atas mata kuliah wajib (W), wajib laboratorium (L) dan pilihan (P). Mata kuliah wajib laboratorium sesuai dengan penetapan pilihan laboratorium setiap mahasiswa, dan mata kuliah ini dapat menjadi mata kuliah pilihan bagi mahasiswa laboratorium lainnya. Sebaran mata kuliah pada setiap semester, tercantum pada gambar berikut berikut:

	SMT 1	SMT 2	SMT 3	SMT 4	SMT 5	SMT 6	SMT 7	SMT 8
<ul style="list-style-type: none"> • TPB + OKK (11 SKS) • Pengantar Agroindustri (3 SKS) • MK Wajib/Inti Keilmuan 	<ul style="list-style-type: none"> • MK Wajib/Inti Keilmuan 	<ul style="list-style-type: none"> • MK Wajib/Inti Keilmuan 	<ul style="list-style-type: none"> • MK Wajib/Inti Keilmuan 	<ul style="list-style-type: none"> • MK Wajib/Inti Keilmuan • MK Wajib Lab/MK Pilihan • KKN 	<ul style="list-style-type: none"> • MK Wajib/Inti Keilmuan • MK Wajib Lab/MK Pilihan 	<ul style="list-style-type: none"> • MK Wajib Lab/MK Pilihan 	<ul style="list-style-type: none"> • MK Wajib Lab/MK Pilihan • PKL 	<ul style="list-style-type: none"> • SKRIPSI & PUBLIKASI ILMIAH
23 SKS	22 SKS	21 SKS	21 SKS	21 SKS	21 SKS	21 SKS	9 SKS	6 SKS
<ul style="list-style-type: none"> • TPB + OKK (11 SKS) • Pengantar Agroindustri (3 SKS) • MK Wajib/Inti Keilmuan 	<ul style="list-style-type: none"> • MK Wajib/Inti Keilmuan 	<ul style="list-style-type: none"> • MK Wajib/Inti Keilmuan 	<ul style="list-style-type: none"> • MK Wajib/Inti Keilmuan 	<ul style="list-style-type: none"> • MK Wajib/Inti Keilmuan • MK Wajib Lab/MK Pilihan • KKN 	<ul style="list-style-type: none"> • MK Wajib/Inti Keilmuan • MK Wajib Lab/MK Pilihan 	<ul style="list-style-type: none"> • MK Wajib/Inti Keilmuan • MK Wajib Lab/MK Pilihan 	<ul style="list-style-type: none"> • PKL • SKRIPSI & PUBLIKASI ILMIAH 	
23 SKS	22 SKS	21 SKS	21 SKS	24 SKS	24 SKS	24 SKS	9 SKS	

Mata kuliah yang ditawarkan oleh Program Studi Teknik Pertanian mengacu pada kurikulum yang berlaku saat ini. Daftar mata kuliah tersebut disajikan pada tabel-tabel di bawah ini:

Semester 1

No.Urut	SEM	W/L/P	SANDI	MK	SKS
1	1	W	UNX01-001	Agama	2
2	1	W	UNX01-002	Pendidikan Pancasila	2
3	1	W	UNX01-003	Pendidikan Kewarganegaraan	2
4	1	W	UNX01-004	Bahasa Indonesia	2
5	1	W	UNX01-005	Bahasa Inggris*	0*
6	1	W	UNX01-006	Olah Kreativitas dan Kewirausahaan	3
7	1	W	N10N1110	Pengantar Agroindustri	3
8	1	W	N10A181101	Dasar pengukuran teknik	3
9	1	W	N10A181102	Manajemen Agroindustri	3
10	1	W	N10A181103	Matematika Dasar	3
Jumlah SKS Semester 1					23

* Bahasa Inggris memiliki bobot 0 SKS dengan ketentuan mahasiswa menyerahkan sertifikat TOEFL dengan nilai minimal perolehan skor sebesar 450 yang diserahkan maksimal pada semester 5.

Semester 2

No.Urut	SEM	W/L/P	SANDI	MATAKULIAH	SKS
1	2	W	N10A181201	Menggambar Teknik	3
2	2	W	N10A181202	Kalkulus	3
3	2	W	N10A181203	Mekanika Teknik	3
4	2	W	N10A181204	Pemrograman Komputer	3
5	2	W	N10A181205	Pengetahuan Bahan Teknik	3
6	2	W	N10A181206	Termodinamika dan Pindah Panas	4
7	2	W	N10A181207	Lingkungan Pertanian dan Biosistem	3
Jumlah SKS Semester 2					22

Semester 3

No.Urut	SEM	W/L/P	SANDI	MATAKULIAH	SKS
1	3	W	N10A182101	Alat dan Mesin Pertanian I	3
2	3	W	N10A182102	Energi dan Kelistrikan	3
3	3	W	N10A182103	Hidrologi Teknik	3
4	3	W	N10A182104	Karakteristik Bahan Hasil Pertanian	3
5	3	W	N10A182105	Matematika Teknik	3
6	3	W	N10A182106	Mekanika Fluida	3
7	3	W	N10A182107	Pemetaan Sumberdaya Lahan	3
Jumlah SKS Semester 3					21

Semester 4

No.Urut	SEM	W/L/P	SANDI	MATAKULIAH	SKS
1	4	W	N10A182201	Analisis Sistem	3
2	4	W	N10A182202	Elektronika Terapan	3
3	4	W	N10A182203	Kekuatan Bahan	3
4	4	W	N10A182204	Metode Penelitian	3
5	4	W	N10A182205	Sumber Tenaga Pertanian	3
6	4	W	N10A182206	Teknik Irigasi dan Drainase	3
7	4	W	N10A182207	Teknik Pascapanen	3
Jumlah SKS Semester 4					21

Semester 5

No.Urut	SEM	W/L/P	SANDI	MATAKULIAH	SKS
17	5	W	N10N3101	Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa	3
18	5	W	N10A183101	Perbengkelan Pertanian	3
19	5	W	N10A183102	Teknik Penanganan Hasil Pertanian	3
20	5	W	N10A183103	Teknik Pengukuran dan Instrumentasi	3
21	5	L/P	<i>Matakuliah wajib lab atau matakuliah pilihan*</i>		9
Jumlah SKS Semester 5					21

Semester 6

No.Urut	SEM	W/L/P	SANDI	MATAKULIAH	SKS
1	6	W	N10A183201	Ekonomi Teknik	3
2	6	W	N10A183202	Riset Operasi	3
3	6	W	N10A183203	Kewirausahaan	3
4	6	L/P	<i>Matakuliah wajib lab atau matakuliah pilihan*</i>		12
Jumlah SKS Semester 6					21

Semester 7

No.Urut	SEM	W/L/P	SANDI	MATAKULIAH	SKS
1	7	W	N10N4113	Praktek Kerja Lapang	3
2	7	L/P	<i>Matakuliah wajib lab atau matakuliah pilihan*</i>		6
Jumlah SKS Semester 7					9

Semester 8

No.Urut	SEM	W/L/P	SANDI	MATAKULIAH	SKS
1	8	W	N10N4111	Skripsi dan publikasi ilmiah	6
Jumlah SKS Semester 7					9

Matakuliah Wajib Laboratorium dan Pilihan Semester Ganjil

No.Urut	L/P	SANDI	MK	SKS
1	L _{TTA}	N10A183104	Teknik Pengelolaan Daerah Aliran Sungai	3
2	L _{TTA}	N10A183105	Teknik Konservasi Tanah dan Air	3
3	L _{TTA}	N10A183106	Teknologi Informasi Spasial	3
4	L _{ALSIN}	N10A183111	Alat dan Mesin Pertanian II	3
5	L _{ALSIN}	N10A183112	Fisika Mekanika Tanah	3
6	L _{ALSIN}	N10A183113	Perancangan Elemen Mesin	3
7	L _{PTP}	N10A183116	Teknologi Hasil Perkebunan	3
8	L _{PTP}	N10A183117	Teknik Pendinginan dan Pembekuan	3
9	L _{PTP}	N10A183118	Teknik Pengeringan	3
10	L _{SMMP}	N10A183122	Pemodelan dan Simulasi	3
11	L _{SMMP}	N10A183123	Sistem informasi	3
12	P	N10A183107	Analisis Kebijakan Lingkungan	3
13	P	N10A183108	Hidrolika	3
14	P	N10A183109	Teknik Hidroponik dan Fertigasi	3
15	P	N10A183110	Teknik Pengelolaan Limbah	3
16	P	N10A183126	Pengelolaan Sumberdaya Air 2	3
17	P	N10A183127	Perancangan Sistem Irigasi	3
18	P	N10A183128	Perancangan Sistem Kerja Pabrik Tanaman	3
19	P	N10A183114	Bangunan dan Lingkungan Pertanian	3
20	P	N10A183115	Dinamika Tanah dan Traksi	3
21	P	N10A183119	Pengawasan Mutu Hasil Pertanian	3
22	P	N10A183120	Pengemasan Bahan Hasil Pertanian	3
23	P	N10A183121	Teknologi Produksi Bersih	3
24	P	N10A183124	Teknik Biosistem	3
25	P	N10A183125	Manajemen Proyek	3
Jumlah SKS Matakuliah Pilihan Semester Ganjil				75

Matakuliah Wajib Laboratorium Pilihan Semester Genap

No. Urut	L/P	SANDI	MK	SKS
1	L _{TTA}	N10A183204	Teknik Pengelolaan Sumber Daya Air	3
2	L _{ALSIN}	N10A183210	Sistem Kontrol dan Otomatisasi	3
3	L _{ALSIN}	N10A183211	Ergonomi	3
4	L _{ALSIN}	N10A183212	Perancangan dan Desain Produk Alat dan Mesin Pertanian	4
5	L _{PTP}	N10A183216	Teknik Emerging Termal dan Non Termal	3
6	L _{PTP}	N10A183217	Teknik Penyimpanan Bahan Hasil Pertanian	3
7	L _{SMMP}	N10A183220	Manajemen Operasi dan Penjadwalan	3

8	LSMMP	N10A183221	Sistem Pendukung Keputusan	3
9	P	N10A183205	Biometrika	3
10	P	N10A183206	Ekoteknologi Sumber Daya Lahan dan Air	3
11	P	N10A183207	Konversi Energi Sumber Daya Air	3
12	P	N10A183208	Kualitas Air	3
13	P	N10A183209	Teknik Pengendalian dan Konservasi Lingkungan	3
14	P	N10A183213	Pengantar Metode Numerik	3
15	P	N10A183214	Fisika Bangunan Pertanian	3
16	P	N10A183215	Pengujian Alat dan Mesin Pertanian	3
17	P	N10A183218	Pengendalian Pencemaran Bahan Hasil Pertanian	3
18	P	N10A183219	Teknik Bioproses	3
19	P	N10A183222	Studi Kelayakan	3
20	P	N10A183223	Tata Letak dan Penanganan Bahan	3
Jumlah SKS Matakuliah Pilihan Semester Genap				61

2.1.9. Dosen Program Studi TEP

No.	N a m a NIP – Kode Dosen	Pendidikan Terakhir	Laboratorium
1.	Prof. Dr. Ir. Hj. Nurpilihan Bafdal, M.Sc. 19480623 197602 2 001 NPB	S3, UNPAD, Bandung	TTA
2.	Prof. Dr. H. M. Ade Moetangad Kramadibrata., Dipl.-ing., M.Res.Eng.Sc., Ph.D. 19490225 198012 1 001 AMK	S3, IPB, Bogor	ALSIN
3	Ir. Chay Asdak, M.Sc., Ph.D. 19560218 198403 1 002 CAD	S3, Edinburg University, Inggris	TTA
4.	Ir. Mimin Muhaemin, M.Eng., Ph.D. 19620721 198701 1 001 MMM	S3, University of Tsukuba, Jepang	ALSIN
5.	Dr. Ir. Sarifah Nurjanah, M.App.Sc. 19671014 199303 2 004 SNJ	S3, IPB, Bogor	SMMP
6.	Dr. Ir. Edy Suryadi, M.T. 19670514 199403 1 002 ESD	S3, UNPAD, Bandung	TTA

No.	N a m a NIP – Kode Dosen	Pendidikan Terakhir	Laboratorium
7.	Handarto, S.TP., M.Agr., Ph.D. 19700218 199601 1 001 HAN	S3, Chiba University, Jepang	ALSIN
8.	Dr. Dwi Rustam Kendarto, S.Si., M.T 19691029 200112 1 001 DRK	S3, IPB, Bogor	TTA
9.	Muhammad Saukat, S.TP., M.T. 19730816 200112 1 005 MSK	S2, ITB, Bandung	ALSIN
10.	Dr. Sophia Dwiratna Nur Perwitasari, S.TP., M.T. 19780624 200501 2 001 SDR	S3, UNPAD Bandung	TTA
11.	Dr. Boy Macklin Pareira Prawiranegara, S.T., M.Si. 19740418 200604 1 001 BMP	S3, UNPAD, Bandung	TTA
12.	Wahyu Kristian Sugandi, S.TP., M.Si. 19760602 200604 1 003 WKS	S2, IPB, Bogor	ALSIN
13.	Asep Yusuf, S.TP., M.T. 198006202006041003 ASY	S2, ITB, Bandung	ALSIN
14.	Asri Widyasanti, S.TP., M.Eng. 19830725 200604 2 001 AWS	S2, AIT Thailand	PPTP
15.	Kharistya Amaru, S.TP., M.T., PhD 19810421 200812 1 000 ARU	S3, Tsukuba University, Jepang	TTA
16.	Ahmad Thoriq, S.TP., M.Si. 198211052014041003 ATQ	S2, IPB Bogor	SMMP
17.	Dr. S. Rosalinda, ST., MT. 197211092016044001 ROS	S3, Unpad, Bandung	PPTP
18.	Drupadi Ciptaningtyas, STP., M.Si., Ph.D 198911162015042002 DRU	S3, Chiba University Jepang	SMMP
19.	Rizky Mulya Saputro, STP., M.Sc. 198903092015041004 RMS	S2, IPB Bogor	SMMP

No.	N a m a NIP – Kode Dosen	Pendidikan Terakhir	Laboratorium
20.	Dr. Ir. Lukito Hasta Pratopo , M.Sc. 195903111988031001 LHP	S3, Hiroshima University Jepang	SMMP
21.	Yogina Lestari Ayu Situmorang, ST., MT 198801022019032014 YLA	S2. ITB Bandung	
22.	Dr. Muhammad Achirul Nanda, STP 199309302020121017 MAN	S3. IPB Bogor	
23.	Nurul Ainina, STP., M.Sc 3204085801920009 NAI	S2. Chiba University Jepang	
24.	Dwi Rahayu, STP., M.Sc 3216095010930001 DWI	S2. UGM Yogyakarta	

2.2. PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PANGAN

2.2.1. Sejarah Program Studi

Berdirinya Program Studi Teknologi Pangan tidak terlepas dari dinamika Fakultas Teknologi Industri Pertanian (FTIP). Sebelum tahun 1983, di Fakultas Pertanian terdapat Jurusan Teknologi Hasil Pertanian dan Jurusan Mekanisasi Pertanian, yang kemudian melalui Surat Keputusan (SK) Direktur Jendral Pendidikan Tinggi nomor 134/Dikti/Kep/1984 dua jurusan tersebut digabung menjadi Jurusan TEKNOTAN Jurusan Teknotan mempunyai tiga Program Studi yaitu: (i) Program Studi Teknologi Hasil Pertanian; (ii) Program Studi Alat dan Mesin Pertanian serta (iii) Program Studi Teknik Tanah dan Air. Pada tanggal 11 Juli 1996 melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 217/DIKTI/Kep/1996 program studi Teknologi Hasil Pertanian berubah menjadi Program Studi Teknologi Pangan, sedangkan Program Studi Alat dan Mesin Pertanian dan Program Studi Teknik Tanah dan Air dilebur menjadi Program Studi Teknik Pertanian.

Meningkatnya status Jurusan Teknologi Pertanian menjadi Fakultas Teknologi Industri Pertanian pada tahun 2005 berimplikasi pada perubahan struktur organisasi dan nama Jurusan, yaitu Jurusan Teknik dan Manajemen Industri Pertanian (TMIP) dengan program studinya Teknik Pertanian (TEP), dan Jurusan Teknologi Industri Pangan (TIP) dengan program studinya Teknologi Pangan (TPN). Berdasarkan Surat Keputusan (SK) BAN-PT Nomor: 2728

/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2016, Program Studi Teknologi Pangan memperoleh Akreditasi A.

2.2.2. Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi Teknologi Pangan

- **Visi Program Studi Teknologi Pangan**

Visi PS TPN “Pada tahun 2026 Program Studi Teknologi Pangan menjadi pusat pengkajian ilmu dan teknologi di bidang industri pangan yang ramah lingkungan serta dapat bersaing dan kompeten pada taraf internasional”.

- **Misi Program Studi Teknologi Pangan**

Program Studi Teknologi Pangan akan menjalankan misi dalam konteks pengembangan teknologi pertanian berorientasi pada industri ramah lingkungan, dalam wujud :

1. Menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar yang efektif dan profesional untuk menghasilkan lulusan yang menguasai ilmu dan teknologi pangan berwawasan industri serta dapat mengaplikasikannya dengan penuh tanggung jawab berlandaskan keimanan dan hukum yang berlaku..
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian yang terintegrasi untuk pengembangan ilmu dan teknologi dalam bidang pangan, disertai kepedulian terhadap permasalahan masyarakat dan lingkungan.
3. Menciptakan lingkungan akademik yang kondusif demi terciptanya proses pendidikan yang berkualitas.
4. Menjalin kerjasama dengan pemerintah dan lembaga lain dalam menunjang pembangunan daerah dan nasional.

- **Tujuan Pendidikan Program Studi Teknologi Pangan**

Tujuan Program Studi Teknologi Pangan Universitas Padjadjaran adalah:

1. Menghasilkan lulusan yang menguasai dasar ilmu dan teknologi dalam bidang teknologi pangan dan dapat menerapkannya kepada masyarakat, serta mampu bersaing di tingkat nasional, regional dan internasional.
2. Menghasilkan karya penelitian yang mendorong perkembangan ilmu dan teknologi pangan berwawasan industri guna menunjang pengembangan produk pangan yang aman dan berkualitas, serta menerapkan hasil karya penelitiannya dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

3. Terciptanya lingkungan akademik yang kondusif dan tata kelola yang akuntabel.
4. Terjalannya kerjasama dengan pemerintah dan lembaga lain dalam menunjang pembangunan daerah dan nasional.

2.2.3. Profil Lulusan

Profil lulusan Program Studi Teknologi Pangan

1. Staf QC, QA, R&D, marketing pada industri pangan
2. Calon mahasiswa magister
3. Peneliti (LIPI, Balai penelitian)
4. Akademisi di bidang ilmu dan teknologi pangan (dosen, guru)
5. Pegawai di instansi pemerintah (BPOM, Deptan, Dinas Tanaman Pangan)
6. Konsultan dan praktisi di bidang pangan
7. Wirausahawan

2.2.4. Capaian Pembelajaran

No	Aspek	Capaian Pembelajaran Program Studi Teknologi Pangan
1	Sikap dan Tata Nilai	a. Mempunyai sikap dan perilaku yang bermoral, jujur, bertanggung jawab, disiplin, semangat kerja/etos kerja yang tinggi, mandiri, kreatif, selalu memberikan yang terbaik, dan menghargai semua pekerjaan.
		b. Mempunyai kemampuan yang cerdas, ulet, dinamis, motivasi tinggi, tanggung jawab, kooperatif, introspeksi diri, visioner, menghargai perbedaan dan mendahulukan kepentingan negara diatas kepentingan pribadi atau golongan.
		c. Selalu beriman dan bertaqwa, sabar, tawakal dan bersediaberjuanguntukmembelabangsa dan negara.
2	Penguasaan Pengetahuan	a. Menguasai dasar-dasar dan prinsip ilmu yang berhubungan dengan ilmu dan teknologi pangan, yang mencakup kimia, mikrobiologi, keteknikan dan teknologi pengolahan pangan.
		b. Menguasai dasar-dasar manajemen, ekonomi teknik, pengolahan data, teknologi informasi, ilmu alamiah dasar, komunikasi yang baik (bahasa).

No	Aspek	Capaian Pembelajaran Program Studi Teknologi Pangan
		<p>c. Menguasai prinsip-prinsip ilmu dan teknologi pangan untuk diaplikasikan pada situasi dan masalah nyata, menggunakan pendekatan logis (metode statistika, matematika dan atau deskriptif) dalam menyelesaikan permasalahan.</p> <p>d. Menguasai keahlian pendukung (<i>soft skill</i>) untuk menunjang keahlian utamanya, seperti keahlian pengolahan data, keamanan pangan (HACCP & GMP), teknologi informasi, ilmu alamiah dasar, dan lain sebagainya.</p>
3	Kemampuan Kerja	<p>a. Mampu mengidentifikasi karakteristik bahan pangan dan menganalisis sifat kimia, sifat fisik, sifat mikrobiologi, sifat fungsional dan sifat sensori.</p> <p>b. Mampu melakukan penanganan pasca panen dan pengolahan pangan</p> <p>c. Mampu melakukan pengawasan dan penjaminan mutu pangan.</p> <p>d. Mampu menggunakan dan memelihara peralatan laboratorium dan pengolahan pangan.</p> <p>e. Mampu melakukan pemisahan, pemurnian dan isolasi komponen bahan pangan khususnya komponen bioaktif pangan.</p> <p>f. Mampu merancang proses pengolahan pangan dan mengevaluasi unit operasi pengolahan pangan.</p> <p>g. Mampu mengembangkan formulasi produk pangan termasuk pangan fungsional dengan mempertimbangkan aspek kualitas sensori, efek menyehatkan dan harga produksi</p> <p>h. Mampu menulis karya ilmiah, presentasi dan mempublikasikannya</p>
4	Kemampuan Manajerial	<p>a. Mampu melakukan komunikasi ilmiah baik secara tertulis maupun lisan.</p> <p>b. Mampu bekerjasama dan berinteraksi dengan beragam individu dan latar belakang budaya berbeda</p> <p>c. Mampu mengatur sumber daya dan waktu dengan efektif.</p>

No	Aspek	Capaian Pembelajaran Program Studi Teknologi Pangan
		d. Mampu mengambil keputusan yang rasional (mempertimbangkan resiko, biaya, keuntungan, keamanan, reliabilitas, estetika dan dampak terhadap lingkungan) serta sikap kepemimpinan;Memiliki kemampuan berinteraksi dengan masyarakat luas, pengetahuan sosial dasar, dan manajerial.
5	Keterampilan Khusus	Mampu mengaplikasikan dan mengembangkan ilmu dan teknologi pangan, khususnya pada : <ul style="list-style-type: none"> a. Karakterisasi bahan pangan b. Pemilihan bahan baku industry pangan c. Analisis bahan dan produk pangan d. Evaluasi gizi dan komponen fungsional bahan pangan e. Mengolah bahan pangan sesuai dengan karakteristik bahan bakunya f. Pengembangan formulasi produk pangan termasuk pangan fungsional g. Pemisahan, pemurnian dan isolasi komponen bahan pangan khususnya komponen bioaktif pangan h. Pengawasan dan jaminan mutu pangan i. Perancangan dan evaluasi unit operasi pengolahan pangan beserta peralatannya j. Perancangan proses dan lay out industry pangan (perancangan pabrik industry pangan) k. Penulisan ilmiah dan dapat mempublikasikannya.

2.2.5. Bahan Kajian

Bahan kajian Program Studi Teknologi Pangan dikelompokkan ke dalam 6 kajian, yaitu :

- 1) Kimia dan analisis pangan;
- 2) Mikrobiologi dan keamanan pangan;
- 3) Rekayasa dan proses pengolahan pangan/hasil pertanian;
- 4) Biokimia pangan, gizi dan kesehatan;

- 5) Ilmu pangan/hasil pertanian terapan; dan
- 6) Kecakapan hidup (*success skills*).

2.2.6. Struktur Mata Kuliah

Kelompok Mata Kuliah	Jumlah Mata Kuliah	Jumlah SKS
Wajib Universitas	5	11
Prasyarat	8	24
Inti Teknologi Pangan	30	98
Bidang Minat / Pilihan	4-5	12
Jumlah Kredit	47-48	145

- **Distribusi SKS Untuk Setiap Matakuliah Tercantum Pada Tabel Berikut :**

SEM	No	Sandi	NAMA MATAKULIAH	BOBOT SKS
I	1	UNX01-001	Agama	2 (2-0)
	2	UNX01-002	Pendidikan Pancasila	2 (2-0)
	3	UNX01-003	Pendidikan Kewarganegaraan	2 (2-0)
	4	UNX01-004	Bahasa Indonesia	2 (2-0)
	5	UNX01-005	Bahasa Inggris* * Bahasa Inggris memiliki bobot 0 SKS dengan ketentuan mahasiswa menyerahkan sertifikat TOEFL dengan nilai minimal perolehan skor sebesar 450 yang diserahkan maksimal pada semester 5.	0
	6	UNX01-006	Olah Kreativitas dan Kewirausahaan	3(0-3)
	7	N10N1110	Pengantar Agroindustri	3 (3-0)
	8	N10B181101	Kalkulus	3 (2-1)
	9	N10B181102	Biologi	3 (3-0)
	10	N10B181103	Kimia dasar	3 (2-1)
			TOTAL SKS	23

SEM	No	Sandi	NAMA MATAKULIAH	BOBOT SKS
II	1	N10B181204	Fisika Dasar	3 (2-1)
	2	N10B181205	Kimia Organik	3 (2-1)
	3	N10B181206	Mikrobiologi Dasar	3 (2-1)
	4	N10B181207	Aplikasi Komputer dalam Pengolahan Pangan	3 (2-1)
	5	N10B181208	Dasar-Dasar Teknologi Pangan	3 (3-0)
	6	N10B181209	Prinsip Keteknikan Pengolahan Pangan	3 (2-1)
	7	N10B181210	Statistika	3 (2-1)
			TOTAL SKS	21
SEM	No	Sandi	NAMA MATAKULIAH	BOBOT SKS
III	1	N10B182111	Biokimia Pangan	3 (2-1)
	2	N10B182112	Kimia Fisik dan Analitik	3 (2-1)
	3	N10B182113	Ekonomi Teknik dan Manajemen Industri Pangan	3 (3-0)
	4	N10B182114	Kimia Pangan	4(3-1)
	5	N10B182115	Penanganan Pascapanen Nabati dan Hewani	4 (3-1)
	6	N10B182116	Pindah Panas dan Proses Thermal	3 (2-1)
	7	N10B182117	Mikrobiologi Pangan	3 (2-1)
			TOTAL SKS	23
SEM	No	Sandi	NAMA MATAKULIAH	BOBOT SKS
IV	1	N10B182218	Analisis Pangan	4 (3-1)
	2	N10B182219	Ilmu Gizi	3 (3-0)
	3	N10B182220	Penanganan Limbah Pangan	3 (2-1)

	4	N10B182221	Teknik Konversi Bentuk dan Separasi	3 (2-1)
	5	N10B182222	Teknologi Pengolahan Pangan	4 (3-1)
	6	N10B182223	Teknologi Fermentasi Pangan	3 (2-1)
	7	N10B182224	Metode Penelitian dan Penulisan Ilmiah	3 (2-1)
			TOTAL SKS	23
SEM	No	Sandi	NAMA MATAKULIAH	BOBOT SKS
V	1	N10B183125	Evaluasi Biologis Komponen Pangan *	3 (2-1)
	2	N10B183126	Evaluasi sensori *	3 (2-1)
	3	N10B183127	Teknologi Pati dan Tepung	3 (2-1)
	4		Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa**	3 (0-3)
	5	N10B183128	Sanitasi dan Keamanan Pangan	3 (2-1)
	6	N10B183129	Teknik Pengawetan dan Emerging Processing dalam Pengolahan Pangan	3 (2-1)
	7		Mata Kuliah Pilihan **	6
			TOTAL SKS	24
SEM	No	Sandi	NAMA MATAKULIAH	BOBOT SKS
VI	1	N10B183239	Pangan Fungsional*	3 (2-1)
	2	N10B183240	Pengemasan dan Penyimpanan Pangan*	3 (2-1)
	3	N10B183241	Perancangan Pabrik	3 (2-1)
	4	N10B183242	Pengawasan Mutu, HACCP dan Regulasi Pangan	4 (3-1)
	5	N10B183243	Pengembangan Produk Baru	3 (2-1)
	6		Mata Kuliah Pilihan **	6
			TOTAL SKS	22

SEM	No	Sandi	NAMA MATAKULIAH	BOBOT SKS
VII	1		Praktek Kerja Lapang**	3 (0-2)
	2		Skripsi + publikasi ilmiah	6 (0-6)
			TOTAL SKS	8
			TOTAL BEBAN SKS YANG HARUS DIAMBIL	145
MATA KULIAH PILIHAN SEMESTER GANJIL (SEMESTER V)				
	No	Sandi	NAMA MATAKULIAH	BOBOT SKS
	1	N10B183130	Teknologi Fermentasi Makanan dan Minuman	3 (3-0)
	2	N10B183131	Bioteknologi pangan	3 (3-0)
	3	N10B183132	Nanoteknologi dalam pengolahan pangan	3 (2-1)
	4	N10B183133	Hidrokoloid Pangan	3 (2-1)
	5	N10B183134	Teknologi Pengolahan Roti dan Kue	3 (2-1)
	6	N10B183135	Teknologi Pengolahan Teh, Kopi dan Kakao	3 (2-1)
	7	N10B183136	Teknologi Pengolahan Cokelat dan Kembang Gula	3 (2-1)
	8	N10B183137	Produk Pangan Halal *	3 (3-0)
	9	N10B183139	Teknologi enzim dan mikrobial	3 (3-0)
	10	N10B183138	Teknologi Pengolahan Sayur dan Buah	3 (2-1)
			JUMLAH SKS MK PILIHAN YANG DITAWARKAN	30
MATA KULIAH PILIHAN SEMESTER GENAP (SEMESTER VI)				
	No	Sandi	NAMA MATAKULIAH	BOBOT SKS

	1	N10B183244	Technopreneurship dalam Industri Pangan	3 (3-0)
	2	N10B183245	Bahan Tambahan Pangan	3 (3-0)
	3	N10B183246	Teknologi pengalengan	3 (2-1)
	4	N10B183247	Teknik Bioproses	3 (2-1)
	5	N10B183248	Bioteknologi lingkungan	3 (3-0)
	6	N10B183249	Teknologi Pengolahan Daging dan Ikan	3 (2-1)
	7	N10B183250	Teknologi Pengolahan Lemak dan Minyak	3 (2-1)
	8	N10B183251	Teknologi Pengolahan Rempah	3 (2-1)
	9	N10B183252	Teknologi Pengolahan Susu dan Telur	3 (2-1)
	10	N10B183253	Teknologi Pengolahan Sereal, Kacang-kacangan dan Umbi-umbian	3 (2-1)
		JUMLAH SKS MK PILIHAN YANG DITAWARKAN		30

2.2.7. Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran pada Program Studi Teknologi Pangan didasarkan pada pendekatan Student Centered Learning. Metode yang dipergunakan mencakup :

1. Diskusi kelompok
2. Simulasi
3. Studi kasus
4. Problem Based Learning
5. Project Based Learning

2.2.8. Bentuk Pembelajaran

Bentuk Pembelajaran pada Program Studi Teknologi Pangan mencakup:

1. Kuliah online
2. Responsi dan tutorial
3. Seminar
4. Praktikum
5. Penelitian mandiri

2.2.9. Dosen Program Studi TPN

Dosen pengampu dan pengajar pada Program Studi Teknologi Pangan adalah :

No	Nama	Pendidikan terakhir	Bidang Kajian
1.	Dr. Ir. Debby M. Sumanti, M.S. 195803041984032001 DMS	S3 Unpad	Mikrobiologi Pangan
2.	Prof. Dr. Ir. Mohammad Djali, MS 19610724 1988011001 MJL	S3 Unpad	Teknologi Pengolahan Pangan
3.	Dr. Tita Rialita, S.Si., M.Si. 19710920 1998032002 TRL	S3 IPB Bogor	Mikrobiologi Pangan
4.	Bambang Nurhadi, STP., M.Sc., PhD 19760602 2000031003 BNH	S3 UCC, Irlandia	Keteknikan Pengolahan Pangan
5.	Dr. Souvia Rahimah, STP., M.Sc. 19770104 2001122001 SRM	S3 Unpad	Teknologi Pengolahan Pangan
6.	Robi Andoyo, STP., M.Sc., Ph.D 19780302 2003121002 RAD	S3 Agrocampus Ouest France	Keteknikan Pengolahan Pangan
7.	Dr. Herlina Marta, STP., MSi. 19820327 2006042002 HMT	S3 Unpad	Teknologi Pengolahan Pangan
8.	Yana Cahyana, STP., D.E.A., Ph.D. 19750311 2008011009 YCY	S3 University of Reading UK	Kimia Pangan
9.	Dr. Siti Nurhasanah, STP., M.Si. 197705172008012019 SNH	S3 IPB Bogor	Keteknikan Pengolahan Pangan
10.	Dr. Fitri Filianty, STP., M.Si. 197803312008012013 FET	S3 IPB Bogor	Kimia Pangan
11.	Dr. Mahani, SP., MP 197407162008121001 MAH	S3 IPB Bogor	Kimia Pangan
12.	Dr.Tri Yuliana, S.Si., M.Si 19761116200812200 TRY	S3 Jepang	Mikrobiologi Pangan

13.	Dr. Edi Subroto, STP., MP 198202132008121003 ESB	S3 UGM Yogyakarta	Kimia Pangan
14.	Dr. Rossi Indiarso, STP., MP 198207082008121002 RSI	S3 UGM Yogyakarta	Teknologi Pengolahan Pangan
15.	Indira Lanti Kayaputri, S.Pt., M.Si 19820725 2008122005 ILK	S3 Unpad	Mikrobiologi Pangan
16.	Petriyuna, STP., M.Si 19820823 2008122001 FET	S3 Jerman	Keteknikan Pengolahan Pangan
17.	Endah Wulandari, STP., M.Si 197809152012122002 ENW	S3 Unpad	Kimia Pangan
18.	Nandi Sukri, S.Pi., M.Si 198409202012121002 NDS	S2 IPB Bogor	Keteknikan Pengolahan Pangan
19.	Dr. Gemilang Lara Utama S., S.Pt., M.IL. 198410202014041001 GLU	S3 Unpad	Mikrobiologi Pangan
20.	Heni Radiani Arifin, STP., MP. 197909172014042001 HRA	S3 Unpad	Teknologi Pengolahan Pangan
21.	Dian Kurniati, S.Si., M.Sc. 198805042015042001 DKI	S3 Tsukuba Jepang	Kimia Pangan
22.	In in Hanidah, S.TP., M.Si. 197908132016044001 INH	S3 Unpad	Mikrobiologi Pangan
23.	Elazmanawati Lembong, S.TP., M.Si. 197709102016044001 ELZ	S3 Unpad	Kimia Pangan
24.	Drs. Zaida, M.Si. ZAI	S3 Unpad	Keteknikan Pengolahan Pangan
25.	Syamsul Huda, S.TP., M.Si. 198804302018093001 SHD	S2 Unpad	Keteknikan Pengolahan Pangan

26.	Vira Putri Yarlina, S.TP., M.Si. 199007062018094001 VPY	S3 Unpad	Teknologi Pengolahan Pangan
27.	Dr. Aldila Din Pangawikan, S.TP., M.Sc. 198412202019031002 ADP	S3 UGM	Teknologi Pengolahan Pangan

2.3. PROGRAM STUDI SARJANA TEKNOLOGI INDUSTRI PERTANIAN

Profil Program Studi Industri Pertanian adalah program studi yang mempersiapkan lulusannya dengan kemampuan untuk merancang, mengembangkan, melaksanakan, mengendalikan, mengevaluasi, dan memperbaiki kinerja sistem agroindustri berkelanjutan melalui pendekatan terintegrasi aspek-aspek teknologi proses bioproses, rekayasa sistem, manajemen industri, dan lingkungan untuk meningkatkan nilai tambah sumber daya pertanian/hayati dan turunannya (Forum PS Industri Pertanian, 2018)

2.3.1. Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi Teknologi Industri Pertanian

• Visi Program Studi Teknologi Industri Pertanian

Pendirian Fakultas Teknologi Industri Pertanian didasarkan kebutuhan akan kontribusi pada upaya pengembangan industri pertanian di Jawa Barat, khususnya yang dituangkan dalam *common goals* Jawa Barat serta respon terhadap kebutuhan di masa depan.

Terbentuknya program studi (prodi) Teknologi Industri Pertanian sangat terkait dengan alasan berdirinya Fakultas Teknologi Industri Pertanian, Universitas Padjadjaran. Fakultas ini ketika berdiri pada tahun 2005 pada awalnya hanya memiliki 2 prodi yaitu prodi Teknik Pertanian (TEP) dan Teknologi Pangan (TPN). Adanya sematan industri didalam nama Fakultas Teknologi Industri Pertanian berdampak pada ciri khas keindustrian yang kental di dalam kurikulum pada kedua prodi.

Selaras dengan semangat tersebut pada tahun 2013 Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi menyampaikan surat Nomor : 217/E/O/2013 tertanggal 28 Mei 2013 yang isinya memberikan mandat kepada Universitas Padjadjaran untuk menyelenggarakan pendidikan jenjang sarjana prodi Teknologi Industri Pertanian. Selanjutnya mandat tersebut diserahkan oleh Universitas kepada FTIP untuk menyelenggarakan pendidikan jenjang sarjana (S1) prodi Teknologi Industri Pertanian.

Visi Prodi TIN Unpad adalah “*Pada tahun 2025 menjadi Program Studi yang unggul dalam bidang agroindustri untuk kemandirian bangsa*”

- **Misi Program Studi Teknologi Industri Pertanian**

Misi yang ditetapkan untuk mencapai visi program studi adalah menjadi Prodi yang:

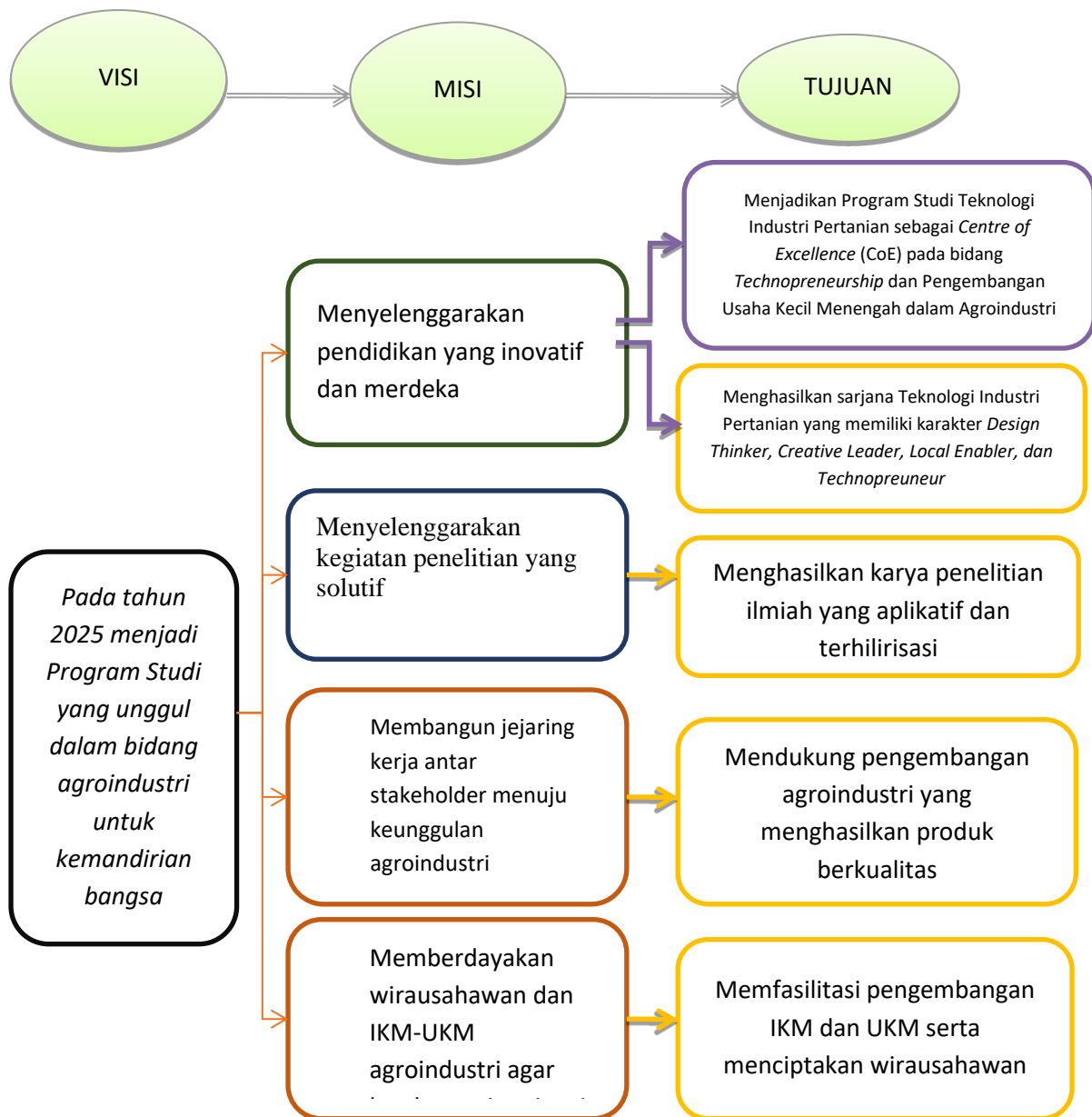
1. Menyelenggarakan pendidikan yang inovatif dan merdeka
2. Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang solutif
3. Membangun jejaring kerja antar stakeholder menuju keunggulan agroindustri
4. Memberdayakan wirausahawan dan IKM-UKM agroindustri agar berdaya saing tinggi

- **Tujuan Program Studi Teknologi Industri Pertanian**

Terkait visi dan misi program studi TIN, maka tujuan (dan fokus) yang akan dicapai adalah :

1. Menjadikan Program Studi Teknologi Industri Pertanian sebagai *Centre of Excellence (CoE)* pada bidang *Technopreneurship* dan Pengembangan Usaha Kecil Menengah dalam Agroindustri
2. Menghasilkan sarjana Teknologi Industri Pertanian yang memiliki kemampuan *Design Thinker, Creative Leader, Local Enabler, dan Technopreneur*, berbasis pada *Agro-industrial Technology*
3. Menghasilkan karya penelitian ilmiah yang aplikatif dan terhilirisasi.
4. Mendukung pengembangan agroindustri yang menghasilkan produk berkualitas.
5. Memfasilitasi pengembangan IKM dan UKM serta menciptakan wirausahawan.

Penjelasan keterkaitan antara visi, misi, dan tujuan dijelaskan dalam Gambar berikut :



Karakter lulusan yang diharapkan dari proses yang ditempuh melalui Kurikulum Technopreneurship ini adalah sebagai berikut:

1. *The Local Enablers*; berperan sebagai “*The Local Enblers*” yakni pemberdaya bagi komoditas dan masyarakat lokal untuk secara kolaboratif memberikan kontribusi positif bagi kemajuan masyarakat terutama pelaku UMKM.
2. *Technopreneur*; berkontribusi positif bagi lingkungannya dan menjadikan *Technopreneurship* / Knowledge-based entrepreneurship sebagai jiwa yang melandasi setiap tindakannya untuk berkarya dengan usaha terbaiknya, dengan menumbuhkan

passion serta niat baik untuk belajar, menguasai teknologi serta berkontribusi positif bagi lingkungannya

3. *Creative Leaders*; Mampu menunjukkan karakter kepemimpinan yang unggul yakni Jujur, memiliki Idealisme, Berkarakter, Berani, Empati, Kolaboratif, Selalu Belajar, Pemimpi, Sayang Diri Sendiri, Komitmen dan tekun diarahkan dalam bentuk proses pembelajaran dan penelitian yang terintegrasi dalam kurikulum berbasis technopreneurship.

2.3.2. Profil Lulusan

Secara umum, profil lulusan yang diharapkan dari proses yang ditempuh melalui Kurikulum ini adalah sbb:

1. Pelaku usaha agroindustri
2. Akademisi dan peneliti
3. Penggerak masyarakat bidang agroindustri
4. Tenaga professional, rekayasawan dan analis pada industri pertanian
5. Aparatur sipil negara dan pengambil kebijakan industri pertanian di pemerintahan baik daerah maupun pusat.

2.3.3. Capaian Pembelajaran

1. SIKAP:

- a. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- e. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;

- i. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
- j. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
- k. Mengkolaborasikan semangat multidisiplin dalam mengenali dan berinteraksi dengan masyarakat.

2. PENGUASAAN PENGETAHUAN

Penguasaan pengetahuan sangat terkait dengan agroindustri yang merupakan bagian dari sektor manufaktur dimana didefinisikan sebagai suatu rangkaian aktivitas transformasi bahan baku pertanian dalam arti luas dan produk antara melibatkan banyak komponen mulai dari aspek pemasokan sampai aspek pemenuhan konsumen yang dikelola secara terpadu mulai dari hulu sampai hilir dalam rangka meningkatkan nilai tambah produk secara keseluruhan. Agroindustri memiliki ciri utama : (1) Sifat bahan baku yang mudah rusak; (2) Pasokan dan atau kualitas bervariasi dari waktu ke waktu; (3) Perencanaan proses produksi/transformasi dan skala ekonomi membutuhkan usaha (effort) yang lebih terutama apabila ada parameter proses yang spesifik.

Maka luaran yang diharapkan dari lulusan Prodi TIN pada **penguasaan pengetahuan** adalah sebagai berikut :

- a. Mampu menjadi *local enabler* bagi *small industry* untuk meningkatkan keberdayaan di era ekonomi pengetahuan yang ditandai dengan intensitas kompetisi usaha yang semakin dinamis, cepat berubah dan *globalized*.
- b. Mampu mengaplikasikan prinsip-prinsip matematik, sains, teknik, teknologi, dan manajemen dalam bidang agroindustri
- c. Mampu mengidentifikasi, menganalisis, dan memecahkan permasalahan agroindustri
- d. Mampu merancang, mengevaluasi, dan mengembangkan sistem agroindustri berorientasi pada kualitas dan perbaikan berkelanjutan.
- e. Memiliki kemampuan presentasi, komunikasi, lobbying dalam memaparkan ide-ide bisnis yang ditunjang dengan kepemilikan jiwa entrepreneur yang kokoh.

3. KETERAMPILAN KHUSUS

Keterampilan khusus lulusan prodi TIN, diuraikan sebagai berikut :

- a. Memahami ruang lingkup, perkembangan, isu strategis dan konsep dasar dari manajemen agroindustri, manajemen teknologi, manajemen SDM, manajemen kualitas dan manajemen

- pembiayaan dalam penerapan *planning, organizing, directing* dan *controlling*.
- b. Memahami karakteristik material (*raw, auxillaries, packaging*) dan bagaimana evaluasinya, memiliki pengetahuan tentang kimia bahan hasil pertanian dan pengetahuan bahan non-pangan serta bahan-bahan tambahan.
 - c. Memahami karakteristik dan tantangan dalam pengembangan produk agroindustri dan memiliki kemampuan untuk menerapkan manajemen pengembangan produk khususnya untuk mencapai inovasi yang diinginkan mulai dari proses design sampai dengan proyeksi finansialnya
 - d. Mampu merancang system, manajemen, teknologi proses dan bioproses produk agroindustri menuju produk hilir yang unggul
 - e. Memiliki pemahaman dan kemampuan dalam rekayasa dan optimasi proses pada agroindustri dengan berbagai metode
 - f. Memiliki kemampuan untuk melakukan analisis dalam lingkup satuan proses dan operasi, khususnya operasi dalam proses rekayasa produk-produk agroindustri
 - g. Memiliki pemahaman dalam manajemen operasi dan manajemen proyek, manajemen logistik serta manajemen pengendalian kualitas.
 - h. Memiliki pengetahuan tentang manajemen SDM dan Organisasi untuk memahami perkembangan SDM di tingkat global, Human Resource Planning, Penilaian Kinerja, Dinamika Kelompok Integrasi SDM (kepuasan & stres kerja) dan sistem informasi manajemen SDM.
 - i. Memiliki pemahaman tentang manajemen pemasaran yang meliputi analisis peluang, marketing research, perencanaan strategik (STP), analisis perilaku konsumen, marketing mix, digital marketing dan marketing intelligence
 - j. Memiliki pemahaman tentang manajemen lingkungan dan limbah industri, terkait dengan teknologi pengelolaan dan analisis dampak lingkungan serta analisis ekonomi lingkungan.
 - k. Memahami pengetahuan merancang suatu sistem mulai dari ruang lingkup sampai dengan pengembangannya serta mampu merancang konsep model dan permodelan dari sistem tersebut, khususnya dikaitkan dengan aspek-aspek dalam pengembangan agroindustri.
 - l. Memahami dan memiliki kemampuan dasar pemrograman komputer dan sistem komputer untuk mendukung teknik keilmuan dasar dan aplikasi dari teknik industri khususnya agroindustri
 - m. Memahami tentang teknis penyusunan rencana bisnis terkait dengan proyek agroindustri

- (mulai dari perancangan produk hingga aspek pasar dan pemasarannya) dan juga pemahaman tentang pertimbangan teknis dan ekonomis dari suatu perancangan pabrik
- n. Memahami dan memiliki kemampuan mensintesis permasalahan Industri Kecil Menengah (IKM) secara sistematis dan melakukan preskripsi terhadap permasalahan

4. KETERAMPILAN UMUM

- a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
- b. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
- c. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
- d. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
- e. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
- f. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
- g. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
- h. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan
- i. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi
- j. Mampu bertanggungjawab atas pekerjaan kelompok hasil kerja sama dan kolaborasi dengan sesama mahasiswa berbagai disiplin ilmu yang melibatkan warga masyarakat desa

- k. Mampu mengkoordinasikan beragam kegiatan di masyarakat desa melalui olah raga, kesenian dan kreativitas.

Capaian pembelajaran Prodi TIN FTIP Unpad dibuat berdasarkan *market signal* dari lulusan serta fenomena eksternal yang berkembang terkait industri pertanian dengan cara mengundang untuk memberikan masukan-masukan tentang tuntunan dan kebutuhan eksternal seperti dunia kerja. Melalui proses tersebut telah dihasilkan kurikulum Prodi TIN FTIP Unpad yang memiliki relevansi yang tinggi dengan tuntutan dan kebutuhan stakeholders khususnya stakeholders nasional.

Keseluruhan kompetensi baik mulai dari sikap, pengetahuan, keterampilan khusus, dan keterampilan umum dirangkum menjadi karakteristik spesifik lulusan S1 prodi TIN. Sehingga lulusan memiliki **KARAKTER sebagai Design Thinker, Local Enabler, Creative Leader, dan Technopreneur.**

2.3.4. Bidang Kajian

1. Sistem Agroindustri (S)

Bidang sistem agroindustri melakukan kajian agro-industri dari sudut pandang sistem. Segala aktivitas agro-industri dan yang terkait dengannya dapat dipandang sebagai suatu sistem. Sistem agroindustri adalah keterpaduan (integral) sejumlah komponen yang memiliki fungsi dan terkait dengan komponen lainnya untuk tercapainya tujuan sistem. Ruang lingkup kajian sistem agroindustri meliputi: sistem produksi/Manufaktur, sistem transportasi, sistem optimasi, sistem informasi, tata cara kerja, sistem kendali mutu dan produk agroindustri

2. Manajemen Agroindustri (M)

Manajemen agroindustry melakukan kajian bagaimana merencanakan, mengorganisasikan sumberdaya, mengolah sumberdaya dan mengendalikan proses dari mulai bahan baku yang bersumber dari hasil pertanian hingga dihasilkan barang setengah jadi atau barang jadi.

Hubungan timbal balik antara manusia (produsen – konsumen) dengan alam sekitarnya

3. Teknologi Proses Agroindustri (P)

Ruang lingkup kajian teknologi agroindustri meliputi menciptakan teknologi baru, Memperbaiki teknologi yang ada, New natural material, Ekstrak bioaktif dan By product

utility. Bidang kajian ini mengembangkan teknologi untuk peningkatan nilai tambah, kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.

4. Teknologi Bioproses Agroindustri (B)

Bidang kajian ini mengembangkan teknologi bioproses untuk meningkatkan nilai tambah hasil pertanian menjadi produk yang dibutuhkan oleh masyarakat. Bidang kajian ini akan mempelajari mata kuliah diantaranya rekayasa bioproses, biomasa dan bienergi, biorefinery, bioindustri, mikrobiologi industri, bioteknologi lingkungan dan mata kuliah terkait lainnya.

2.3.5. Struktur Mata Kuliah

Mata kuliah yang ditawarkan oleh Program Studi Teknologi Industri Pertanian mengacu pada kurikulum yang berlaku saat ini. Daftar mata kuliah tersebut disajikan di bawah ini:

- **Daftar Mata Kuliah Wajib**

Semester 1

No	Mata Kuliah	Wajib/Pilihan	SKS
1	Agama	wajib	2
2	Pendidikan Pancasila	wajib	2
3	Pendidikan Kewarganegaraan	wajib	2
4	Bahasa Indonesia	wajib	2
5	Bahasa Inggris* * Bahasa Inggris memiliki bobot 0 SKS dengan ketentuan mahasiswa menyerahkan sertifikat TOEFL dengan nilai minimal perolehan skor sebesar 450 yang diserahkan maksimal pada semester 5.	wajib	0
6	Olah Kreativitas dan Kewirausahaan	wajib	3
7	Pengantar Agroindustri	wajib	2
8	Fisika Dasar	wajib	2
9	Kimia Dasar	wajib	3 (2-1)
10	Mikrobiologi Dasar	Wajib	3 (2-1)
Total SKS			21

Semester 2

No	Mata Kuliah	Wajib/Pilihan	SKS
1	Teori dasar sistem	wajib	2
2	Dasar Ekonomi dan Manajemen	wajib	2
3	Perhitungan Dasar Rekayasa Proses	wajib	2
4	Mikrobiologi Industri	wajib	3

5	Gambar Teknik, Skema dan Model	wajib	3 (2-1)
7	Pemrograman Komputer	wajib	3
8	Matematika Industri	wajib	2
9	Ekonomi Teknik	wajib	2
10	Manajemen Finansial	wajib	2
11	Satuan Proses	wajib	2
Total SKS			23

Semester 3

No	Mata Kuliah	Wajib/Pilihan	SKS
1	Statistika Industri	wajib	2
2	Sistem Kendali dan Instrumentasi	wajib	2
3	Riset Operasional 1	wajib	2
4	Rantai pasok, logistik, dan transportasi	wajib	2
5	Pengetahuan dan Analisis Bahan Alami	wajib	3 (2-1)
6	Satuan Operasi Industri	wajib	2
7	Dasar Rekayasa Bioproses	wajib	2
8	Peralatan Agroindustri	wajib	2
9	Sistem Informasi Berbasis Komputer	wajib	2
10	Penanganan Bahan	wajib	2
Total SKS			21

Semester 4

No	Mata Kuliah	Wajib/Pilihan	SKS
1	Teknologi Minyak, emulsi, dan oleokimia	wajib	3 (2-1)
2	Teknologi Serat, Karet dan Resin	wajib	3 (2-1)
3	Pengembangan Industri Kecil Menengah	wajib	2
4	Ergonomi	wajib	2
5	Tata Letak Pabrik	wajib	2
6	Biorefineri dan Bioekonomi	wajib	2
7	Manajemen Lingkungan Industri	wajib	2
8	Teknologi Bahan Penyegar dan Minyak Atsiri	wajib	3 (2-1)
9	Manajemen Operasi Agroindustri	wajib	2
10	Assessment 1	wajib	1
11	Riset Operasional 2	wajib	2
Total SKS			24

Semester 5

No	Mata Kuliah	Wajib/Pilihan	SKS
1	Manajemen Mutu	wajib	2
2	Teknik Kendali Mutu	wajib	2
3	Wirausaha Berbasis Socio-Teknologi (Techopreneurship)	wajib	2
4	Pengemasan dan penyimpanan dalam Agroindustri	wajib	3 (2-1)
6	Teknologi Pati dan Gula	wajib	2
7	Metode Ilmiah (Penelitian)	wajib	2

8	Mata Kuliah Pilihan Teknologi Proses	pilihan	2
9	Mata Kuliah Pilihan Teknologi Bioproses	pilihan	2
10	Mata Kuliah Pilihan Sistem	pilihan	2
11	Mata Kuliah Pilihan Management	pilihan	2
Total SKS			21

Semester 6

No	Mata Kuliah	Wajib/Pilihan	SKS
1	Teknologi Limbah Agroindustri	wajib	3
2	Manajemen Perubahan	Wajib	3
3	Perancangan Proses Agroindustri	wajib	3
4	Perancangan Proyek dan Bisnis Agroindustri	wajib	3
5	Mata Kuliah Pilihan Teknologi Proses	pilihan	2
6	Mata Kuliah Pilihan Teknologi Bioproses	pilihan	2
7	Mata Kuliah Pilihan Sistem	pilihan	2
8	Mata Kuliah Pilihan Manajemen	pilihan	2
9	Bahasa Inggris (Syarat Nilai Toefl)	Wajib	0
9	Assessment 2	wajib	2
Total SKS			22

Semester 7

No	Mata Kuliah	Wajib/Pilihan	SKS
1	Praktik Kerja Lapangan	Wajib	3
2	Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM)*	wajib	3
3	Skripsi dan Publikasi Ilmiah	wajib	6
Total SKS			12

Semester 8

No	Mata Kuliah	Wajib/Pilihan	SKS
Total SKS Keseluruhan			144

Daftar Mata Kuliah Pilihan

Semester	Nama Mata Kuliah	SKS	Bobot SKS	Bidang Kajian
5	Pemodelan dan Simulasi Sistem Agroindustri	2	3-0	sistem
5	Sistem Pendukung Keputusan	2	3-0	sistem
5	Industri Hasil Hutan	2	3-0	Tek. Proses
5	Industri Parfum dan Kosmetik	2	3-0	Tek. Proses
5	Ekonomi Manajerial dan Pemasaran	2	3-0	Manajemen

5	Teknik Peramalan dan Analisis Prospek	2	3-0	Manajemen
5	Teknologi Bioindustri	2	2-1	Tek. Bioproses
5	Teknologi Hilir Bioproses	2	2-1	Tek. Bioproses
6	Sistem Inovasi	2	3-0	Sistem
6	Sistem Pakar dan Kecerdasan Buatan	2	3-0	sistem
6	E-commerce	2	3-0	Manajemen
6	Manajemen rantai pasok dan transportasi	2	3-0	Manajemen
6	Ekstraksi bahan aktif	2	2-1	Tek. Proses
6	Teknologi Industri Halal	2	3-0	Tek. Proses
6	Teknologi Enzim Industrial	2	3-0	Tek. Bioproses
6	Teknologi Bioenergi	2	3-0	Tek. Bioproses

*Dapat diambil semester sebelumnya

2.3.6. Metode Pembelajaran

Pembelajaran dilaksanakan menggunakan berbagai strategi dan teknik yang kreatif, mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis bereksplorasi, berkreasi dan bereksperimen dengan memanfaatkan aneka sumber. Pelaksanaan pembelajaran memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki secara periodik kegiatan perkuliahan (kehadiran dosen dan mahasiswa), penyusunan materi perkuliahan, serta penilaian hasil belajar. Proses pembelajaran sebagian besar sudah menggunakan sistem dua arah di mana mahasiswa dituntut untuk aktif selama jam belajar. Setiap mahasiswa dianjurkan untuk membawa laptop sebagai sarana belajar untuk memudahkan mencari sumber dan bahan diskusi yang terkait mata kuliah.

2.3.7. Bentuk Pembelajaran

Bentuk Pembelajaran pada Program Studi TIN:

- a) Perkuliahan tatap muka
- b) Perkuliahan on line
- c) Kuliah umum
- d) Project Base Learning
- e) Tugas dan presentasi makalah individu dan kelompok
- f) Praktikum di Laboratorium dan atau Praktikum Daring

- g) Praktikum melalui observasi di UKM dan industry
- h) Proyek Individual dan Kelompok
- i) Kuliah Lapangan dan penelitian mandiri

2.3.8. Tugas Akhir

Tugas akhir mahasiswa di Prodi TIN Fakultas Teknologi Industri Pertanian merupakan semua aktivitas ilmiah yang dilakukan dalam rangka penyelesaian studi sarjana dengan bobot 6 SKS. Hasil tugas akhir berbentuk skripsi/tesis yang merupakan suatu karya tulis ilmiah dapat berupa :

1. Paparan hasil penelitian,
2. Paparan hasil aktivitas teknopreneur,
3. Paparan hasil review hasil penelitian yg sudah dipublikasi.
4. Penciptaan produk inovatif
5. Pemodelan dan Simulasi

Ke-4 bentuk tersebut membahas suatu masalah dalam bidang ilmu industri pertanian yang terkait dengan bidang kajian mahasiswa dengan menggunakan kaidah-kaidah yang berlaku dalam bidang ilmu tersebut.

Tugas akhir merupakan kegiatan yang terencana, terarah, sistematis dan terkendali yang berupaya untuk melaksanakan sehingga memperoleh data dan informasi atau mendapatkan pembelajaran tentang suatu masalah dalam bidang ilmu industri pertanian. Tindakan ini menggunakan metode ilmiah untuk menjawab pertanyaan penelitian atau (bila diperlukan) menguji hipotesa. Bentuk akhirnya berupa skripsi atau artikel ilmiah/jurnal (Extended Journal) yang mengandung lampiran data mentah, pengolahan data dan dokumentasi penelitian.

2.3.9. Dosen

Pada awal berdirinya Prodi Teknologi Industri Pertanian, pengadaan dosen prodi ini (**Dosen Homebase**) untuk jabatan asisten ahli sebagian telah dipersiapkan melalui hasil seleksi penerimaan dosen pada tahun 2012. Sedangkan sebagian yang lain untuk memenuhi tingkat jabatan dan kepangkatan lebih tinggi direkrut dari prodi lain di FTIP dan fakultas lainnya dengan catatan bahwa kompetensi dosen masih dalam ranah Teknologi Industri Pertanian atau Teknik dan Manajemen Industri. Hal ini mengacu kepada **Surat Edaran Direktur Ditendik Nomor 1206/E4.1/2014 tentang NIDN dan Pindah Homebase Dosen**. Kemudian dosen-dosen tersebut ditetapkan memiliki homebase di Prodi TIN.

No.	Nama Dosen Tetap	Gelar Akademik	Pendidikan S1, S2, S3 dan Asal PT*	Bidang Keahlian untuk Setiap Jenjang Pendidikan
1	Roni Kastaman RKT	Prof. Dr. Ir. MSIE	UNPAD	Teknik Pertanian
			ITB	Teknik dan Manajemen Industri
			IPB	Teknologi Industri Pertanian
			UNSW Australia	Food Engineering
			IPB	Teknologi Industri Pertanian
2	Dwi Purnomo DIP	Dr.,STP.,MT	UNPAD	Teknik Pertanian
			ITB	Teknik dan Manajemen Industri
			IPB	Teknologi Industri Pertanian
3	Efri Mardawati EFM	Dr. STP.,M.T	IPB	Teknologi Industri Pertanian
			ITB	Teknik dan Manajemen Industri
			ITB	Teknik Kimia
4	Totok Pujianto TPJ	Ir.,M.T	UGM	Mekanisasi Pertanian
			ITB	Teknik dan Manajemen Industri
5	Irfan Ardiansah IRN	STP.,M.T	UNPAD	Teknik Pertanian
			ITB	Teknik Informatika
6	Devi Maulida Rahmah DMR	STP.,M.T	UNPAD	Teknik Pertanian
			ITB	Teknik dan Manajemen Industri
7	Selly Harnesa Putri SHP	STP.,M.	UNAND	Teknologi Hasil Pertanian
			UNAND	Teknologi Industri Pertanian
			ITB	Perencanaan Wilayah
8	Budi Mandra Harahap BUD	STP., MT	IPB	Teknologi Industri Pertanian
			ITB	Teknik Kimia
9	Anting Wulandari ATW	Dr., STP., MSi	UGM	Teknik Pertanian
			IPB	Teknologi Industri Pertanian
			IPB	Teknologi Industri Pertanian
10	Desy Nurliasari DES	STP., MSi	UNPAD	Teknologi Pangan
			ITB	Kimia, FMIPA
			UNPAD	Doktor Agroindustri (Sedang Sekolah)
11	Koko Iwan Agus	STP., MSc	UNPAD	Teknik Pertanian
			Katsersart	Magister of Agroindustry

No.	Nama Dosen Tetap	Gelar Akademik	Pendidikan S1, S2, S3 dan Asal PT*	Bidang Keahlian untuk Setiap Jenjang Pendidikan
	Kurniawan KIA		University, Thailand	
12	Faizal Syahmurman	SE MSi	Unpad	Fakultas Ekonomi
			UNPAD	Doktor Agroindustri (Sedang Sekolah)

2.4. PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNOLOGI AGROINDUSTRI

2.4.1. Visi dan Misi Program Studi

- **Visi :** Tahun 2026 menjadi program studi yang mempunyai komitmen tinggi terhadap profesionalisme dan keunggulan dalam pendidikan dan penelitian dalam bidang teknologi agroindustri yang diakui secara nasional.
- **Misi:** Menghasilkan lulusan yang berkualitas, inovatif, dinamis, dan unggul serta mengembangkan penelitian dalam bidang teknologi pertanian untuk mendukung berkembangnya pertanian yang berkebudayaan industri, berwawasan lingkungan dan berkelanjutan dengan menerapkan ilmu pengetahuan agroindustri lanjut (pengetahuan praktis/terapan), yang mendukung pekerjaan lulusan untuk mengembangkan karir dalam berbagai bidang terkait industri pertanian.

2.4.2. Profil Lulusan

Profil lulusan Program Magister Teknologi Agroindustri :

- a. Peneliti
- b. Calon Mahasiswa Doktor
- c. Konsultan
- d. Tenaga ahli
- e. Dosen
- f. Manajer
- g. Wira usahawan

2.4.3. Capaian Pembelajaran

- **Sikap**
 - a. bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
 - b. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
 - c. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila;
 - d. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;

- e. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
- h. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- i. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- j. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
- k. mengembangkan sikap dan kemampuan seperti kejujuran, kolaboratif, kooperatif dan integritas

- **Keterampilan umum**

- a. mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis yang dipublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah yang terakreditasi;
- b. mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;
- c. mampu menyusun ide, hasil pemikiran dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta menkomunikasikan melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
- d. mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memosisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan inter atau multi disipliner;
- e. mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian, analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;

- f. mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;
 - g. mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri;
 - h. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;
- **Kompetensi pengetahuan**
 - a. menguasai konsep teori dan aplikasi alat mesin pertanian dan pangan/ Teknik tanah dan air/ teknologi pasca panen/ teknologi pangan/ ketahanan pangan
 - b. menguasai teori rekayasa dalam alat mesin pertanian dan pangan/ Teknik tanah dan air/ teknologi pasca panen/ teknologi pangan/ ketahanan pangan
 - c. menguasai prinsip pengembangan alat mesin pertanian dan pangan/ Teknik tanah dan air/ teknologi pasca panen/ teknologi pangan/ ketahanan pangan
 - d. menguasai prinsip optimalisasi sumber daya dalam penerapan teknologi
 - e. menguasai isu-isu terkini tentang perkembangan alat mesin pertanian dan pangan/ teknik tanah dan air/ teknologi pasca panen/ teknologi pangan/ ketahanan pangan.
 - **Ketrampilan Khusus**
 - a. mampu merancang, mengembangkan dan mengevaluasi prinsip rekayasa (engineering principles), manajemen dan teknologi untuk menyelesaikan masalah teknik pertanian atau teknologi pangan terintegrasi (meliputi sumber daya manusia, hayati, material, peralatan, dan informasi);
 - b. mampu menemukan sumber masalah pada teknik pertanian atau teknologi pangan melalui proses observasi, interpretasi data dan informasi, formulasi masalah, dan analisis berdasarkan pendekatan analitik, komputasional, atau eksperimental secara mandiri;
 - c. mampu memformulasikan alternatif solusi masalah teknik pertanian dan teknologi pangan untuk pengembangan teknologi;
 - d. mampu melakukan inovasi pada masalah teknik pertanian dan teknologi pangan untuk pengembangan teknologi;
 - e. mampu mengembangkan bidang teknik pertanian atau teknologi pangan dengan mempertimbangkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta lingkungan;
 - f. mampu membangun jaringan kerja dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan

(*entrepreneurship*) yang berkelanjutan.

2.4.4. Bahan Kajian

Bahan kajian Program Studi Magister Teknologi Agroindustri dikelompokkan kedalam 5 kelompok besar bahan kajian (peminatan). Kelompok bahan kajian tersebut meliputi adalah :

1. Alat Mesin Pertanian dan Pangan
2. Teknik Tanah dan Air
3. Teknologi Pasca Panen
4. Teknologi Pangan
5. Ketahanan Pangan

2.4.5. Struktur Mata Kuliah



• Mata Kuliah

Adapaun Mata Kuliah dan bobot SKS untuk setiap peminatan disajikan pada tabel berikut.

a. Peminatan Alat Mesin Pertanian dan Pangan

Mata Kuliah Wajib Semester 1

No	Sandi	Mata Kuliah	Bobot SKS
1	UNX 692	Filsafat Ilmu	2
2	N20A1001	Strategi Pengembangan Agroindustri	2

3	N20A1002	Analisis Sistem Agroindustri	2
4	N20A1003	Sifat dan Karakteristik Produk Pertanian	2
5	N20A1004	Teknik Optimasi Lanjut	2
6	N20A1005	Pengukuran dan Instrumentasi	2
7		Mata Kuliah Pilihan*)	3
Jumlah :			15

Semester 2

No	Sandi	Mata Kuliah	Bobot SKS
1	UNX 693	Metodologi Penelitian	2
2	N20A2008	Manajemen Mesin Pertanian dan Pangan	2
3	N20A2009	Mesin dan Peralatan Agroindustri	2
4	N20A2018	Dinamika Mesin	2
5	UNX 796	Seminar Usulan Penelitian	1
		Mata Kuliah Pilihan *)	6
Jumlah :			15

Semester 3

No	Sandi	Mata Kuliah	Bobot SKS
1	UNX 998	Tesis	6
Jumlah :			6

Mata Kuliah Pilihan*)

Semester 1

No	Sandi	Mata Kuliah	Bobot SKS
1	N20A2012	Metoda Numerik	3
2	N20A2013	Dinamika Tanah dan Traksi Lanjut	3
3	N20A2014	Perancangan Sistem Thermal	3
4	N20A2015	Teknologi Rumah Kaca	3
5	N20A2016	Sistem Cerdas	3

Semester 2

No	Sandi	Mata Kuliah	Bobot SKS
1	N20A3017	Mekatronika dan Robotika Pertanian	3
2	N20A3018	Precision Farming	3

3	N20A3019	Perancangan Sistem Thermal	3
4	N20A3020	Terrain-vehicle System	3

b. Peminatan Teknik Tanah dan Air

Mata Kuliah Wajib Semester 1

No	Sandi	Mata Kuliah	Bobot SKS
1	UNX 692	Filsafat Ilmu	2
2	N20A1001	Strategi Pengembangan Agroindustri	2
3	N20A1002	Analisis Sistem Agroindustri	2
4	N20A1006	Teknik konservasi tanah dan air lanjut	3
5	N20A1005	Pengukuran dan instrumentasi	2
6		Mata Kuliah Pilihan *)	6
Jumlah :			17

Semester 2

No	Sandi	Mata Kuliah	Bobot SKS
1	UNX 693	Metodologi Penelitian	2
2	UNX 680	Analisis Statistika	2
3	N20A2022	Teknik irigasi dan drainase lanjut	3
4	UNX 796	Seminar Usulan Penelitian	1
		Mata Kuliah Pilihan *)	6
Jumlah :			14

Semester 3

No	Sandi	Mata Kuliah	Bobot SKS
1	UNX 998	Tesis	6
Jumlah :			6

Mata Kuliah Pilihan*)

Semester 1

No	Sandi	Mata Kuliah	Bobot SKS
1	N20A2020	Manajemen/pengelolaan sumberdaya alam	3
2	N20A2022	Kualitas air	3
3	N20A2021	Perencanaan Sumberdaya Air	3

4	N20A2024	Dinamika Tanah dan Traksi	3
5	N20A2021	Teknik Pengelolaan Darah Aliran Sungai	3

Semester 2

No	Sandi	Mata Kuliah	Bobot
1	N2A3025	Teknik Optimasi Lanjut	2
2	N2A3026	Pemodelan hidroklimatologi	3
3	N20A3023	Teknik Pengawetan Tanah dan Tata Air Lanjut	3
4	N20A3024	Pengembangan Teknologi Spesifik Wilayah	3

c. Peminatan Teknologi Pasca Panen

Mata Kuliah Wajib Semester 1

No	Sandi	Mata Kuliah	Bobot
1	UNX 692	Filsafat Ilmu	2
2	N20A1001	Strategi Pengembangan Agroindustri	2
3	N20A1002	Analisis Sistem Agroindustri	2
4	N20A1003	Sifat dan Karakteristik Produk Pertanian	2
5	N20A1004	Teknik Optimasi lanjut	2
6	N20A1005	Pengukuran dan Instrumentasi	2
7		Mata Kuliah Pilihan*)	3
Jumlah :			15

Semester 2

No	Sandi	Mata Kuliah	Bobot
1	UNX 693	Metodologi Penelitian	2
2	UNX 680	Analisis Statistika	2
3	N20A2006	Fisiologi Pascapanen Produk Nabati atau Hewani	2
4	UNX 796	Seminar Usulan Penelitian	1
5	N20A2026	Teknologi Bioenergi	2
		Mata Kuliah Pilihan *)	6
Jumlah :			15

Semester 3

No	Sandi	Mata Kuliah	Bobot SKS
1	UNX 998	Tesis	6
Jumlah :			6

Mata Kuliah Pilihan*) Semester 1

No	Sandi	Mata Kuliah	Bobot SKS
1	N20A2025	Penanganan Dan Penyimpanan Sayuran Dan Buah	3
2	N20A2027	Teknik Penanganan Limbah Industri Hasil Pertanian	3
3	N20A2028	Analisis Regresi Dan Permukaan Respons	3
4	N20A2014	Inovasi Teknologi Industri Pertanian	3

Semester 2

No	Sandi	Mata Kuliah	Bobot SKS
1	N20A3029	Penanganan Dan Penyimpanan Biji-Bijian	3
2	N20A3030	Penanganan Dan Penyimpanan Hasil Ternak dan Ikan	3
3	N20A3031	Penanganan Pasca Panen Hasil Perkebunan	3
4	N20A3032	Pengepakan Komoditas Pertanian	3

d. Peminatan Teknologi Pangan**Mata Kuliah Wajib Semester 1**

No	Sandi	Mata Kuliah	Bobot SKS
1	UNX 692	Filsafat Ilmu	2
2	N20A1001	Strategi Pengembangan Agroindustri	2
3	N20A1002	Analisis Sistem Agroindustri	2
4	N20A1007	Teknologi Pengolahan Pangan Lanjut	2
5	N20A1008	Kimia Pangan Lanjut	2
6	N20A1009	Mikrobiologi Pangan Lanjut	2
7		Mata Kuliah Pilihan *)	3
Jumlah :			15

Semester 2

No	Sandi	Mata Kuliah	Bobot SKS
1	UNX 693	Metodologi Penelitian	2
2	UNX 680	Analisis Statistika	2
3	N20A2010	Keteknikan Pengolahan Pangan Lanjut	2
4	UNX 796	Seminar Usulan Penelitian	1
5	N20A2011	Rekayasa Bioproduk	2
		Mata Kuliah Pilihan *)	6
Jumlah :			15

Semester 3

No	Sandi	Mata Kuliah	Bobot SKS
1	UNX 998	Tesis	6
Jumlah :			6

Mata Kuliah Pilihan*) Semester 1

No	Sandi	Mata Kuliah	Bobot SKS
1	N20A2030	Pengembangan Pangan Fungsional	3
2	N20A2031	Metabolisme Seluler Komponen Pangan	3
3	N20A2032	Bioteknologi Industri Pangan	3
4	N20A2033	Teknologi Penyimpanan Pangan Lanjut	3
5	N20A2034	Teknologi Pangan Halal	3
6	N20A2035	Teknologi Minyak dan Lemak	3

Semester 2

No	Sandi	Mata Kuliah	Bobot
1	N20A3040	Pengendalian Mutu Pangan	3
2	N20A3041	Teknologi Enzim dan Mikrobial	3
3	N20A3042	Penerapan Nanoteknologi dalam industri pangan	3
4	N20A3043	Toksikologi Pangan	3
5	N20A3037	Teknologi pengolahan Pangan Hasil Perkebunan	3
6	N20A3038	Teknologi Pengolahan Sayur dan Buah	3

e. Peminatan Ketahanan Pangan

Mata Kuliah Wajib Semester 1

No	Sandi	Mata Kuliah	Bobot SKS
1	UNX 692	Filsafat Ilmu	2
2	N20A1001	Strategi Pengembangan Agroindustri	2
3	N20A1002	Analisis Sistem Agroindustri	2
4	N20A1003	Sifat dan Karakteristik Produk Pertanian	2
5	N20A1010	Konsep dan Pengukuran Ketahanan Pangan	2
6	N20A1011	Ilmu Gizi dan Neraca Bahan Pangan	2
7		Mata Kuliah Pilihan *)	3
Jumlah :			15

Semester 2

No	Sandi	Mata Kuliah	Bobot SKS
1	UNX 693	Metodologi Penelitian	2
2	UNX 680	Analisis Statistika	2
3	N20A2010	Sistem Ketersediaan Pangan, Energi dan Air	2
4	N20A2043	Kebijakan Pangan	2
5	UNX 796	Seminar Usulan Penelitian	1
		Mata Kuliah Pilihan *)	6
Jumlah :			15

Semester 3

No	Sandi	Mata Kuliah	Bobot SKS
1	UNX 998	Tesis	6
Jumlah :			6

Mata Kuliah Pilihan*)

Semester 1

No	Sandi	Mata Kuliah	Bobot SKS
1	N20A2040	Pengembangan Pangan fungsional	3
2	N20A2041	Manajemen/pengelolaan sumberdaya alam	3
3	N20A2042	Teknologi Pangan Halal	3
4	N20A2043	Manajemen Teknologi	3
5	N20A2044	Metode Evaluasi Nilai Biologis Komponen Pangan	3

Semester 2

No	Sandi	Mata Kuliah	Bobot
1	N20A3040	Pengendalian Mutu Pangan	3
2	N20A3041	Teknologi Pengolahan dan Pengawetan Pangan Lanjut	3
3	N20A3042	Teknik Pengawetan Tanah dan Tata Air Lanjut	3
4	N20A2037	Teknologi pengolahan Pangan Hasil Perkebunan	2

2.4.6. Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran pada Program Studi Magister Teknologi Agroindustri didasarkan pada pendekatan kombinasi *Student's Centered Learning* dan *Teacher's Centered Learning*.

Metode yang dipergunakan mencakup:

1. Diskusi kelompok
2. Studi kasus
3. Pembelajaran berbasis masalah

2.4.7. Bentuk Pembelajaran

Bentuk Pembelajaran pada Program Studi Magister Teknologi Agroindustri mencakup:

1. Perkuliahan
2. Seminar
3. Praktek lapang

2.4.8. Dosen

No.	N a m a D o s e n	Keterangan
1	Prof. Dr. Hj. Nurpilihan Bafdal, Ir., M.Sc.	Teknik Tanah dan Air
2	Prof. Dr. Imas Siti Setiasih, Ir., S.U.	Teknologi Pangan dan Ketahanan pangan
3	Prof. Dr. H. M. Ade M. Kramadibrata., Dipl.Ing., M.Res.Eng.Sc., Ph.D.	Alat Mesin Pertanian
4	Prof. Dr. H. Roni Kastaman, Ir., M.T.	Ketahanan Pangan dan Teknik Pertanian
5	Prof. Dr. H. Mochammad Djali, Ir., M.S.	Teknologi Pangan dan Pasca panen Non Pangan
6	Prof. Chay Asdak, Ir., M.Sc., Ph.D.	Teknik Tanah dan Air

7	Mimin Muhaemin, Ir., M.Eng., Ph.D.	Alat Mesin Pertanian
8	Dr. Hj. Sarifah Nurjanah, Ir., M.App.Sc.	Pascapanen Non Pangan
9	Dr. Edy Suryadi, Ir., M.T.	Teknik Tanah dan Air
10	Dr. Ir. Hj. Een Sukarminah, MS	Teknologi Pangan
11	Dr. Ir. Marleen Herudiyanto, MS	Ketahanan Pangan dan Teknik Pertanian
12	Handarto, STP., M.Agr., Ph.D.	Alat Mesin Pertanian
13	Dr. Dwi Rustam Kendarto, S.Si., MT.	Teknik Tanah dan Air dan Ketahanan pangan
14	Dr. Dwi Purnomo, STP., MT	Ketahanan Pangan dan Teknologi Industri Pertanian
15	Dr. Efri Mardawati, STP., MT	Teknologi Pangan dan Pascapanen Non Pangan
16	Yana Cahyana, STP., DEA, Ph.D.	Teknologi Pangan dan Ketahanan pangan
17	Robi Andoyo, STP., MSc., PhD	Teknologi Pangan dan Ketahanan pangan
18	Dr. Tita Rialita, S.Si., M.Si.	Teknologi Pangan
19	Dr. Gemilang Lara Utama, SPT., M.IL.	Teknologi Pangan dan Ketahanan pangan
20	Kharistya Amaru, STP., MT., Ph.D.	Teknik Tanah dan Air , Ketahanan Pangan
21	Dr. Mahani, SP., M.Si.,	Teknologi Pangan
22	Bambang Nurhadi, STP., M.Sc., PhD.	Teknologi Pangan
23	Tri Yuliana, S.Si., M.Si., Ph.D.	Teknologi Pangan
24	Dr. Souvia Rahmah, STP., M.Sc.	Teknologi Pangan
25	Dr. Sophia Dwiratna NP., STP., MT.	Teknik Tanah dan air
26	Dr. Boy Macklin Pareira Prawiranegara, ST., M.Si.	Teknik Tanah dan air

2.5. PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNOLOGI INDUSTRI PERTANIAN

2.5.1. Visi, Misi, dan Tujuan Prodi

- **Visi Program Studi Magister Teknologi Industri Pertanian**

Pada tahun 2025 menjadi program studi mengembangkan teknologi industri pertanian yang berkontribusi dalam mewujudkan usaha bidang agroindustri yang tangguh.

- **Misi Program Studi Magister Teknologi Industri Pertanian**

Menyelenggarakan pendidikan magister bidang teknologi industri pertanian yang didukung oleh kegiatan penelitian agroindustri dalam bidang teknologi, sistem, dan manajemen serta membangun relasi dengan berbagai pihak dalam kerangka pengembangan & penerapan industri pertanian dan technopreneurship, sehingga lulusannya mampu mengembangkan iptek dan beretika, serta menjunjung tinggi tata nilai yang berlaku.

- **Tujuan Pendidikan di Program Studi Magister Teknologi Industri Pertanian**

1. Menghasilkan lulusan yang unggul dalam pengembangan teknologi industri pertanian dan berjiwa technopreneur
2. Menghasilkan karya akademik berkualitas bidang teknologi industri pertanian
3. Menghasilkan jaringan kerja dengan berbagai pihak yang saling berbagi peran dalam pendidikan, penelitian, dan pengembangan teknologi industri pertanian, sehingga terbangun suatu komunitas agroindustri.

2.5.2. Kompetensi Lulusan Program Magister Teknologi Industri Pertanian

Sikap

- a. Bertakwa kepada tuhan yang maha esa dan mampu menunjukkan sikap religius
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika
- c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan pancasila
- d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa

- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
- f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
- g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
- h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
- i. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
- j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan

Ketrampilan Umum

- a. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis yang dipublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah yang terakreditasi
- b. Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya
- c. Mampu menyusun ide, hasil pemikiran dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta menkomunikasikan melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas
- d. Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memosisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan inter atau multi disipliner
- e. Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian, analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data
- f. Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas
- g. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri

- h. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

Kompetensi Pengetahuan

- a. Manajemen agroindustri, sistem informasi dan Kebijakan industri pertaniandan lingkungan industri .
- b. Menguasai prinsip pengembangan teknologi proses dan biproses agroindustri, sistem manajemen agroindustri, sistem informasi dan Kebijakan industri pertaniandan lingkungan industri .
- c. Menguasai teori rekayasa dalam teknologi proses dan biproses agroindustri, sistem manajemen agroindustri, sistem informasi dan Kebijakan industri pertaniandan lingkungan industri .
- d. Menguasai prinsip optimalisasi sumber daya dalam penerapan teknologi proses dan biproses agroindustri, sistem manajemen agroindustri, sistem informasi dan Kebijakan industri pertaniandan lingkungan industri.

Ketrampilan Khusus

- a. Memiliki keahlian dalam menerapkan pilar kompetensi Teknologi Industri Pertanian yang meliputi perencanaan, sistem informasi manajemen dan teknologi proses/bioproces
- b. Mampu berpikir sistematis dan analitis dalam menerapkan kaidah ilmiah dalam perencanaan, pengembangan industri berbasis pertanian.
- c. Mampu menumbuhkembangkan penguasaan Iptek di bidang teknologi industri pertanian melalui pemahaman teori-teori yang mutakhir, pendekatan, metode dan kaidah-kaidah ilmiah disertai penerapannya
- d. Memiliki kemampuan mengidentifikasi masalah, menganalisis dan merancang alternatif pemecahan masalah dalam sistem industri pertanian.

2.5.3. Profil lulusan

- | | |
|------------------------------|---|
| a. Akademisi | f. Analis pada industri pertanian |
| b. Peneliti | g. Penggerak masyarakat bidang agroindustri |
| c. Pelaku usaha agroindustri | h. Aparatur sipil negara |

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> d. Tenaga professional pada industri pertanian e. Rekayasawan bidang industri pertanian | <ul style="list-style-type: none"> i. Pengambil kebijakan industri pertanian di pemerintahan baik daerah maupun pusat |
|--|--|

2.5.4. Bahan Kajian Program Magister Teknologi Industri Pertanian

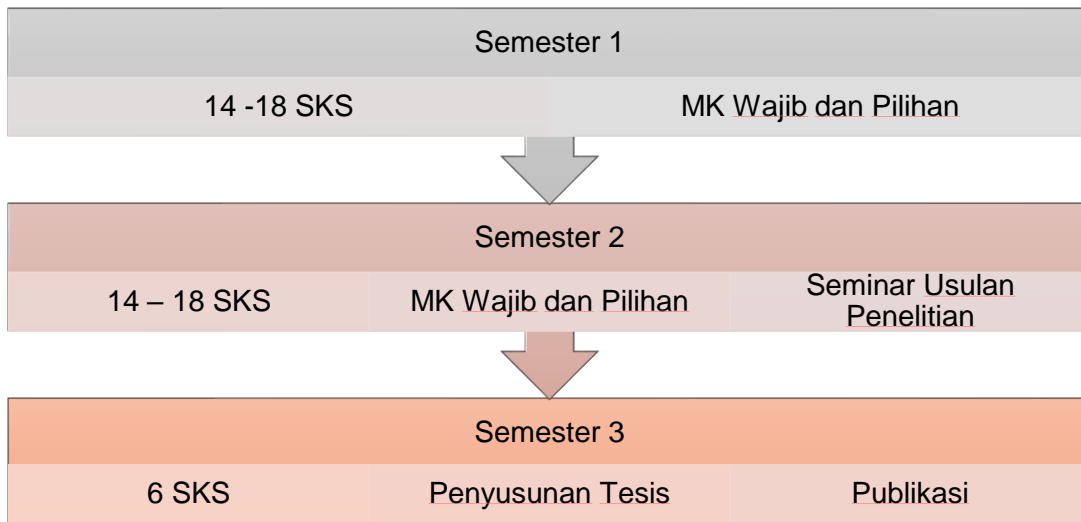
Bahan kajian Magister Teknologi Industri Pertanian yang terdiri dari 2 bidang kajian dalam bentuk peminatan yaitu:

1. Peminatan Sistem, dan Manajemen Industri Pertanian
2. Peminatan Rekayasa Proses dan Bioproses Industri Pertanian

2.5.5. Struktur Mata Kuliah Magister Teknologi Industri Pertanian

Mata Kuliah yang harus diambil oleh mahasiswa program MTIN minimal 36 SKS yang dilaksanakan selama 3 semester berjalan. Para semester 1 dan semester 2 dilakukan pemadatan perkuliahan dan pada semester 3 mahasiswa sudah dapat memulai penyusunan dan penelitian tesis. Rincian perkuliahan program MTIN dapat digambarkan sebagai berikut :

Jenis Mata Kuliah	Jumlah SKS
Wajib	22
Pilihan	8
Tugas Akhir	6
Jumlah :	36



SISTEM, MANAJEMEN DAN KEBIJAKAN AGROINDUSTRI



REKAYASA PROSES, BIOPROSES DAN LINGKUNGAN AGROINDUSTRI



• Mata Kuliah pada Program Studi Magister Teknologi Industri Pertanian

No	Sandi	Mata Kuliah Semester 1	Bobot
1	UNX 692	Filsafat Ilmu	2
2	N20B1001	Analisis Statistika Inferensia dan RSM	3
3	N20A1001	Strategi Pengembangan Agroindustri	2
4	N20A1002	Analisis Sistem Agroindustri	2
6	N20A1003	Karakteristik dan Analisis Produk Pertanian	2
7	N20B1002	Rekayasa proses/bioproses industri pertanian	2
8	N20B1003	Teknik Penanganan Limbah Industri Pertanian	2
Jumlah			17

No	Sandi	Mata Kuliah Semester 2	Bobot
1	N20B2005	Teknologi Proses Hilir Produk Agroindustri	2
2	N20B2006	Manajemen Kualitas	2
3	N20B2007	Mata Kuliah Wajib dipilih sesuai KK *)	8

a) Peminatan Rekayasa Proses dan Bioproses Industri
Pertanian

b) Peminatan Sistem dan Manajemen Industri
Pertanian

4		Mata Kuliah Pilihan sesuai KK *)	2
5	UNX 796	Seminar Usulan Penelitian	1
Jumlah			15

No	Sandi	Mata Kuliah Semester 3	Bobot
1	UNX 998	Tesis	6
Jumlah			6

No	Sandi	Mata Kuliah Pilihan KK Rekayasa Proses Industri Pertanian	Bobot
1	N20B2020	Teknologi Produksi Berbasis Minyak Atsiri	2
2	N20B2021	Teknologi Produksi Berbasis Perkebunan	2
3	N20B2022	Teknologi Industri Bioenergi	2
4	N20B2023	Teknologi Minyak dan lemak	2
5	N20B2033	Teknologi Biomassa dan Bionenergi Lanjut	2
6	N20B2034	Rekayasa Bioproduk, Enzim dan Mikrobial	2
7	N20B2035	Teknologi Produksi Biomaterial	2
8	N20B2036	Teknologi Membran	2
9	N20B2021	Bioteknologi Lingkungan Lanjut	2
10	N20B2022	AMDAL	2

No	Sandi	Mata Kuliah Pilihan	
		Peminatan Sistem dan Manajemen Industri Pertanian	Bobot
1	N20B2016	Sistem Informasi Manajemen	2
2	N20B2017	Sistem Pendukung Keputusan	2
3	N20B2018	Perencanaan dan Pengendalian Produksi	2
4	N20B2019	Teknik Optimasi Lanjut	2
5	N20B2030	Expert sistem/Sistem Cerdas	2
6	N20B2031	Sistem Pengolah Citra	2
7	N20B2032	Teknik Pemodelan Matematik	2
8	N20B2020	Manajemen Lingkungan	2
9	N20B2010	Metode Analisis Perencanaan	2
10	N20B2011	Analisis kebijakan	2
11	N20B2012	Klaster Industri	2
12	N20B2013	Penyusunan strategi Usaha Kecil Menengah Agro (Small Medium Agro Enterprises/SMAE)	2
13	N20B2024	Kelembagaan Ekonomi Pertanian & Kewirausahaan	2
14	N20B2025	Strategi Industrialisasi Perdesaan	2
15	N20B2026	Analisis Rantai Pasok	2
16	N20B2008	Sistem Inovasi Wilayah	2
17	N20B2027	Analisis Prospektif	2

2.5.6. Bentuk Pembelajaran di Magister Teknologi Industri Pertanian

- a. Perkuliahan selama minimal 3 semester termasuk penyusunan tesis. Penekanan perkuliahan diarahkan kepada penguasaan lebih lanjut mengenai perencanaan, sistem informasi manajemen dan teknologi proses/bioproces industri pertanian.

- b. Perkuliahan dilaksanakan melalui metode ceramah, studi kasus, penugasan, kunjungan industri, penulisan artikel, dan publikasi ilmiah
- c. Penelitian akhir dikaitkan dengan konteks bidang peminatan yang diambil yaitu teknologi proses/bioproses dan rekayasa sistem manajemen.

Dosen pengampu di Program Studi Magister Teknologi Industri Pertanian

No	Nama	Bidang Ilmu	Pendidikan Terakhir
1	Prof. Dr. Ir. Hj. Nurpilihan Bafdal , M.Sc.	Ilmu Agroindustri	S3, Unpad
2	Prof. Dr. H. M. Ade Moetangad K	Ilmu Agroindustri	S3, IPB
3	Prof. Ir. Chay Asdak, M.Sc., Ph.D.	Ilmu Agroindustri	S3, Edinburg University, UK
4	Dr. Ir. Lukito Hasta Pratopo , M.Sc.	Ilmu Agroindustri	S3
5	Prof. Dr. Ir. Mohamad Djali, MS.	Ilmu Agroindustri	S3, Unpad
6	Ir. Totok Pujianto, MSIE.	Sistem dan Manajemen Agroindustri	S2, ITB
7	Prof. Dr. Ir. H. Roni Kastaman, MSIE	Sistem dan Manajemen Agroindustri	S3, IPB
8	Dr. Ir. Edy Suryadi, MT.	Lingkungan Agroindustri	S3, Unpad
9	Dr. Ir. Sarifah Nurjanah, M.App.Sc.	Teknologi Proses Agroindustri	S3, IPB
10	Dr. Tita Rialita, S.Si., M.Si	Teknologi Bioproses Agroindustri	S3, IPB
11	Dr. S. Rosalinda, S.T., M.T.	Teknologi Proses Agroindustri	S3, Unpad
12	Dr. Boy Macklin Pareira P., S.T., M.Si.	Sistem dan Manajemen Agroindustri	S3, Unpad
13	Dr. Mahani , SP., M.Si	Teknologi Proses Agroindustri	S3, IPB
14	Bambang Nurhadi, STP, MSc, PhD	Teknologi Proses Agroindustri	S3, Irlandia
15	Tri Yuliana , S.Si., M.Si., Ph.D.	Teknologi Bioproses Agroindustri	S3, Chiba Univ, Jepang
16	Dr. Souvia Rahimah , S.TP., M.Sc.	Teknologi Proses Agroindustri	S3, Unpad
18	Robi Andoyo, STP, MScm PhD	Teknologi Proses Agroindustri	S3, Perancis
19	Dr. Efri Mardawati , S.TP., MT	Teknologi Proses Agroindustri	S3, ITB

No	Nama	Bidang Ilmu	Pendidikan Terakhir
20	Dr. Fitry Filianty , S.TP., M.Si.	Teknologi Proses Agroindustri	S3, IPB
21	Dr. Dwi Purnomo, STP., M.T.	Sistem dan Manajemen Agroindustri	S3, IPB
22	Kharistya Amaru , S.TP., M.T., Ph.D.	Lingkungan Agroindustri	S3, Tsukuba Univ, Jepang
23	Dr. Edy Subroto , S.TP., M.P.	Teknologi Proses Agroindustri	S3, UGM
24	Dr. Herlina Marta , S.TP., M.Si.	Teknologi Proses Agroindustri	S3, Unpad
25	Dr. Rossi Indiarso , S.TP., M.P.	Teknologi Proses Agroindustri	S3, UGM
26	Dr. Gemilang Lara U. S., S.Pt., M.I.L.	Lingkungan Agroindustri	S3, Unpad

2.6. PROGRAM STUDI DOKTOR TEKNOLOGI INDUSTRI PERTANIAN

Pendidikan Doktor (S-3) Teknologi Agroindustri di Fakultas Teknologi Industri Pertanian merupakan pendidikan jenjang doktoral di lingkungan Universitas Padjadjaran diselenggarakan berdasarkan Sistem Kredit Semester yang diukur dengan Satuan Kredit Semester (SKS). Beberapa hal yang berkaitan dengan proses pendidikan di Doktor Teknologi Agroindustri yaitu:

1. Universitas Padjadjaran memberlakukan proses Pendidikan Doktor dengan mengarusutamakan riset sebagai metode pendidikannya, dengan demikian Program Studi Doktor Teknologi Agroindustri juga memberlakukan riset sebagai metode pendidikan yang digunakan.
2. Mahasiswa diwajibkan mempublikasikan artikel ilmiah, yang merupakan bagian dari riset disertasinya di jurnal internasional bereputasi.
3. Dalam kaitannya dengan topik/terna riset disertasi, mahasiswa dapat mengikuti/mengambil perkuliahan kegiatan akademik lainnya dengan tujuan pengayaan materi pengetahuan.
4. Selama mengikuti Pendidikan Doktor, mahasiswa dapat melakukan riset dasar ataupun terapan dengan pendekatan transdisipliner.

2.6.1. Visi, Misi, dan Tujuan Prodi

- **Visi**

Menjadi program studi dalam bidang Teknologi Agroindustri yang mampu bersaing di tingkat nasional dan regional pada tahun 2024

- **Misi**

1. Menyelenggarakan pendidikan dan riset yang mengacu pada perkembangan teknologi dan inovasi yang mutakhir dalam bidang agroindustri untuk menghasilkan lulusan yang diakui kepakaran keilmuannya secara Nasional pada tahun 2020, regional pada tahun 2022 dan internasional pada Tahun 2024
2. Menyelenggarakan penelitian-penelitian dengan kajian Inovasi Teknologi Agroindustri Berkelanjutan yang menjadi rujukan pengembangan ilmu secara nasional pada tahun 2020, regional pada tahun 2022, dan internasional pada tahun 2024
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat unggul yang tersinkronisasi dengan penelitian dan mampu berkontribusi bagi peningkatan kesejahteraan individu, kelompok, atau masyarakat melalui sumbangan pemikiran atau kegiatan-kegiatan pengabdian yang bersifat ilmiah.
4. Membangun kerjasama dan kemitraan strategis dengan institusi sejenis baik dalam negeri maupun luar negeri.

- **Tujuan**

1. Menghasilkan lulusan doctoral yang kompeten dalam bidang penelitian dan pengajaran.
2. Menghasilkan inovasi teknologi agroindustry berkelanjutan untuk mendorong pembangunan ekonomi Indonesia dengan melakukan komersialisasi hasil penelitian;
3. Memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung;
4. Terwujudnya kerjasama dengan berbagai organisasi dalam dan luar negeri sehingga tercapai sumberdaya finansial mandiri yang menunjang stabilitas dan keberlanjutan pelaksanaan riset dan pendidikan.

2.6.2. Profil Lulusan

Program Doktor (S3) Teknologi Industri Pertanian diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang mampu menguasai dan mengembangkan pengetahuan, memecahkan permasalahan dan

melakukan riset dalam bidang Teknologi Industri Peranian, Secara spesifik, lulusan Program Doktor (S3) Teknologi Industri Pertanian memiliki kompetensi sebagai berikut:

1. Lulusan Doktor Teknologi Industri Pertanian mampu mengembangkan pengetahuan dan memecahkan permasalahan dalam bidang Teknologi Industri Pertanian secara inter, multi dan transdisipliner serta mampu berkarya secara kreatif orisinil dan teruji.
2. Lulusan Doktor Teknologi Industri Pertanian mampu memimpin dalam pengembangan riset melalui pendekatan inter, multi atau transdisipliner sehingga mendapat pengakuan di tingkat nasional, regional maupun internasional
3. Lulusan doktor Teknologi Industri Pertanian mampu mengelola pengembangan riset secara mandiri maupun tim dalam bidang Teknologi Industri Pertanian untuk kemaslahatan umat serta memperoleh pengakuan nasional, regional dan internasional.

2.6.3. Sistem Pembelajaran



- **Beban Studi, Waktu Studi, dan Struktur Mata Kuliah**

1. Beban studi kumulatif pendidikan di Doktor Teknologi Agroindustri paling sedikit 42 SKS yang terdiri dari:
 - a. Kompetensi Kualifikasi Doktor dengan jumlah satuan kredit semester (SKS) minimum sebanyak 12 SKS :
 - b. Seminar Usulan Riset (SUR) 5 SKS
 - c. Seminar hasil riset (SHR) 5 SKS
 - d. Penelaahan Naskah Disertasi (PND) 6 SKS
 - e. Publikasi Artikel Ilmiah pada Jurnal Internasional Bereputasi 9 SKS
 - f. Sidang Promosi Doktor (SPD) 5 SKS
2. Waktu studi Pendidikan Doktor dalam pelaksanaannya dapat ditempuh paling lama 7 (tujuh) tahun (14 semester) tanpa perpanjangan masa studi.
3. Struktur Kurikulum

Beban studi di Program studi Doktor Teknologi Agroindustri dan waktu studi terbagi dalam beberapa mata kuliah persemester berupa struktur mata kuliah sebagai berikut:

No.	Semester	Beban Studi	
		(sks)	(%)
1	I	12	29
2	II	5	12
3	III	4	10
4	IV	5	12
5	V	5	12
6	VI	11	26
Total		42	100%

Beban studi dirinci dalam struktur kurikulum yang menggabungkan antara beban studi dan waktu studi sebagai berikut:

TAHUN AKADEMIK	Tahun ke III	Semester VI 11 SKS	Penelaahan Kelayakan Naskah Disertasi (6 sks)	Sidang Promosi Doktor (SPD) (5 sks)	Keterangan:  MK disertasi (16 sks)  MK Non-Disertasi (26 sks) Total = 42 SKS
			Semester V 5 SKS		
	Tahun II	Semester IV 5 SKS	Publikasi Jurnal Internasional bereputasi II (5 sks)		
		Semester III 4 SKS	Publikasi Jurnal Internasional I (4 sks)		
	Tahun I	Semester II 5 SKS	Seminar Usulan Riset (5 sks)		
		Semester I 12 SKS	Kompetensi Kualifikasi Doktor (12 sks)		

Mata kuliah yang disusun mencerminkan beban studi dan lama studi dengan deskripsi mata kuliah sebagai berikut:

1. Kompetensi Kualifikasi Doktor merupakan kumpulan mata kuliah yang digunakan sebagai dasar penentuan kualifikasi Doktor Teknologi Agroindustri yakni; mata kuliah keterampilan dasar, mata kuliah keterampilan disseminasi dan pengembangan dan mata kuliah keterampilan pengembangan karir.
2. Sidang Usulan Riset (SUR) merupakan mata kuliah dengan output adalah pelaksanaan sidang usulan riset dengan pemberian nilai sebagai nilai akhir dari mata kuliah SUR. Rincian penjelasan tentang SUR disajikan pada bab tersendiri. Beban kredit mata kuliah SUR adalah 5 SKS
3. Publikasi Jurnal Internasional Bereputasi I
Mata kuliah ini merupakan mata kuliah rangkaian dari beban studi publikasi karya ilmiah pada jurnal internasional yang bereputasi. Pada mata kuliah ini luaran yang dihasilkan adalah minimal paper yang telah disubmitt ke jurnal internasional bereputasi, sehubungan waktu proses review sampai publikasi atau accepted memerlukan waktu cukup lama maka mata kuliah ini diteruskan pada mata kuliah lanjutan yakni publikasi artikel pada jurnal internasional bereputasi.
4. Publikasi Jurnal Internasional Bereputasi II
Luaran dari mata kuliah ini adalah publikasi karya ilmiah dalam bentuk paper yang telah diterbitkan pada jurnal internasional bereputasi. Proses dalam mata kuliah ini merupakan proses review sampai terbit dari jurnal tersebut. Luaran mata kuliah ini dapat pula berupa paper kedua pada jurnal internasional bereputasi setelah luaran matakuliah publikasi jurnal bereputasi I dapat menghasilkan publikasi yang diterbitkan pada jurnal bereputasi
5. Seminar Hasil Riset (SHR) merupakan perkuliahan yang mempunyai output berupa seminar hasil dan atau sidang komisi antara mahasiswa dengan pembimbing.
6. Penelaahan kelayakan naskah disertasi merupakan mata kuliah yang berisi penelaahan terhadap berkas disertasi yang dilakukan oleh promotor dan oponen yang selanjutnya berupa kegiatan sidang tertutup untuk menguji kualitas disertasi. Beban kredit penelaahan kelayakan naskah disertasi adalah 6 SKS.
7. Sidang Promosi Doktor (SDP) merupakan perkuliahan dengan kegiatan utama adalah sidang promosi doktor yang prosesi acara mengacu pada proses sidang promosi doktor menurut keputusan rector UNPAD No 555 tahun 2020. Beban kredit Sidang Promosi Doktor 5 sks.

Proses pembelajaran juga akan melibatkan dosen yang bidang keahliannya berhubungan dengan pengembangan Inovasi Teknologi Agroindustry.

Daftar Tenaga Akademik Untuk Program Doktor Teknologi Agroindustry

No.	Nama Dosen	STATUS	Bidang Ilmu	Pendidikan Terakhir
1.	Prof. Dr. H. Roni Kastaman, Ir., M.T.	Dosen Pengampu	Sistem Informasi Pertanian	S3, IPB
2.	Prof. Dr. Ir. Nurpilihan Bafdal, MS.	Dosen Pengampu	Teknologi Tanah dan Air	S3, Unpad
3.	Mimin Muhaemin, Ir., M.Eng., Ph.D.	Dosen Pengampu	Alat dan Mesin Pertanian	S3, Tsukuba University, Japan
4.	Prof. Chay Asdak, Ir., M.Sc., Ph.D.	Dosen Pengampu	Hidrologi	S3, Edinburg University, UK
5.	Dr. Hj. Sarifah Nurjanah, Ir., M.App.Sc.	Dosen Pengampu	Teknologi Pasca Panen	S3, IPB
6.	Prof. Dr. Mochammad Djali, Ir., M.S.	Dosen Pengampu	Teknologi Pengolahan	S3, UNPAD
7.	Dr. Debby M. Sumanti, Ir., M.S.	Dosen Pengampu	Mikrobiologi Pangan	S3, UNPAD
8.	Dr. Ir. Edy Suryadi, M.T.	Dosen Pengampu	Teknik Tanah dan Air	S3 UNPAD

2.6.4. Proses Pembelajaran Doktor Teknologi Agroindustry

2.6.4.1. Proses Seleksi Calon Mahasiswa

1. Seleksi calon mahasiswa Pendidikan Doktor dilakukan melalui mekanisme SMUP Universitas Padjadjaran, dengan persyaratan umum sebagai berikut:

- a) Warga Negara Indonesia atau Warga Negara Asing yang mendapat persetujuan Kemenristekdikti atau Kemendikbud;
- b) Memiliki ijazah Pendidikan Magister atau Magister Terapan atau Spesialis;
- c) Memiliki Tes Kemampuan Akademik (TKA) paling sedikit 500 yang dibuktikan dengan sertifikat hasil tes yang diselenggarakan oleh lembaga penyelenggara tes yang diakui UNPAD dan masih berlaku maksimum 2 (dua) tahun dari tanggal dikeluarkannya sertifikat;
- d) Memiliki kemampuan Bahasa Inggris dengan standar nilai sebagai berikut:
 - 1) TOEFL International (Paper-Based Test) paling sedikit 500; atau
 - 2) TOEFL International (Internet Based Test) paling sedikit 61; atau
 - 3) TOEFL International (Computer-Based Test) paling sedikit 173; atau

- 4) International English Language Testing System (IELTS) Academic paling sedikit 5,0; atau
 - 5) Tes Kemampuan Bahasa Inggris (TKBI) paling sedikit 500 yang diselenggarakan oleh lembaga penyelenggara tes yang diakui UNPAD yang dibuktikan dengan sertifikat hasil tes yang masih berlaku maksimum 2 (dua) tahun dari tanggal dikeluarkannya sertifikat;
- e) Memiliki Surat Kesiapan Membimbing dari calon Ketua Promotor;
 - f) Memiliki Surat Rekomendasi (Letter of Recommendation) sebanyak 2 (dua) buah, yang sekurang-kurangnya satu merupakan Surat Rekomendasi dari dosen atau pimpinan perguruan tinggi yang memberikan penilaian terhadap kompetensi akademik calon mahasiswa; dan
 - g) Memiliki Pernyataan Tujuan (*Statement of Purpose*).
2. Bagi calon mahasiswa yang telah memiliki 1 (satu) artikel ilmiah yang sudah dipublikasikan dalam bentuk artikel internasional bereputasi Q-1, tidak perlu menyertakan sertifikat hasil TKA dan kemampuan Bahasa Inggris.
 3. Seleksi administrasi dan akademik dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:
 - a) Calon mahasiswa menyiapkan dokumen-dokumen sebagaimana tercantum dalam butir 1 dan 2;
 - b) Calon mahasiswa mengakses laman untuk pembuatan Nomor Tagihan Biaya Seleksi, dengan memasukkan Nama, Jenis Identitas Diri, Nomor Identitas Diri, memilih Jenjang (Jalur) SMUP;
 - c) Calon mahasiswa akan memperoleh Nomor Tagihan Biaya Seleksi SMUP untuk melakukan pembayaran dan menukarnya dengan nomor jurnal dan PIN;
 - d) Nomor Jurnal dan PIN tersebut akan dipergunakan untuk seluruh proses seleksi SMUP (pengisian biodata secara daring, pencetakan Kartu Peserta Ujian, dan registrasi mahasiswa baru apabila diterima);
 - e) Pada laman pengisian biodata secara daring, calon mahasiswa sudah mempersiapkan:
 - 1) Data pribadi lengkap;
 - 2) Data asal pendidikan;
 - 3) Karya tulis ilmiah;
 - 4) Surat Kesiapan Membimbing dari calon Ketua Promotor;

- 5) Surat Rekomendasi;
 - 6) Pernyataan Tujuan;
 - 7) Pilihan Pendidikan Doktor; dan
 - 8) Pasfoto berwarna 3x4 dengan ukuran maksimum 100 kilobyte dan format JPG. pasfoto menggunakan pakaian formal untuk kebutuhan akademik.
- f) Pengisian biodata hanya diizinkan satu kali, dan tidak diberikan fasilitas untuk melakukan perubahan perbaikan isian biodata terhadap data yang sudah diisikan secara daring;
- g) Calon mahasiswa diharuskan mencetak biodata dan pernyataan dengan menggunakan kertas ukuran A4, diserahkan kepada panitia SMUP untuk diverifikasi;
- h) Dekan Fakultas/Sekolah Pascasarjana mempersiapkan seleksi wawancara berkoordinasi dengan Panitia SMUP. Dokumen yang diperlukan untuk proses seleksi akademik adalah sebagai berikut:
- 1) Sertifikat TKA;
 - 2) Sertifikat Kemampuan Bahasa Inggris;
 - 3) Surat Kesediaan Membimbing dari calon Ketua Promotor;
 - 4) Surat Rekomendasi;
 - 5) Pernyataan Tujuan;
 - 6) Karya ilmiah (jika ada); dan
 - 7) Dokumen pelamar.

2.6.4.2. Mahasiswa Pendidikan Doktor yang Berasal dari Program Fast Track

1. Mahasiswa Program Magister atau Magister Terapan atau Spesialis di UNPAD dapat mengikuti seleksi calon mahasiswa Pendidikan Doktor melalui program Fast Track.
2. Calon mahasiswa yang berasal dari Program Fast Track wajib memenuhi persyaratan yang sesuai dengan ketentuan pendaftaran Program Fast Track yang diatur dalam aturan tersendiri.

2.6.4.3. Surat Kesediaan Membimbing dari Calon Ketua Promotor

1. Untuk mendapatkan Surat Kesediaan Membimbing dari calon Ketua Promotor, calon mahasiswa terlebih dahulu mengakses Direktori Kepakaran Unpad (Profesor atau Doktor Lektor Kepala) dengan alamat www.kepakaran.unpad.ac.id untuk mencari calon Ketua Promotor sesuai dengan topik riset yang dikehendaki.

2. Calon mahasiswa berkomunikasi dengan dosen Unpad, yang namanya tercantum sebagai pengampu pengajar pada Prodr/Fakultasy Sekolah Pascasarjana yang dipilih, dalam situs tersebut dan atau Fakultas Sekolah Pascasarjana di lingkungan Unpad, serta memohon kesediaan dosen yang bersangkutan untuk menjadi calon Ketua Promotor.
3. Calon mahasiswa menyerahkan ringkasan karya tulis ilmiah kepada calon Ketua Promotor tersebut.
4. Surat Kesediaan Membimbing dari Ketua Promotor dibuat berdasarkan hasil wawancara akademik dan non-akademik, dan dikirimkan kepada panitia SMUP.

2.6.4.4. Keputusan Penerimaan Mahasiswa Pendidikan Doktor

1. Ketua Prodi mempersiapkan Rekapitulasi Nilai dari proses seleksi calon mahasiswa dan mendiskusikannya dengan calon ketua promotor untuk memutuskan diterima atau tidak diterimanya calon mahasiswa.
2. Keputusan Ketua Prodi sebagaimana dimaksud dalam butir 1 diajukan kepada Dekan Fakultas/Sekolah Pascasarjana.
3. Dekan Fakultas/Sekolah Pascasarjana mengajukan usulan diterima atau tidak diterimanya calon mahasiswa kepada Rektor Unpad melalui Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan.
4. Keputusan diterimanya calon mahasiswa ditetapkan oleh Rektor Unpad dan pengumuman hasil seleksi dilaksanakan oleh Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan atas nama Rektor Unpad.

2.6.4.5. Beasiswa

1. Bagi calon mahasiswa Pendidikan Doktor yang sudah diterima dan mengajukan beasiswa, harus menghubungi lembaga penyelenggara beasiswa dengan membawa Surat Keterangan Diterima di UNPAD. Semua prosedur harus sesuai dengan lembaga penyelenggara beasiswa.
2. Calon mahasiswa Pendidikan Doktor dapat mengajukan Beasiswa Unggulan Dosen Indonesia Dalam Negeri (BUDI-DN), Beasiswa Unggulan BU), dan beasiswa lainnya melalui Direktorat Pendidikan dan Internasionalisasi Unpad.
3. Pengajuan beasiswa bagi calon mahasiswa Pendidikan Doktor yang berasal dari jalur kerja sama antara Unpad dengan mitra dilaksanakan sesuai dengan prosedur dalam MoU dan atau PKS.

2.6.4.6. Registrasi, Herregistrasi, Kegiatan Akademik dan Cuti Akademik

1. Mahasiswa baru wajib mendaftarkan diri (registrasi) dan melakukan pendaftaran ulang (herregistrasi) pada setiap semester.
2. Pada setiap awal semester mahasiswa wajib mengisi KRS yang disetujui oleh Ketua Promotor.
3. Mahasiswa tidak akan mendapat pelayanan akademik selama tidak melaksanakan registrasi /herregistrasi dan tidak mengisi KRS pada semester berjalan.
4. Penghentian studi untuk sementara (cuti akademik) atas seizin Rektor Unpad berdasarkan usulan Dekan Fakultas/Sekolah Pascasarjana. Cuti akademik hanya diperkenankan 1 (satu) semester.
5. Bagi penerima beasiswa tidak diperkenankan mengarnbil cuti akademik, kecuali dengan alasan mengidap penyakit serius yang dibuktikan dengan surat keterangan dari dokter ahli.
6. Mahasiswa tidak diperkenankan cuti akademik pada 2 (dua) semester awal dan 2 (dua) semester akhir.

2.6.4.7. Penetapan Ketua Promotor dan Anggota Promotor

1. Selama proses pembuatan disertasi setiap mahasiswa diarahkan dan dibimbing oleh Tim Promotor.
2. Ketua Promotor harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a) Dosen Unpad yang mempunyai NIDN atau NIDK;
 - b) Berkualifikasi pendidikan akademik Doktor;
 - c) Memiliki jabatan akademik serendah-rendahnya Lektor Kepala;
 - d) Berkualifikasi bidang ilmu yang sebidang ataupun serumpun dengan Prodi
 - e) Doktor atau bidang ilmu yang ditempuh mahasiswa;
 - f) Sedang mempunyai hibah penelitian atau memiliki publikasi di jurnal internasional bereputasi;
 - g) Pernah atau sedang menjadi anggota promotor; dan
 - h) Memiliki jumlah bimbingan sebagai pembimbing pertama pada semua jenjang di bawah 10 orang.
3. Anggota Promotor harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a) Dosen Unpad berkualifikasi pendidikan akademik Doktor dengan jabatan akademik serendah-rendahnya Lektor yang dipilih berdasarkan spesialisasi kepakaran ilmunya;

atau

- b) Dosen perguruan tinggi dalam atau luar negeri yang terakreditasi paling sedikit setara Unpad dengan jabatan akademik Profesor atau Lektor Kepala dengan kualifikasi akademik Doktor yang dipilih berdasarkan spesialisasi kepakaran ilmunya; atau
- c) Ahli atau praktisi dalam atau luar negeri yang dipilih berdasarkan
- d) pengakuan spesialisasi kepakarannya berkualifikasi setara dengan KKNI jenjang 9 (sembilan).

4. Penentuan Ketua dan Anggota Promotor

- a) Surat Keputusan Rektor yang ditandatangani Dekan Fakultas Sekolah Pascasarjana atas nama Rektor, kepada dosen yang menjadi Ketua Promotor dan para Anggota Promotor paling lambat dibuat 1 (satu) bulan setelah calon mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan diterima dan melakukan pendaftaran (registrasi) sebagai mahasiswa baru Pendidikan Doktor Unpad;
- b) Penetapan dosen yang menjadi Ketua Promotor berdasarkan Surat Kesediaan Membimbing yang ditulisnya;
- c) Anggota Promotor diusulkan oleh Ketua Promotor dengan pertimbangan dan berkoordinasi dengan Pimpinan Prodi Doktor;
- d) Tim Promotor berjumlah minimal 2 (dua) orang terdiri dari seorang Ketua Promotor dan 1 (satu) Anggota Promotor;
- e) Ketua Promotor bertanggung jawab serta melakukan koordinasi dengan Anggota Promotor dalam proses pendidikan mahasiswa yang dibimbingnya;
- f) Pembiayaan anggota promotor yang berasal dari luar negeri dibebankan kepada hibah penelitian promotor.
- g) Jika salah seorang Tim Promotor berhalangan tetap (misalnya meninggal dunia, tugas di dalam dan di luar negeri lebih dari 6 (enam) bulan, pensiun atau mengundurkan diri), berlaku ketentuan sebagai berikut:
 - 1) jika terjadi sebelum SUR, boleh dilakukan penggantian;
 - 2) jika terjadi sesudah SUR, tidak boleh dilakukan penggantian, kecuali
 - 3) jika kedua-duanya berhalangan tetap;
 - 4) jika terjadi sesudah SUR, Ketua Promotor berhalangan tetap, maka Anggota Promotor menggantikannya, tanpa perlu penambahan Anggota Promotor;
 - 5) penggantian seorang Anggota Promotor diperkenankan, harus dengan pernyataan

- tertulis dari Anggota Promotor lama (kecuali meninggal dunia); dan
- 6) setelah 6 (enam) bulan tidak ada pernyataan tertulis dari Tim Promotor (Ketua dan Anggota Promotor) lama maka Ketua Prodi Doktor berhak mengajukan penggantian Tim Promotor.

2.6.4.8. Tim Pembahas, Penelaah, dan Oponen Ahli

1. Anggota Tim Pembahas, Penelaah, dan Oponen harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a) Dosen Unpad berkualifikasi pendidikan akademik Doktor dengan jabatan akademik serendah-rendahnya Lektor yang dipilih berdasarkan spesialisasi kepakaran ilmunya atau
 - b) Dosen perguruan tinggi dalam atau luar negeri yang terakreditasi paling sedikit setara Unpad dengan jabatan akademik Profesor atau Lektor Kepala dengan kualifikasi akademik Doktor yang dipilih berdasarkan spesialisasi kepakaran ilmunya; atau
 - c) Ahli atau praktisi dalam atau luar negeri yang dipilih berdasarkan pengakuan spesialisasi kepakarannya berkualifikasi setara dengan KKNI jenjang 9 (sembilan).
2. Pembiayaan anggota promotor yang berasal dari luar negeri dibebankan kepada hibah penelitian promotor.
3. Jika salah seorang Tim Oponen Ahli berhalangan tetap (misalnya meninggal dunia, tugas di dalam dan di luar negeri lebih dari 6 (enam) bulan, pensiun atau mengundurkan diri), maka Pimpinan Prodi Doktor dapat menggantikannya dengan Oponen Ahli lain berdasarkan usulan dari Tim Promotor.

2.6.4.9. Proses Pembelajaran

1. Beban studi dan lama pendidikan:
 - a) Beban studi kumulatif Pendidikan Doktor paling sedikit 42 SKS, terdiri dari:
 - 1) Kompetensi Kualifikasi Doktor dengan jumlah minimum sebanyak 12 SKS
 - 2) Seminar Usulan Riset (SUR) 5 SKS;
 - 3) Seminar Hasil Riset (SHR) 5 SKS;
 - 4) Penelaahan Naskah Disertasi (PND) 6 SKS;
 - 5) Publikasi Artikel Ilmiah pada Jurnal Internasional Bereputasi 9 SKS; dan
 - 6) Sidang Promosi Doktor (SPD) 5 SKS.
 - b) Waktu studi Pendidikan Doktor dalam pelaksanaannya dapat ditempuh paling lama 7

(tujuh) tahun (14 semester) tanpa perpanjangan masa studi.

2. Kegiatan pembelajaran:

- a) Mahasiswa diwajibkan mengikuti program kualifikasi Doktor sebanyak minimum 12 SKS yang terdiri dari Keterampilan penelitian dasar (Research skills), Keterampilan diseminasi dan pengembangan ilmu (Knowledge dissemination/development skills), dan Keterampilan pengembangan karier (Career development skills).
- b) Pemilihan komponen program kualifikasi Doktor sebagaimana disebutkan dalam butir a, dilakukan berdasarkan rekomendasi atau persetujuan Ketua Promotor dan Ketua Program Studi;
- c) Mahasiswa dapat mengambil komponen program Keterampilan diseminasi dan pengembangan ilmu (Knowledge dissemination/development skills), dan Keterampilan pengembangan karier (Career development skills) di perguruan tinggi atau institusi lain.

Klaster Kompetensi	Contoh Jenis kegiatan	Produk / Luaran Dapat Berupa
Keterampilan penelitian dasar (Research skills) minimum 5 SKS	<ul style="list-style-type: none"> • Mata kuliah dasar sesuai topic disertasi (1-3) SKS • Filsafat atau etika keilmuan (2SKS) • Pelatihan metodologi dan penulisan karya ilmiah Basic (2 SKS) • Pelatihan penulisan proposal penelitian (1SKS) • Pelatihan penulisan studi literatur (2 SKS) 	<ul style="list-style-type: none"> • Proposal Penelitian • Studi literatur • Laporan hasil riset • Publikasi jurnal bereputasi
Ketrampilan diseminasi dan pengembangan ilmu (Knowledge dissemination /development skills) minimum 3 SKS	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan diseminasi (research context advanced (2 SKS) • Pembicara/presenter seminar/Brown bag seminar/konferensi internal unpad (1 SKS) • Pembicara/presenter seminar konferensi 	<ul style="list-style-type: none"> • Prosiding • <i>Book chapter</i> • Publikasi jurnal bereputasi • Opini media massa • Keanggotaan

	nasional 2SKS <ul style="list-style-type: none"> • Pembicara presenter seminar konferensi internasional (2 SKS) • Summer schools yang relevan dengan riset (2 SKS) 	organisasi ilmiah/professional
Keterampilan pengembangan karier <i>(Career development skills)</i> minimum 2 sks	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan metode pengajaran (2 SKS) • Asistensi Perkuliahan (2 SKS) • Memberikan tutorial (2SKS) • Memberikan kuliah umum/kuliah tamu (2SKS) • Pelatihan kewirausahaan (2 SKS) • Asisten peneliti (2 SKS) 	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian tugas/ujian • Silabus/RPS • Materi perkuliahan/<i>course materials</i> • Produk hasil kewirausahaan • Keanggotaan organisasi ilmiah/profesional

2.6.4.10. Penyusunan Karya Ilmiah Akhir

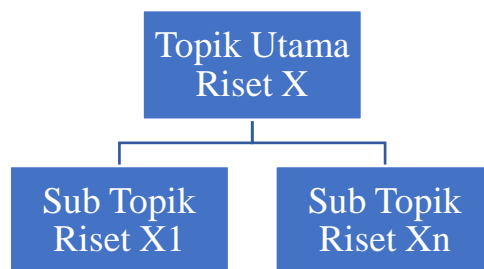
1. Pengertian

- a) Karya ilmiah akhir mahasiswa Pendidikan Doktor dapat dibuat dalam bentuk disertasi atau monograf/buku kumpulan artikel ilmiah;
- b) Karya ilmiah akhir mahasiswa Pendidikan Doktor dibuat berdasarkan hasil riset dengan menggunakan metode dan kaidah keilmuan;
- c) Karya ilmiah akhir mahasiswa Pendidikan Doktor harus mempunyai nilai manfaat untuk pengembangan ilmu, baik teori/konsep maupun aplikasi;
- d) Orisinalitas karya ilmiah akhir harus dinyatakan dalam surat bermaterai dan disertai surat validasi keaslian disertasi yang dikeluarkan oleh Fakultas Sekolah Pascasarjana dengan menggunakan perangkat lunak anti plagiasi;
- e) Karya ilmiah akhir mahasiswa Pendidikan Doktor diizinkan untuk disusun setelah mahasiswa telah memiliki 1(satu) publikasi yang telah terbit (published) dan 2 (dua) draft publikasi lainnya yang telah diajukan (submitted)
- f) f.Struktur dan gaya penulisan disertasi, seperti kerangka (outline), penulisan sitasi,

catatan (footnote atau running note), daftar pustaka, mengikuti pedoman penulisan yang berlaku.

2. Keterkaitan Karya Ilmiah Akhir dengan Artikel Ilmiah

- a) Mahasiswa menulis naskah karya ilmiah akhir sesuai dengan UR dan berdasarkan hasil-hasil riset yang dipublikasikan sebagai artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi.
- b) Topik riset karya ilmiah akhir (X), terdiri dari (dapat dibagi menjadi) beberapa sub-topik X1, dan Xn;



- c) Sub-topik riset X1, menghasilkan artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi dengan "topik/ isu" X1;
- d) Sub-topik riset Xn, menghasilkan artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi dengan "topik/isu" Xn;
- e) Sintesis dari ketiga riset tersebut dapat menghasilkan satu artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi dengan "topik/isu" X;
- f) Artikel ilmiah yang ditulis (X1, Xn), gagasannya adalah turunan dari gagasan utama yang terkandung dalam X.

2.6.4.11. Pembimbingan

1. Pembimbingan dilaksanakan oleh Tim Promotor sejak ditetapkan Surat Keputusan Dekan Fakultas/ Sekolah Pascasarjana pada semester I (pertama) hingga penyelesaian riset.
2. Bimbingan bersama dan proses penelaahan draft UR oleh seluruh tim promotorn minimal dilakukan 4x dalam 1 semester dan wajib dicatat dalam buku kemajuan studi (log book)
3. Ketua Promotor wajib melaporkan kemajuan studi mahasiswa setiap akhir semester.
4. Pembimbingan dapat dilakukan secara daring.

2.6.4.12. Seminar Usulan Riset (SUR)

1. SUR merupakan rencana riset mahasiswa dalam rangka penyusunan disertasi. SUR merupakan forum ilmiah terbuka yang dapat dihadiri oleh mahasiswa dan dosen.
2. SUR dapat diusulkan untuk dilaksanakan setelah mahasiswa S-3 memenuhi persyaratan berikut:
 - a) Telah memiliki jumlah Bimbingan sebanyak 8 kali pertemuan
 - b) Melaksanakan Pra-Seminar Usulan Riset yang dihadiri tim promotor sebanyak 2 kali
 - c) Menyerahkan Bukti Test TOEFL terbaru (jika score TOEFL belum mencapai 500)
3. Jika mahasiswa belum mendaftarkan SUR sampai dengan masa tengah semester III (ketiga), maka Kaprodi akan memberikan surat peringatan.
4. SUR dilaksanakan paling lambat akhir semester IV (empat).
5. Mahasiswa yang tidak atau belum melaksanakan SUR sampai dengan akhir semester IV (empat) dinyatakan tidak lulus dan tidak dapat meneruskan studinya.
6. Penilaian SUR
 - a) SUR bertujuan mengevaluasi kelayakan dan memberikan saran untuk perbaikan Usulan Riset (UR);
 - b) SUR dilaksanakan secara panel dipimpin Ketua Promotor dan dapat dihadiri Tim Promotor serta 3 (tiga) orang dosen lain sebagai Tim Pembahas;
 - c) Pada akhir SUR, Tim Promotor dan Tim Pembahas memberikan skor penilaian kelayakan SUR dengan rentang 0-100 yang akan dikonversikan ke Huruf Mutu (HM):

Nilai Akhir	Huruf Mutu	Angka Mutu
$80 \leq NA < 100$	A	4
$68 \leq NA < 80$	B	3

- d) Bila skor yang diperoleh di bawah 68, mahasiswa yang bersangkutan harus mengulang SUR.
7. Mahasiswa dinyatakan tidak dapat melanjutkan studi jika tidak lulus SUR untuk kedua kalinya.

2.6.4.13. Riset dan Penulisan Artikel Ilmiah

1. Mahasiswa yang telah lulus SUR, selanjutnya melakukan perbaikan UR untuk memperoleh

persetujuan Tim Promotor untuk melakukan riset.

2. Selama proses riset, mahasiswa menulis sebanyak 3 (tiga) artikel ilmiah dengan topik-topik yang sesuai dengan riset disertasi, yang merupakan bagian dari monograf/buku atau disertasi untuk dipublikasikan dalam jurnal internasional bereputasi. (Lihat diagram tentang "Topik Riset").
3. Mahasiswa mengirimkan artikel ilmiah pada jurnal ilmiah internasional bereputasi dengan persetujuan para Promotor yang akan bertindak sebagai co-authors, dengan mencantumkan institusi Unpad.
4. Bobot publikasi artikel ilmiah dalam jurnal internasional bereputasi ditetapkan sebesar 9 (sembilan) SKS, dengan skor penilaian Huruf Mutu (HM) sebagai berikut:

Indeks jurnal	Huruf hurut	Angka Mutu
1 (satu) tulisan terbit (<i>published</i>) di jurnal Q 1 atau Q2 atau Web of Science (WoS) <i>ber-impact factor</i> atau 2 (dua) tulisan masing-masing telah terbit (<i>published</i>) dan diterima (<i>accepted</i>) pada jurnal Q3	A	4
1 (satu) tulisan terbit di jurnal Q3 atau setara	B	3

2.6.4.14. Seminar Hasil Riset (SHR)

1. SHR merupakan seminar yang dilaksanakan setelah mahasiswa melaksanakan riset dalam rangka penyusunan disertasi.
2. SHR merupakan forum ilmiah terbuka yang dapat dihadiri oleh Mahasiswa dan dosen.
3. Mahasiswa berdiskusi lebih lanjut dengan Tim Promotor (Ketua dan Anggota Promotor) untuk menulis laporan hasil riset, dan kemudian mahasiswa atas seizin Ketua Promotor menempuh SHR.
4. Penilaian SHR
 - a) SHR bertujuan mengevaluasi kelayakan dan memberikan saran untuk perbaikan hasil riset;
 - b) SHR dilaksanakan secara panel dipimpin Ketua Promotor dan dapat dihadiri Tim Promotor serta 3 (tiga) orang dosen lain sebagai Tim Pembahas;
 - c) Pada akhir SHR, Tim Promotor dan Tim Pembahas memberikan skor penilaian

- kelayakan SHR dengan rentang 0-100;
- d) Mahasiswa dinyatakan berhak maju ke tahap Penelaahan Naskah Disertasi (PND) apabila mendapat rata-rata skor akhir paling sedikit 68;
 - e) Mahasiswa memperbaiki naskah disertasi berdasarkan masukan dari Tim Pembahas. Perbaikan naskah disertasi didiskusikan dengan dan disetujui serta diberi skor akhir oleh Tim Promotor;
 - f) Setelah mendapat persetujuan dari Tim Promotor, mahasiswa berhak mengikuti PND.

2.6.4.15. Penelaahan Naskah Disertasi (PND)

1. Naskah disertasi yang telah selesai dan disetujui oleh Tim Promotor diajukan oleh mahasiswa untuk ditelaah lebih lanjut oleh Tim Penelaah.
2. Berdasarkan usulan Ketua Promotor dan persetujuan Ketua Prodi, Dekan menugaskan 3 (tiga) orang dosen yang menjadi Tim Penelaah naskah disertasi untuk menelaah kelayakan naskah disertasi paling lama selama 1 (satu) bulan.
3. Tim Penelaah memberikan skor penilaian kelayakan naskah disertasi dengan rentang 0-100.
4. Mahasiswa dinyatakan berhak maju ke tahap Sidang Promosi Doktor (SPD) apabila mendapat rata-rata skor akhir paling sedikit 68.
5. Mahasiswa memperbaiki naskah disertasi berdasarkan masukan dari Tim Penelaah. Perbaikan naskah disertasi didiskusikan dengan dan disetujui oleh Tim Promotor.
6. Setelah mendapat persetujuan dari Tim Promotor, mahasiswa berhak mengikuti SPD.

2.6.4.16. Sidang Promosi Doktor (SPD)

1. Persyaratan SPD

Mahasiswa Prodi Doktor dapat menempuh SPD apabila telah memenuhi persyaratan berikut:

- a) Telah melaksanakan PND dan dinyatakan lulus dengan nilai 68;
- b) Menyerahkan bukti publikasi 1 (satu) tulisan (paper) yang telah terbit (published) pada penerbit jurnal internasional bereputasi dan naskah artikel ilmiah paling sedikit 2 (dua) artikel ilmiah yang telah dikirimkan (submitted) ke jurnal internasional bereputasi untuk ditelaah.
- c) Artikel ilmiah yang dimaksud pada poin (b) merupakan artikel ilmiah yang ditulis sebagai

penulis pertama selama mengikuti Prodi Doktor dan merupakan bagian dari monograf/buku atau disertasi yang menjadi syarat kelulusan Pendidikan Doktor.

- d) Untuk mendapatkan yudisium dengan "Pujian", mahasiswa harus memiliki 1 (satu) artikel ilmiah lainnya yang telah diterima untuk diterbitkan di jurnal internasional bereputasi (letter of acceptance);
- e) Jurnal internasional bereputasi sebagaimana dimaksud pada poin (b) poin (d) merupakan jurnal internasional terindeks Scopus dengan minimum quartile (Q3) dan Z atau Web of Science (WoS) (tidak discontinued pada saat paper diterbitkan).
- f) Memperbaiki naskah disertasi berdasarkan telaahan yang dilakukan Tim Penelaah. Perbaikan naskah disertasi didiskusikan dengan dan disetujui oleh Tim Promotor;
- g) Setelah mendapat persetujuan dari Tim Promotor, mahasiswa berhak mengikuti SPD.

2. Pelaksanaa SPD

- a) SPD dilaksanakan secara terbuka untuk diketahui masyarakat ilmiah dan umum tentang kelayakan mahasiswa mendapatkan gelar Doktor sesuai dengan disiplin ilmunya. SPD dapat dihadiri oleh keluarga, kerabat, mahasiswa, sivitas akademika dan anggota masyarakat lain yang diundang secara khusus;
- b) Panitia SPD ditetapkan oleh Surat Keputusan Dekan Fakultas atas nama Rektor, terdiri dari:
 - 1) Ketua dan Sekretaris Sidang;
 - 2) (tiga) orang Promotor;
 - 3) (tiga) orang Oponen Ahli, yang salah seorang merupakan external examiner,
 - 4) 1 (satu) orang Representasi Profesor Unpad yang masih aktif.
- c) Pemimpin SPD. adalah:
 - 1) Ketua Sidang adalah sekurang-kurangnya adalah Ketua Program Studi Doktor terkait, yang memimpin sidang atas nama Rektor Unpad;
 - 2) Sekretaris Sidang adalah sekurang-kurangnya adalah salah satu dari tim promotor.
- d) Tugas Pemimpin SPD dan Tim Penguji (Tim Promotor, Tim Oponen Ahli, dan Representasi Profesor Unpad):
 - 1) Pemimpin sidang bertugas memandu seluruh acara sidang;
 - 2) Tim Promotor selain bertugas mengantarkan mahasiswa mempertanggungjawabkan disertasinya di hadapan Tim Penguji Juga memberikan penilaian tentang performa

akademik mahasiswa;

- 3) Tim Penguji (Tim Oponen Ahli dan Representasi Profesor Unpad dalam rumpun ilmu sejenis dengan bidang riset mahasiswa) bertugas memberikan penilaian secara komprehensif tentang performa akademik mahasiswa.
- e) Mahasiswa mengikuti SPD pada waktu yang telah ditetapkan, dan naskah akhir disertasi atau monograf/buku harus sudah dijilid tebal (hard cover) berwarna kuning, dan diserahkan pada Pimpinan SPD, Tim Promotor, Tim Oponen Ahli dan Representasi Profesor Unpad paling sedikit 1 (satu) minggu sebelum pelaksanaan SPD;
- f) Setelah SPD dan mahasiswa dinyatakan lulus, tidak ada lagi perbaikan naskah disertasi atau monograf/buku;
- g) SPD berlangsung paling lama 2 (dua) jam;
- h) Susunan acara SPD adalah sebagai berikut:
 - 1) Kata pengantar dari Ketua Promotor tentang latar belakang dan kelayakan disertasi mahasiswa untuk dipertahankan di depan SPD;
 - 2) Penyampaian ringkasan disertasi oleh mahasiswa;
 - 3) Tim Promotor menyampaikan bentuk pertanggungjawaban ilmiah sehubungan dengan substansi riset sesuai dengan alokasi waktu yang disepakati Panitia SPD;
 - 4) Tim Penguji (Tim Oponen Ahli dan Representasi Profesor Unpad) menyampaikan pertanyaan dan sanggahan terhadap mahasiswa sesuai dengan alokasi waktu yang disepakati Panitia SPD;
 - 5) Tanya jawab tidak bersifat polemik ataupun arahan yang bersifat bimbingan;
 - 6) Setelah persidangan selesai, dilaksanakan Rapat Panitia SPD untuk menilai kelayakan mahasiswa menjadi Doktor dan pengumuman hasil ujian SPD;
 - 7) Setelah pengumuman hasil ujian SPD, Tim Promotor menyampaikan pesan, kesan, dan harapan kepada Doktor baru;
 - 8) Penyerahan Sertifikat Tanda Kelulusan SPD, yang ditandatangani Ketua Sidang dan Ketua Promotor;
 - 9) Penyampaian ungkapan rasa syukur dan Doktor baru berkenaan dengan selesainya Pendidikan Doktor pada Unpad;
 - 10) Sidang SPD ditutup.

3. Penilaian SPD

- a) Penilaian SPD berdasarkan presentasi, tanya jawab dan naskah disertasi yang diajukan;
- b) Tim Promotor dan Tim Oponen Ahli serta Representasi Profesor Unpad memberikan nilai secara keseluruhan terhadap presentasi, tanya jawab dan naskah disertasi dengan memberikan skor antara 68-100;
- c) Rata-rata skor Tim Promotor serta rata-rata skor Tim Oponen Ahli dan Representasi Profesor Unpad dijumlahkan, kemudian dibagi 2 (dua) menjadi rata-rata skor akhir SPD;
- d) Konversi NA ke dalam HM dan AM menggunakan pedoman sebagai berikut:

Nilai Akhir	Huruf Mutu	Angka Mutu
$80 \leq NA \leq 100$	A	4
$68 \leq NA < 80$	B	3

4. Yudisium

- a) Yudisium kelulusan didasarkan pada IPK mahasiswa sebagai berikut:

Angka Mutu	Yudisium
3,00-3,50	Memuaskan
3,51-3,75	Sangat memuaskan
3,76-4,00	Pujian (dengan syarat tambahan), pujian memiliki tambahan lain yaitu:

- b) Predikat kelulusan dengan pujian dengan persyaratan:
 - 1) Masa studi tidak melebihi 8 (delapan) semester;
 - 2) Telah memiliki paling sedikit 1 (satu) artikel ilmiah yang telah terbit (published) dan 1 (satu) artikel ilmiah dengan status diterima (accepted) di jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus minimum kuartil 3 (Q3) dan/ atau Web of Science (WoS) ber-impact factor,
 - 3) Tidak mengulang studi di Unpad.
- c) Mahasiswa yang memenuhi yudisium "Pujian", tetapi tidak memenuhi persyaratan tambahan sesuai dengan butir b, maka yudisium kelulusan hanya ditetapkan "Sangat Memuaskan".

2.6.4.17. Tata Busana pada SPD

1. Pada waktu SPD, Panitia SPD yang memiliki jabatan:
 - a) Profesor, memakai toga, baret, dan kalung jabatan sesuai dengan atribut Profesor Unpad;
 - b) Profesor dari luar Unpad, dapat memakai toga dan baret dan kalung jabatan sesuai dengan atribut Perguruan Tinggi asal atau bila perlu dapat menggunakan toga, baret dan kalung jabatan Profesor Unpad;
 - c) Tim Promotor dan Tim Penguji yang belum memiliki jabatan Profesor, memakai toga dan baret tanpa memakai kalung jabatan Profesor.
2. Pada waktu SPD, mahasiswa pria memakai jas, celana panjang warna gelap dan dasi, sedangkan untuk mahasiswa perempuan menyesuaikan.

2.6.4.18. Peringatan Akademik

Peringatan akademik diberikan kepada mahasiswa yang:

1. Untuk 1 (satu) semester melalaikan kewajiban (tidak melakukan pendaftaran ulang);
2. Pada akhir semester III (tiga) belum melaksanakan SUR; administrasi
3. Tidak atau belum memiliki 1 (satu) artikel ilmiah yang telah disubmit pada jurnal internasional bereputasi pada akhir semester XII (dua belas).

2.6.4.19. Pemutusan Studi

Pemutusan studi (drop out) berarti mahasiswa dikeluarkan dari Pendidikan Doktor karena hal-hal sebagai berikut:

1. Tidak mengisi KRS 2 (dua) semester berturut-turut atau secara terpisah;
2. Menghentikan (tidak herregistrasi) studi 2 (dua) semester berturut-turut danj atau waktu secara terpisah;
3. Belum melakukan SUR pada akhir semester IV (empat) atau tidak lulus SUR untuk kedua kalinya;
4. Tidak atau belum memiliki 1 (satu) artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi yang diterima (accepted) pada akhir semester XIV (empat belas);
5. Melakukan hal-hal yang bersifat mencemarkan nama baik almamater (Unpad), melakukan plagiarisme, dan/atau melanggar etika keilmuan.

2.6.4.20. Sanksi Akademik

1. Sanksi akademik dikenakan kepada mahasiswa yang melakukan tindakan tidak terpuji

- dalam proses belajar-mengajar, baik akademik maupun non-akademik, atau melanggar hukum, dan/atau melakukan perbuatan asusila.
2. Penetapan sanksi akademik untuk kasus-kasus tertentu (plagiasi data, plagiasi bahasan, tidak menyebutkan sumber, norma dan etika) ditetapkan berdasarkan usulan dari Tim Fakultas.
 3. Penanganan kasus plagiarisme merujuk pada peraturan yang berlaku di Unpad dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 4. Jenis sanksi akademik ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku oleh Komisi Pertimbangan yang terdiri dari:
 - a) perwakilan universitas (Rektor/Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan/Direktur Pendidikan dan Kemahasiswaan); dan
 - b) perwakilan institusi penyelenggara Pendidikan Doktor (Dekan Fakultas/Sekolah Pascasarjana, Wakil Dekan, Ketua/Sekretaris Prodi Doktor, dan Ketua Promotor).
 5. Hasil kesepakatan Komisi Pertimbangan kemudian ditindaklanjuti dengan penandatanganan Berita Acara sebagai dasar untuk menetapkan keputusan.

2.6.4.21. Ijazah, Wisuda, dan Gelar Akademik

1. Mahasiswa Pendidikan Doktor yang telah dinyatakan lulus untuk mendapat Surat Keterangan Kelulusan, Transkrip Akademik, dan Ijazah, diwajibkan:
 - a) Menyerahkan hard copy dan soft copy disertai;
 - b) Menyerahkan surat pengantar sudah menyelesaikan administrasi dari Prodi Doktor.Teknologi Agroindustri.
2. Lulusan dapat mengikuti wisuda apabila telah memenuhi kewajiban seperti yang tercantum pada butir 1.
3. Ijazah dan Transkrip Akademik akan diserahkan 1 (satu) minggu setelah wisuda pada Pusat Layanan Terpadu Unpad.
4. Lulusan Pendidikan Doktor diberikan hak menggunakan gelar akademik Doktor, disingkat Dr., yang ditempatkan di depan nama, sejak dinyatakan lulus pada Sidang Promosi Doktor (SPD).

2.6.4.22. Bukti Penyerahan Publikasi Ilmiah Untuk Pendidikan Doktor

1. Karya ilmiah sebagai syarat kelulusan dan yudisium "Pujian": 1 (satu) bukti penerbitan artikel ilmiah dari jurnal internasional bereputasi, berupa tulisan yang merupakan bagian

dari disertasi atau monograf buku, dapat berupa bukti reprint artikel ilmiah dari jurnal internasional bereputasi, copy artikel ilmiah dari jurnal internasional bereputasi berikut URL-nya atau alamat situs yang bisa diakses secara online, atau surat penerimaan (*letter of acceptance*) penerbitan artikel ilmiah dari jurnal internasional bereputasi yang bersangkutan beserta naskah artikel ilmiah dan 1 (satu) bukti penerimaan artikel ilmiah dari jurnal internasional bereputasi.

2. Karya ilmiah sebagai syarat kelulusan: 1 (satu) bukti penerbitan artikel ilmiah dari jurnal internasional bereputasi, berupa tulisan yang merupakan bagian dari disertasi, dapat berupa bukti reprint artikel ilmiah dari jurnal internasional bereputasi, copy artikel ilmiah dari jurnal internasional bereputasi berikut URL-nya atau alamat situs yang bisa diakses secara online, atau surat penerimaan (*letter of acceptance*) penerbitan artikel ilmiah dari jurnal internasional bereputasi yang bersangkutan beserta naskah artikel ilmiah dan 2 (dua) bukti pengiriman artikel ilmiah ke jurnal internasional bereputasi.

3 |

Sistem Penilaian dan Laporan Penilaian



UNIVERSITAS PADJADJARAN
2021

BAB III. SISTEM PENILAIAN DAN LAPORAN PENILAIAN

3.1. Evaluasi Hasil Belajar

3.1.1. Ketentuan Umum

- a) Evaluasi hasil belajar mahasiswa dalam suatu mata kuliah sekurang-kurangnya merupakan gabungan dari 3 (tiga) komponen penilaian, dengan bobot sbb. :
- b) Untuk penilaian *project base learning*, ada 2 komponen penilaian : Aktifitas partisipatif dan hasil *project* (minimal 50%)

No.	Komponen	Bobot (%)
1	Makalah/Presentasi *)/PBL	0 - 20
2	Kuis *)	0 - 20
3	Tugas *)	0 - 20
4	UTS	20 - 40
5	UAS	20 - 40
6	Praktikum/PBL	0 - 40
	Total	100

*) Paling sedikit satu komponen ini harus ada

Bobot setiap komponen penilaian yang digunakan harus disajikan dalam Kontrak Pembelajaran. Bobot setiap komponen penilaian pada setiap Mata Kuliah ditetapkan oleh Dosen Pengampu. Semua peraturan pembobotan harus diberitahukan kepada mahasiswa pada awal kuliah.

Contoh 1: Mata Kuliah N10N1113 - 2(2-0)

Mata kuliah N10N1113 bobotnya 2 SKS, yang biasa ditulis dengan 2(2-0), artinya 2 SKS perkuliahan dan 0 SKS praktikum. Evaluasi Hasil Belajarnya ditentukan dengan bobot komponen masing masing :

- UTS 30%
- Tugas–tugas lainnya 30%
- UAS 40%

Perimbangan bobot ini ditetapkan oleh Dosen Pengampu mata kuliah dan harus diberitahukan kepada mahasiswa pada awal kuliah.

Contoh 2: Mata Kuliah N10A2131 - 3(2-1)

Mata kuliah N10A2131 bobotnya 3 SKS, yang karena merupakan paduan antara kuliah dan praktikum biasa ditulis dengan 3(2-1), artinya 2 SKS tatap muka (perkuliahan) dan 1 SKS praktikum laboratorik, Mata kuliah ini hanya akan memiliki satu huruf saja (huruf mutu kuliah tidak dipisah dengan huruf mutu praktikum). Evaluasi Hasil Belajar misalnya, diberi bobot sebagai berikut :

Kuliah diberi bobot 65 % (sekitar dua kali bobot praktikum), yang dibagi menjadi:

- UTS 20 %
- Tugas lain 15 %
- UAS 30 %
- Praktikum 35 %

Perimbangan bobot ini ditetapkan oleh Dosen Pengampu mata kuliah dengan memperhatikan tujuan instruksional dari pelaksanaan praktikum.

- c) Dalam sistem SKS, dosen tidak dibenarkan untuk mengadakan evaluasi/ujian ulangan untuk mengubah nilai akhir mahasiswa pada semester bersangkutan, karena dengan menggunakan sekurang-kurangnya tiga jenis evaluasi, penilaian di anggap telah memadai.
- d) Nilai akhir yang diberikan oleh Dosen Pengampu mata kuliah harus merupakan huruf mutu yang pasti, yaitu : A, B, C, D, atau E. Dalam kasus tertentu nilai akhir diberikan dengan huruf mutu T atau K
- e) Di dalam DPNA harus memuat nilai komponen penilaian (mis ; kuis, tugas, UTS, UAS), nilai akhir dalam bentuk angka mutu dan huruf mutu
- f) DPNA diserahkan oleh Dosen Pengampu dalam bentuk file kepada Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama melalui email ditujukan ke pd1ftip@unpad.ac.id dan tembusan ke sbpftip@unpad.ac.id

- g) Dosen pengampu mata kuliah bertanggung jawab atas kebenaran nilai akhir (huruf mutu) yang ditulis pada DPNA, karena nilai akhir (huruf mutu) yang telah diumumkan tidak dapat diganti lagi, kecuali ada kesalahan hitung atau pengetikan.
- h) Selain hal di atas perubahan nilai akhir (huruf mutu) hanya dapat dilakukan dengan menempuh kembali mata kuliah itu pada semester berikutnya.

3.1.2. Cara Penilaian

a) Perhitungan Nilai Akhir

Penilaian dilakukan terhadap penguasaan materi oleh mahasiswa, baik yang sifatnya kognitif, psikomotorik, maupun afektif. Untuk yang sifatnya kognitif, evaluasi dilakukan dengan cara ujian tertulis, umumnya dalam bentuk UTS dan UAS. Namun demikian bisa juga evaluasi dengan cara melakukan presentasi (seminar), penulisan makalah ilmiah, atau ujian praktek.

Nilai akhir suatu mata kuliah merupakan penjumlahan dari nilai mentah setiap jenis evaluasi dikalikan dengan bobotnya masing-masing. Berikut ini adalah contoh perhitungannya.

Contoh: Mata Kuliah N10N1101

- ujian tengah semester (misalnya, bobotnya 30%), mahasiswa memperoleh skor 64 dari skor ideal 80;
- ujian akhir semester (misalnya, bobotnya 40%), mahasiswa memperoleh skor 108 dari skor ideal 120.
- tugas lain (misalnya, bobotnya 30%), mahasiswa memperoleh skor 45 dari skor ideal 50).

Cara Penghitungan:

$$\begin{array}{rcl}
 \text{- UTS} & : & \frac{64}{80} \times 100 \times 30 \% = 24 \\
 \text{- UAS} & : & \frac{108}{120} \times 100 \times 40 \% = 36 \\
 \text{- Tugas lain} & : & \frac{45}{50} \times 100 \times 30 \% = 27 \\
 & & \text{Jumlah} = 87
 \end{array}$$

b) Penentuan Huruf Mutu

Nilai akhir disajikan dalam bentuk angka dengan rentang antara 0 s.d 100. Nilai akhir tersebut selanjutnya dikonversikan ke dalam huruf mutu dengan kriteria Penilaian Acuan Patokan (PAP) sebagai berikut :

Nilai Akhir	Huruf Mutu (HM)	Angka Mutu (AM)	Keputusan
80 sd 100	A	4,00	Lulus
68 sd < 80	B	3,00	Lulus
56 sd < 68	C	2,00	Lulus
45sd < 56	D	1,00	Lulus
<45	E	0	Tidak Lulus
	T	-	
	K	-	

Huruf Mutu yang Sah

Huruf mutu yang diperoleh mahasiswa dianggap sah (berlaku) apabila :

- mahasiswa terdaftar pada semester bersangkutan;
- mata kuliah tersebut terdaftar dalam KSM (Kartu Studi Mahasiswa) mahasiswa yang bersangkutan pada semester bersangkutan.

Ketentuan tentang Nilai T

1. Nilai T dapat diberikan pada mahasiswa yang penilaiannya tidak sempurna (mahasiswa tidak memenuhi salah satu atau lebih komponen penilaian yang ditetapkan, misalnya UTS, UAS, atau tugas lainnya)
2. Untuk penyempurnaan diberi waktu 2 minggu terhitung sejak nilai tersebut diumumkan.
3. Setelah disempurnakan, nilai huruf T tersebut oleh dosen diganti menjadi A, B, C, D, atau E yang sangat tergantung pada hasil penyempurnaannya.
4. Apabila dalam batas waktu 2 minggu tersebut mahasiswa tidak mampu memenuhi komponen penilaian tersebut, maka dosen pengampu menentukan nilai akhir dengan menganggap nilai untuk tugas atau ujian tersebut sama dengan 0 (NOL) dan kemudian mengolahnya menjadi huruf mutu yang lain (A, B, C, D, atau E).

Ketentuan Nilai K

Suatu mata kuliah dapat dinyatakan dengan huruf K jika memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Mahasiswa mengundurkan diri dari kegiatan perkuliahan setelah lewat batas waktu perubahan KRS (2 minggu setelah kegiatan akademik berjalan) dengan alasan yang dapat dibenarkan dan dibuktikan dengan Surat Keterangan Dekan;
2. Dikenakan pada satu atau beberapa mata kuliah pada semester bersangkutan dalam hal mahasiswa tidak dapat mengikuti ujian akhir semester atas dasar alasan yang dapat dibenarkan sehingga tidak dapat mengikuti ujian akhir semester susulan;
3. Alasan yang dapat dibenarkan untuk memberikan huruf K adalah :
 - a. sakit atau kecelakaan yang memerlukan perawatan atau proses penyembuhan lama, yang dinyatakan dengan surat keterangan dari dokter spesialis atau rumah sakit yang merawatnya;
 - b. musibah keluarga yang mengharuskan mahasiswa meninggalkan kegiatan belajarnya dalam waktu lama, dengan dikuatkan surat keterangan yang diperlukan;
4. Alasan lain yang dapat dibenarkan untuk memberi huruf K adalah kondisi melahirkan yang tidak normal atau alasan lain yang dapat dibenarkan oleh Dekan di luar kedua alasan pada butir (4) di atas, tetapi mahasiswa dianggap menghentikan studinya untuk sementara selama satu semester atas ijin Dekan;
5. Mata kuliah yang memiliki huruf K, tidak digunakan untuk penghitungan IPS atau IPK;
6. Bagi mahasiswa yang memperoleh huruf K bagi seluruh beban studi dalam semester yang bersangkutan, diperhitungkan dalam batas waktu studi dan tidak dianggap sebagai penghentian studi untuk sementara;
7. Apabila butir (5) di atas terjadi untuk kedua kalinya, maka semester bersangkutan dianggap sebagai penghentian studi untuk sementara atas ijin Dekan, sehingga akan mengurangi jatah mahasiswa yang bersangkutan untuk mengajukan permohonan menghentikan studi untuk sementara;
8. Apabila butir (5) di atas terjadi untuk ketiga kalinya (berturut-turut maupun secara terpisah-pisah), maka semester bersangkutan dianggap sebagai penghentian studi untuk sementara atas ijin Dekan yang kedua kalinya. Hal ini tidak diperhitungkan dalam batas waktu studinya, namun menggugurkan hak mahasiswa untuk memperoleh kesempatan penghentian studi atas ijin Dekan;

9. Penghentian studi untuk sementara setelah melewati periode pada butir (7) di atas dengan alasan seperti pada butir (4), diperkenankan, namun diperhitungkan dalam batas waktu studinya.
10. Kalau mata kuliah yang memperoleh huruf K itu telah ditempuh kembali pada kesempatan lain, maka huruf mutunya dapat berubah menjadi A, B, C, D, atau E.
11. Nilai dengan huruf K juga diberikan pada matakuliah PKL, KKNM dan skripsi yang tidak selesai dalam satu semester.
12. Mata kuliah PKL, KKNM dan skripsi yang tidak selesai dalam satu semester dan dilanjutkan lagi, harus diisikan lagi dalam KRS pada semester berikutnya, dengan ketentuan pemberian nilainya adalah:
 - a. PKL yang diselesaikan pada semester berikutnya tersebut, jika lebih dari enam bulan sejak selesai menjalani kegiatan praktek kerja lapangannya, diberi huruf mutu maksimum B, dan jika tidak selesai akan diberi nilai E;
 - b. KKNM jika masih belum mendapatkan nilai lagi akan diberi huruf mutu K dan wajib mengisikannya lagi pada KRS berikutnya hingga mendapat huruf mutu bukan K;
 - c. Skripsi yang dilanjutkan pada semester berikutnya, jika masih belum selesai juga, akan diberi huruf mutu K, dan wajib mengisi kembali pada KRS semester berikutnya dengan catatan jika masih belum selesai juga, akan diberi huruf mutu E.

3.1.3. Perbaikan Huruf Mutu

1. Perbaikan huruf mutu dapat dilaksanakan pada semester reguler (Semester Ganjil dan Semester Genap) atau pada Semester Alih Tahun
2. Mata kuliah yang dapat diperbaiki adalah mata kuliah yang mempunyai nilai C, D, E, dan K.
3. Perbaikan pada semester reguler dapat dilaksanakan untuk semua mata kuliah, sementara pada Semester Alih Tahun hanya mata kuliah tertentu yang ditawarkan.
4. Perbaikan pada Semester Alih Tahun hanya dilaksanakan untuk perkuliahan (teori) saja.
5. Untuk mata kuliah yang terdiri atas kuliah dan praktikum, komponen nilai praktikumnya diambil dari semester yang lalu.
6. Apabila mahasiswa memperbaiki huruf mutu C, D, atau E, maka dalam perhitungan IPK yang digunakan adalah huruf mutu yang terakhir diperoleh.

3.1.4. IPS dan IPK

IPS (Indeks Prestasi Semester) adalah angka yang menunjukkan prestasi atau kemajuan belajar mahasiswa dalam satu semester. IPS dihitung pada tiap akhir semester dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{IPS} = \frac{\text{Jumlah (AM x SKS)}}{\text{Jumlah SKS}}$$

IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) merupakan angka yang menunjukkan prestasi atau kemajuan belajar mahasiswa secara kumulatif mulai dari semester pertama sampai dengan semester paling akhir yang telah ditempuh. IPK juga dihitung pada tiap akhir semester.

Rumus perhitungannya sebagai berikut (pembulatan ke bawah apabila kurang dari 0,05, pembulatan ke atas apabila sama/lebih dari 0,05) :

$$\text{IPK} = \frac{\text{Jumlah (AM x SKS) seluruh semester yang ditempuh}}{\text{Jumlah SKS seluruh semester yang ditempuh}}$$

Mata kuliah yang dimasukkan dalam perhitungan IPK adalah mata kuliah dengan huruf mutu A, B, C, D, dan E (T dan K tidak dihitung). Untuk mata kuliah yang diulang, huruf mutu yang digunakan dalam perhitungan IPK adalah huruf mutu yang terbaik.

IPS dan IPK digunakan sebagai evaluasi studi pada akhir setiap semester dan dasar dalam penerapan sanksi akademik. IPK juga digunakan untuk menentukan beban studi maksimum pada semester berikutnya.

3.1.5. Evaluasi Akhir Hasil Belajar

Mahasiswa dinyatakan telah menyelesaikan dan lulus dari suatu program yang ditempuh apabila memenuhi ketentuan berikut :

1. Lulus semua mata kuliah dalam beban studi kumulatif yang ditetapkan; dengan kata lain tidak ada mata kuliah yang tidak lulus
2. Memiliki IPK sekurang-kurangnya 2,00;
3. Huruf mutu D tidak melebihi 20% dari beban studi kumulatif Program Sarjana.

3.2. Masa Studi Terjadwal dan Batas Waktu Studi

Masa studi terjadwal program sarjana adalah 8 semester. Batas waktu studi program sarjana harus diselesaikan paling lama 14 semester terhitung sejak terdaftar sebagai mahasiswa pada Semester I, di luar semester yang mana mahasiswa mengajukan cuti akademik.

3.3. Tata Tertib Kegiatan Belajar Mengajar

Untuk mengikuti kegiatan belajar, mahasiswa harus terdaftar atau melaksanakan registrasi. Pada setiap awal semester mahasiswa diwajibkan melakukan dua macam pendaftaran, yaitu pendaftaran administratif dan pendaftaran akademik.

Pendaftaran administrasi berkaitan dengan status mahasiswa sehingga memperoleh Kartu Mahasiswa, sedang pendaftaran akademik berkaitan dengan kegiatan pembelajaran sehingga memperoleh Kartu Studi Mahasiswa setelah sebelumnya melakukan pengisian KRS dan PKRS (bila perlu).

Bila karena alasan tertentu, untuk sementara waktu mahasiswa bermaksud menghentikan dulu kegiatan studinya, mahasiswa dapat mengajukan cuti.

a) Kuliah

(1). Ketentuan Umum

1. Untuk mata kuliah dengan jumlah peserta sangat banyak, dibagi dalam beberapa kelas, setiap kelas maksimal 60 peserta, dengan kegiatan belajar dilakukan secara paralel. Jadwal pelaksanaan (waktu dan tempat) diatur dan ditetapkan oleh Fakultas.
2. Satu SKS kuliah meliputi 1 jam tatap muka (50 menit) terjadwal 1-2 jam tugas terstruktur tidak terjadwal, diantaranya dalam bentuk membaca buku teks atau jurnal ilmiah, tugas menyusun laporan kegiatan, dan pembuatan makalah, serta 1-2 jam kegiatan mahasiswa secara mandiri, yang dilakukan selama satu semester.
3. Jumlah SKS per semester untuk mahasiswa semester 1 dan 2 sesuai paket seperti dapat dilihat di kurikulum, sementara untuk semester berikutnya ditentukan berdasarkan perolehan nilai IPK, sebagai mana tertera pada tabel berikut :

IPK	Jumlah Maks SKS yang dapat diambil
3,00 – 4,00	24
2,50 – 2,99	21
2,00 – 2,49	18
1,50 – 1,99	15
< 1,50	< 12

(2).Ketentuan untuk Mahasiswa

1. Mahasiswa yang diperkenankan mengikuti kegiatan belajar mengajar hanya mahasiswa yang namanya tercantum dalam daftar hadir mahasiswa dan dosen (DHMD) yang dibuat berdasarkan kartu rencana studi (KRS) atau perubahan kartu rencana studi (PKRS). Ketentuan DHMD dan KRS/PKRS dapat dilihat pada Buku Panduan Umum Universitas.
2. Keterlambatan hadir dalam perkuliahan maksimal 15 menit dari jadwal yang ditentukan, dan jika lebih dari waktu tersebut mahasiswa tidak diperkenankan masuk kelas dan dianggap tidak hadir.
3. Pada saat mengikuti kegiatan belajar mengajar, mahasiswa wajib berpenampilan rapih, pakai sepatu (tidak pakai sandal), menandatangani DHMD, dan menjaga ketertiban, antara lain tidak ribut, tidak keluar masuk, telepon genggam diubah menjadi modus getar, serta tidak mengerjakan tugas lain.
4. Bila tidak dapat hadir karena izin atau sakit harus menyampaikan berita saat kuliah dilakukan melalui teman atau orang tua dengan disertai surat (untuk yang sakit, dilengkapi dengan surat keterangan dokter). Bila surat tidak dimungkinkan untuk disampaikan pada hari kuliah, surat dapat disampaikan paling lambat waktu kuliah minggu berikutnya.
5. Mahasiswa dengan kehadiran kuliah kurang dari 80% tidak dapat mengikuti UAS.

(3).Ketentuan untuk Dosen

- a) Menyiapkan Rencana Program dan Kegiatan Pembelajaran Semester (RPKPS).

- b) Menyiapkan bahan ajar yang disimpan di server, sehingga mahasiswa dapat membuka dan mempelajarinya.
- c) Memberikan kuliah/tutorial sesuai dengan mata kuliah yang ditugaskan pada tempat dan waktu yang telah dijadwalkan dengan materi dan metode pembelajaran yang sesuai dengan yang tercantum dalam RPKPS dan kontrak pembelajaran.
- d) Pada awal pertemuan (kuliah ke 1) diharuskan menyampaikan; (i) RPKPS dan informasi metode pembelajaran yang akan digunakan, (ii) kontrak pembelajaran meliputi ketentuan persentase kehadiran minimal dan batas waktu terlambat hadir, manfaat mata kuliah, strategi pembelajaran, tugas dan kriteria penilaian.
- e) Menyampaikan DHMD dan memeriksa kehadiran mahasiswa. Bagi mata kuliah dengan DHMD elektronik, wajib mengunggah (upload) file DHMD alamat yang ditentukan oleh Fakultas.
- f) Melakukan evaluasi sesuai dengan yang tercantum di kontrak pembelajaran. Verifikasi dan validasi bahan evaluasi (soal ujian) dilakukan oleh Ketua Bidang Kajian dimana mata kuliah terkait.
- g) Selalu menyimpan DHMD di SBPKD terutama setelah kuliah minggu terakhir semester, untuk penyusunan Daftar Peserta Ujian dan Nilai Akhir (DPNA). Ketentuan DPNA dapat dilihat pada Buku Panduan Umum Universitas.
- h) Memberikan penilaian sesuai dengan ketentuan perolehan nilai kuliah dan mengisikannya kedalam DPNA yang diberikan oleh SBPKD menjelang dilaksanakannya Ujian Akhir Semester (UAS). Untuk nilai T sebaiknya disertakan juga nilai apa adanya.
- i) Paling lambat satu minggu setelah pelaksanaan ujian mata kuliah tersebut DPNA yang sudah diisi harus sudah diserahkan ke Wakil Dekan Bidang akademik melalui email dalam format yang ditentukan dan satu lembar soal. SBPKD akan mencetak DPNA untuk ditanda tangani oleh Dosen Pengampu.
- j) Melakukan inovasi dan pemutahiran materi dan metode pembelajaran serta soal ujian.

3.4. Pelayanan Pendaftaran Wisuda Mahasiswa

(1) Untuk Mahasiswa

1. Mahasiswa menyiapkan persyaratan dalam pendaftaran wisuda berupa, hardcopy Skripsi sesuai jumlah komisi sidang ditambah kaprodi dan perpustakaan, Softcopy Skripsi dan

artikel ilmiah. Sebagai catatan, Skripsi sudah melalui proses revisi dengan komisi pembimbing, dan lembar pengesahan telah ditandatangani oleh komisi pembimbing dan Kaprodi.

2. Mahasiswa mengupload Softcopy Skripsi dan artikel ilmiah di SIAT.
3. Mahasiswa menyerahkan hardcopy skripsi kepada komisi pembimbing dan penelaah ditambah kaprodi dan perpustakaan. Menyerahkan Softcopy Skripsi dan artikel ilmiah kepada Kaprodi/Sekretariat program studi..
4. Mahasiswa meminta komisi pembimbing, penelaah, kaprodi perpustakaan, untuk menandatangani lembar pasca komprehensif sebagai bukti penyerahan Skripsi dan sebagai tambahan kepada staff perpustakaan bahwa telah mengupload skripsi dan artikel ilmiah.
5. Mahasiswa mendaftarkan wisuda ke SBA dengan membawa lembar pasca komprehensif dan persyaratan lainnya.

Pada kondisi tertentu (wabah COVID-19) mahasiswa tidak dapat bertemu satu persatu anggota komisi pembimbing penelaah, Kaprodi dan petugas Perpustakaan. Dan pengesahan penyerahan Skripsi dan softcopy skripsi tidak dapat dilakukan secara normal, maka dilaksanakan dengan cara:

1. Mahasiswa menyiapkan persyaratan dalam pendaftaran wisuda berupa, **Softcopy Skripsi** dan **artikel ilmiah**. Sebagai catatan, Skripsi sudah melalui proses revisi dengan komisi pembimbing dan lembar pengesahan telah ditandatangani oleh komisi pembimbing dan Kaprodi, kemudian discan dan dimasukkan ke Skripsi mahasiswa.
2. Mahasiswa mengirimkan surat email dan melampirkan softcopy skripsi dan artikel ilmiah kepada komisi pembimbing, penelaah dan Kaprodi. Meminta persetujuan masing-masing komisi pembimbing untuk membalas email, ataupun dalam pesan whatsapp/media sosial lain sebagai bukti penyerahan softcopy. Simpan **bukti penerimaan dari komisi pembimbing, penelaah dan Kaprodi**.
3. Mahasiswa mengupload Softcopy Skripsi dan artikel ilmiah di SIAT.
4. Mahasiswa melakukan konfirmasi telah mengupload Skripsi dan artikel ilmiah kepada staff Perpustakaan. Setelah itu menerima lembar surat keterangan dari perpustakaan (bisa dalam bentuk pdf) bahwa mahasiswa telah mengupload Softcopy Skripsi dan artikel ilmiah. Simpan bukti **surat keterangan dari perpustakaan**.

5. Mahasiswa mengirim surat permohonan untuk didaftarkan wisuda melalui email ke sekretariat program studi dengan melampirkan
 - a. Softcopy skripsi dan artikel ilmiah
 - b. Bukti terima softcopy dari komisi pembimbing, penelaah dan Kaprodi
 - c. Surat keterangan dari perpustakaan
6. Setelah menyelesaikan tahap ketiga diatas, mahasiswa menunggu email dari sekretariat prodi berupa surat pengganti lembar pasca komprehensif (dalam bentuk pdf) dan
7. Setelah mendapatkan email surat pengganti lembar pasca komprehensif melakukan konfirmasi ke petugas SBA untuk didaftarkan wisuda.

(2) Untuk Perpustakaan

1. Staff perpustakaan menerima persyaratan dari mahasiswa dalam pendaftaran wisuda berupa hardcopy **Skripsi**, Softcopy **Skripsi** dan **artikel ilmiah**. Sebagai catatan, Skripsi sudah melalui proses revisi dengan komisi pembimbing dan lembar pengesahan telah ditandatangani oleh komisi pembimbing dan Kaprodi.
2. Staff perpustakaan menerima **Skripsi** memeriksa status upload **Skripsi** dan **artikel ilmiah** di SIAT.
3. Bila telah selesai, staff perpustakaan menandatangani lembar pasca komprehensif sebagai bukti menerima Skripsi dan telah upload Skripsi.

Pada kondisi tertentu (wabah COVID-19) mahasiswa tidak dapat bertemu satu persatu dengan anggota komisi pembimbing penelaah, Kaprodi dan petugas Perpustakaan. Sehingga Penyerahan Skripsi, softcopy skripsi dan teks book tidak dapat dilakukan secara normal, maka staff perpustakaan membantu dalam pembuatan surat pengganti lembar pasca komprehensif, yaitu dengan cara:

1. Staff perpustakaan menerima konfirmasi dari mahasiswa yang telah upload Skripsi dan Artikel Ilmiah.
2. Staff perpustakaan membuat lembar surat keterangan yang ditandatangani (bisa dalam bentuk pdf) bahwa mahasiswa telah telah upload Skripsi dan Artikel Ilmiah.
3. Arsipkan bukti lembar surat keterangan dan kirimkan melalui email kepada sekretariat prodi dan mahasiswa yang bersangkutan.

(3) Untuk Sekretariat Program Studi

Pada kondisi tertentu (wabah COVID-19) mahasiswa tidak dapat bertemu satu persatu dengan anggota komisi pembimbing penelaah, Kaprodi dan petugas Perpustakaan. Sehingga Penyerahan Skripsi dan softcopy skripsi tidak dapat dilakukan secara normal, maka Sekretariat program studi (prodi) membantu dalam pembuatan surat pengganti lembar pasca komprehensif, yaitu dengan cara:

1. Sekretariat program studi (prodi) menerima email, membaca dan memverifikasi persyaratan yang dikirimkan oleh mahasiswa. Adapun persyaratan yang harus dipenuhi
 - a. Softcopy skripsi dan artikel ilmiah
 - b. Bukti terima softcopy dari komisi pembimbing, penelaah dan Kaprodi
 - c. surat keterangan dari perpustakaan telah upload skripsi dan artikel ilmiah.
2. Verifikasi dilakukan sekretariat prodi kepada
 - a. Masing-masing **anggota komisi pembimbing, penelaah dan Kaprodi** bahwa mahasiswa tersebut telah menyerahkan softcopy Skripsi dan artikel ilmiah
 - b. Memeriksa **kelengkapan softcopy Skripsi** (cover, lembar pengesahan, daftar isi, Bab 1-5, lampiran) dan **artikel ilmiah**.
 - c. **Petugas perpustakaan**, bila surat keterangan belum diperoleh dari pihak perpustakaan.
3. Sekretariat prodi membuat **surat pengganti lembar pasca komprehensif** yang menjelaskan bahwa mahasiswa telah menyerahkan Softcopy Skripsi dan artikel ilmiah, telah mengupload skripsi dan artikel ilmiah.
4. Sekretariat prodi meminta tandatangan/ persetujuan Kaprodi untuk membubuhkan tandatangan
5. Sekretariat prodi mengirimkan email balasan berupa **surat pengganti lembar pasca komprehensif** kepada
 - a. Mahasiswa yang bersangkutan,
 - b. Manajer akademik dan kemahasiswaan
 - c. Petugas SBA.

(4) Untuk Sub Bagian Akademik

1. Staff SBA menerima berkas lembar Pasca Komprehensif yang telah ditandatangani oleh Pembimbing I dan II, Penelaah, Kaprodi, petugas perpustakaan dan Manajer Akademik dan Kemahasiswaan.
2. Memeriksa status mahasiswa di siat.unpad.ac.id. Bila masih memiliki tagihan, diselesaikan terlebih dahulu.
3. Rekap daftar nama dan biodata lulusan (format terlampir)

Pada kondisi tertentu (wabah COVID-19) pengesahan penyerahan Skripsi dan cd softcopy skripsi dan mahasiswa tidak dapat bertemu satu persatu anggota sidang, Kaprodi dan petugas Perpustakaan, maka petugas SBA dapat menerima **surat pengganti lembar**

pasca komprehensif, dari Sekretariat Prodi dan Mahasiswa (diperlukan dua-duanya agar mudah diverifikasi, memastikan tidak dipalsukan oleh mahasiswa).

3.5. Praktikum

(1). Ketentuan Umum

- a) Untuk praktikum dengan jumlah peserta sangat banyak, dibagi dalam beberapa shift, jumlah praktikan setiap shift sesuai kapasitas lab, dan pelaksanaannya dilakukan secara seri. Jadwal pelaksanaan diatur SBPKD
- b) Satu SKS praktikum meliputi 2 jam praktikum di laboratorium atau 3-4 jam praktikum di lapangan terjadwal, 1-2 jam tugas menyusun laporan kegiatan, yang dilakukan selama satu semester.

(2). Ketentuan untuk mahasiswa

- a) Mahasiswa yang diperkenankan mengikuti kegiatan perkuliahan hanya mahasiswa yang namanya tercantum dalam daftar hadir mahasiswa dan dosen (DHMD) yang dibuat berdasarkan kartu rencana studi (KRS) atau perubahan kartu rencana studi (PKRS). Ketentuan DHMD dan KRS/PKRS dapat dilihat pada Buku Panduan Umum Universitas.
- b) Keterlambatan hadir maksimal 5 menit
- c) Pada saat mengikuti kegiatan praktikum mahasiswa wajib berpenampilan rapi (memakai jas lab bila di dalam ruangan), memakai sepatu, menandatangani DHMD, dan menjaga ketertiban, antara lain tidak ribut, tidak keluar masuk, telepon genggam diubah menjadi modus getar, serta tidak mengerjakan tugas lain.
- d) Bila tidak dapat hadir karena izin atau sakit harus menyampaikan berita saat kuliah dilakukan melalui teman atau orang tua dengan disertai surat (untuk yang sakit, dilengkapi dengan surat keterangan dokter). Bila surat tidak dimungkinkan untuk disampaikan pada hari kuliah, surat dapat disampaikan paling lambat sampai kuliah minggu berikutnya.
- e) Setiap praktikan wajib memiliki diktat penuntun praktikum dan saat pelaksanaan praktikum harus dibawa serta materi praktikum yang akan dilakukan harus sudah dipelajari/dipahami.

- f) Setiap materi praktikum harus selesai dilakukan dalam satu acara praktikum, kecuali ada gangguan teknis, seperti aliran listrik berhenti (di lab) atau hujan (di lapangan). Praktikum yang tidak/belum selesai akibat hal tersebut dapat dilanjutkan atau diulang pada waktu lain atas kesepakatan pembimbing dan praktikan.
- g) Praktikan harus bertanggung jawab terhadap semua peralatan yang digunakan dan pada akhir praktikum harus mengembalikan lagi ke tempat semula dalam keadaan baik, lengkap dan bersih.
- h) Praktikan wajib membuat laporan sementara dan laporan praktikum sesuai dengan tugas serta lainnya yang tercantum pada setiap acara praktikum
- i) Untuk mendapatkan nilai praktikum, mahasiswa wajib mengikuti seluruh kegiatan praktikum (kehadiran 100%).
- j) Selama masa pandemik dimungkinkan untuk melaksanakan praktikum secara online seperti video, demonstrasi atau rekaman dengan tetap membuat rubrik laporan praktikum mahasiswa.

(3). Untuk dosen

- a. Melaksanakan praktikum sesuai yang ditugaskan pada tempat dan waktu yang telah dijadwalkan.
- b. Pada hari pertama praktikum diharuskan (i) menyampaikan diktat penuntun praktikum, dan (ii) membuat kesepakatan/kontrak pembelajaran meliputi ketentuan boleh terlambat hadir, sistem, komponen dan bobot penilaian.
- c. Menyampaikan DHMD dan memeriksa kehadiran mahasiswa
- d. Untuk praktikum yang terpisah dari perkuliahan :
 - Dosen harus melakukan evaluasi minimal 1 kuis, 1 UTS dan 1 UAS
 - Setelah praktikum minggu terakhir, wajib menyerahkan DHMD yang telah disertai rekapan kehadiran mahasiswa ke SBPKD, untuk penyusunan DPNA.
 - Memberikan penilaian sesuai dengan ketentuan perolehan nilai kuliah dan mengisikannya ke dalam Daftar Peserta dan Nilai Akhir (DPNA) yang diberikan oleh SBPKD menjelang dilaksanakannya ujian akhir semester (UAS). Untuk nilai T sebaiknya disertakan juga nilai apa adanya.
 - Paling lambat satu minggu setelah pelaksanaan ujian mata praktikum tersebut DPNA yang sudah diisi harus sudah diserahkan ke Wakil Dekan Bidang Akademik

melalui email dalam format yang ditentukan dan satu lembar soal. SBPKD akan mencetak DPNA untuk ditandatangani oleh Dosen Pengampu.

- e. Melakukan inovasi dan pemutakhiran materi dan metode praktikum termasuk secara online

3.6. KKNM

(1). Ketentuan Umum

- a) Terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Padjadjaran pada semester bersangkutan/melaksanakan pembayaran herregistrasi dan telah mengumpulkan sedikitnya 80 SKS lulus.
- b) Dalam hal mahasiswa calon peserta belum mengisikan mata kuliah KKNM pada KRS semester berjalan, mahasiswa bisa mengikuti KKNM dan harus mengisikan KKNM pada KRS semester berikutnya.
- c) Terdaftar sebagai mahasiswa calon peserta KKNM di Pusbang KKNM LPPM Unpad (didaftarkan oleh SBPKD fakultas)
- d) Peserta KKNM definitif adalah calon peserta yang telah melakukan pendaftaran online dan memperoleh kartu tanda peserta KKNM
- e) Perubahan ketentuan pelaksanaan dan persyaratan KKNM mengikuti peraturan yang ditetapkan oleh Pusbang KKNM LPPM Unpad atau unit yang ditunjuk oleh pihak universitas
- f) Apabila memungkinkan untuk swakelola kegiatan KKNM tingkat fakultas

(2). Ketentuan Khusus

- a) KKNM berstatus sebagai mata kuliah, sehingga harus tercantum dalam KRS dan pelaksanaan, pembuatan laporan sampai mendapat nilai dari dosen pembimbing harus diselesaikan dalam waktu satu semester. Bila sampai akhir semester nilai belum keluar, maka KKNM diberi nilai T, dan mahasiswa wajib mengisi KRS kembali pada semester berikutnya. Jika ternyata nilai KKNM pada semester tersebut masih belum keluar maka diberi nilai K dan mahasiswa masih berkewajiban mencantumkan KKNM kembali dalam KRS semester berikutnya

- b) Bila dilakukan pada bulan antara semester ganjil dan semester genap, maka KKNM diisikan pada KRS semester genapnya, dan sebaliknya.
- c) Keterangan rinci disajikan dalam buku Pedoman KKNM

3.7. Praktek Kerja Lapang (PKL)

(1). Ketentuan Umum

- a) Pelaksanaan PKL dikoordinasikan oleh Koordinator PKL, yang ditunjuk oleh Program Studi, sedangkan bimbingan materi dan makalah oleh Dosen Pembimbing, yaitu Dosen yang ditetapkan oleh Prodi. Di lapangan ada Pembimbing Lapangan, yaitu pegawai / karyawan di institusi tempat PKL yang ditunjuk oleh pimpinannya.
 - b) PKL berstatus sebagai mata kuliah, sehingga harus tercantum dalam KRS, dan pelaksanaan, pembuatan laporan sampai mendapat nilai dari dosen pembimbing harus diselesaikan dalam waktu satu semester.
 - c) Bila tidak selesai dalam satu semester, wajib melaporkan kepada koordinator PKL untuk memperoleh persetujuan penambahan satu semester berikutnya dengan tetap mengisikan lagi dalam KRS.
 - d) Tempat PKL adalah institusi yang berkaitan dengan bidang kajian atau minat mahasiswa yang bersangkutan, bisa lembaga pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, ataupun perusahaan swasta.
 - e) PKL juga bisa dilakukan terintegrasi dengan penelitian dan PKM dosen sehingga tempatnya mengikuti penelitian dan PKM tersebut misalnya di lapangan, UKM dan Laboratorium di dalam dan luar Unpad.
 - f) Selama pandemic, dimungkinkan untuk melaksanakan PKL secara daring/virtual dengan kesepakatan antara Mitra tempat lokasi PKL, Kaprodi dan Dosen pembimbing.
- PKL Integrasi penelitian/ PKM dosen :
 - a) Dosen pembimbing PKL adalah dosen pembimbing skripsi
 - b) Mahasiswa mengurus surat yang di tanda tangani oleh dosen pembimbing dan ketua prodi
 - c) Membuat proposal PKL yang memuat rencana kerja selama 3 bulan tersebut

- d) Membuat logbook
- e) Membuat laporan akhir
- f) Sudah bisa mulai semester 6
- g) Boleh intermiten/di 2 atau tempat berbeda
- h) Materi PKL harus sesuai dengan bidang kajian/minat mahasiswa yang bersangkutan, sejalan dengan tujuan PKL, dan wajar dilaksanakan selama jangka waktu pelaksanaan di tempat PKL.
- i) Sebelum melaksanakan PKL maka mahasiswa wajib membuat proposal PKL yang disetujui oleh Dosen Pembimbing.
- j) Tempat PKL ditentukan oleh Koordinator PKL dan bila jumlah tempat PKL belum cukup untuk sejumlah mahasiswa yang akan melakukan PKL maka mahasiswa yang belum mendapat tempat PKL dapat mencari tempat PKL yang lain.
- k) Tempat dan materi PKL tercantum dalam proposal yang disusun oleh mahasiswa dan harus mendapat persetujuan dosen pembimbing. Tanpa persetujuan dosen pembimbing, laporan PKL yang disampaikan dapat ditolak.
- l) Prosedur lengkap pelaksanaan PKL disajikan dalam buku Petunjuk Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang.

(2). Tugas Koordinator PKL

1. Memberikan pembekalan yang mencakup tentang tujuan PKL, cara dan tata tertib, kelayakan tempat PKL, materi yang dipelajari dan tata tulis laporan PKL.
2. Mengusahakan tempat PKL yang dianggap layak dan mengusahakan jalinan kerjasama
3. Menentukan kelayakan tempat PKL yang diusulkan oleh mahasiswa
4. Mengelola dokumen yang terkait dengan tugas koordinator PKL
5. Mengkompilasi nilai dari dosen pembimbing dan menyerahkannya ke SBPKD

(3). Tugas Dosen Pembimbing :

1. Memberi saran tentang; (i) institusi yang layak sebagai tempat PKL, (ii) materi yang dipelajari, (iii) tata tulis laporan

2. Mempelajari proposal PKL mahasiswa, memberi saran dan arahan dan menyetujuinya bila sudah dianggap benar.
3. Memeriksa laporan, menguji dan memberi nilai. Bila penyelesaian laporan PKL lebih dari 6 bulan sejak selesainya PKL maka nilai maksimal yang dapat diberikan adalah B.

3.8. Publikasi Ilmiah

(1). Ketentuan Umum

Bentuk publikasi ilmiah dapat berupa prosiding seminar nasional/internasional dan jurnal nasional/internasional.

- Output mk publikasi ilmiah berupa tulisan baik prosiding atau jurnal, yang diterbitkan pada tingkat nasional atau internasional, dengan mencantumkan nama mahasiswa sebagai penulis utama (author), atau penulis pendamping (co-author), dengan nama pembimbing (kecuali pemenang medali emas PIMNAS tidak perlu publikasi ilmiah).
- Untuk penelitian tugas akhir mahasiswa yang terkait penelitian dosen, maka satu artikel bisa ditulis oleh 1-3 mahasiswa, dengan author adalah dosen pembimbing.
- Pemenang medali emas PIMNAS dapat menggantikan skripsinya dan matakuliah publikasi ilmiah dengan melampirkan bukti sertifikat dan dokumen.
- Materi publikasi ilmiah harus terkait dengan isi skripsi, atau bagian dari skripsi, atau literatur review terkait skripsi
- Jenis publikasi :
 - a. Jurnal nasional ber-ISSN
 - b. Jurnal nasional terakreditasi
 - c. Jurnal internasional bereputasi terindeks Q1
 - d. Jurnal internasional bereputasi terindeks Q2
 - e. Jurnal internasional bereputasi terindeks Q3
 - f. Jurnal internasional bereputasi terindeks Q4
 - g. Jurnal internasional terindeks Thompson Reuter
 - h. Jurnal internasional terindeks DOAJ, Copernicus, EBSCO
 - i. Jurnal internasional terindeks Google Scholar

- j. Prosiding terindeks (Scopus, Thompson Reuter)
- k. Prosiding internasional dan nasional
- l. Sertifikat dipresentasikan secara oral di seminar lokal/nasional/regional/internasional
- m. Sertifikat dipresentasikan secara poster di seminar lokal / nasional / regional / internasional
- n. Dimasukkan ke komponen penilaian dalam persentase nilai dan format nilai publikasi ilmiah (20%)
- o. Syarat untuk bisa sidang : Submit jurnal
- p. Syarat untuk predikat terpuji : Jurnal sudah dipublikasi atau pelaksanaan seminar sebagai presenter oral

3.9. Tugas Akhir

(1). Ketentuan Umum

- a. Tugas akhir mahasiswa Fakultas Teknologi Industri Pertanian merupakan semua aktivitas ilmiah yang dilakukan dalam rangka penyelesaian studi sarjana dengan bobot 6 SKS. Hasil tugas akhir merupakan suatu karya tulis ilmiah dapat berupa (1) paparan hasil penelitian, (2) paparan hasil aktivitas teknopreneur, (3) paparan hasil review hasil penelitian, (4) Paparan produk inovatif, (5) Perancangan model alat/mesin, Kelima bentuk tersebut membahas suatu masalah dalam bidang ilmu industri pertanian yang terkait dengan bidang kajian mahasiswa dengan menggunakan kaidah-kaidah yang berlaku dalam bidang ilmu tersebut.
- b. Format tugas akhir bisa berbentuk skripsi atau berbentuk format artikel ilmiah dengan lampiran data (Extended scientific paper) dengan Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.
- c. Mahasiswa boleh secara resmi ujian apabila sekurang-kurangnya telah menyelesaikan 80% beban studi kumulatif yang dipersyaratkan;
- d. Telah menyelesaikan semua mata kuliah prasyarat skripsi;
- e. Memiliki Kartu mahasiswa yang berlaku untuk semester bersangkutan;
- f. Memiliki KSM yang mencantumkan skripsi sebagai salah satu mata kuliah.
- g. Bila skripsi tidak dapat diselesaikan dalam satu semester, maka :

- i. Mahasiswa masih diperkenankan menyelesaikannya pada semester berikutnya dengan mencantumkan kembali pada KRS (topik skripsi dan Pembimbing tetap sama);
 - ii. Pada akhir semester bersangkutan skripsi tersebut diberi huruf T, sehingga tidak digunakan untuk penghitungan IP dan IPK.
- h. Apabila tugas akhir tidak dapat diselesaikan dalam dua semester berturut-turut, maka :
- i. Mahasiswa diharuskan men tersebut dengan topik yang berbeda atau sama (komisi pembimbing bisa berbeda atau tetap sama).
 - ii. Opsi penggantian pembimbing oleh prodi apabila 2 semester setelah ditetapkan pembimbing belum UP
 - iii. Prodi mengambil kebijakan untuk mengevaluasi perkembangan mahasiswa dengan mengganti dosen pembimbing dan atau penelaah
 - iv. Apabila terjadi penggantian topik skripsi setelah UP, tidak perlu mengulang UP cukup presentasi dan persetujuan pembimbing
 - v. Pembuatan early warning system..pembuatan surat pemanggilan kepada mhs, dosen pembimbing dan apabila diperlukan dengan orang tua
- i. Huruf mutu Skripsi sekurang-kurangnya adalah C;
 - j. Skripsi yang ternyata ditulis dan diselesaikan di luar ketentuan di atas (pada saat mahasiswa menghentikan studi untuk sementara atas izin Rektor maupun tanpa izin Rektor), sekalipun dibimbing oleh Pembimbing Pendamping sesuai ketentuan di atas, penulisan skripsi tersebut tidak dibenarkan dan hasil bimbingannya dianggap gugur.
 - k. Dalam keadaan seperti di atas, mahasiswa dapat diwajibkan mengganti mengganti topik, mengulangi penyusunan dan penulisan skripsinya
 - l. Ujian skripsi diselenggarakan pada akhir studi, yaitu pada Sidang Ujian Sarjana, yang meliputi : Ujian terhadap materi skripsi (Sidang Komisi), dan Ujian komprehensif.

(2). Komisi Pembimbing Skripsi

- a. Pembimbingan skripsi dilakukan oleh komisi, terdiri dari satu orang Ketua, satu orang Anggota, dan 1 orang Penelaah.
- b. Komisi pembimbing dan penelaah ditunjuk oleh Ketua Program Studi.

- c. Ketua Komisi Pembimbing adalah dosen tetap Program Studi/Departemen mahasiswa yang bersangkutan dengan jabatan sekurang-kurangnya Asisten Ahli berijazah S2.
- d. Anggota Pembimbing dan Penelaah adalah tenaga akademik tetap fakultas/departemen yang serendah-rendahnya memiliki jabatan Asisten Ahli. Bila dianggap sangat perlu, dapat ditambah satu anggota pembimbing dan atau satu anggota penelaah dari instansi luar.
- e. Program studi dapat pula menetapkan seorang Pembimbing Lapangan / Pendamping, yaitu tenaga yang kompeten dari instansi tempat mahasiswa melakukan kegiatan penelitian.
- f. Ketua Program Studi berhak mengganti Komisi Pembimbing yang tidak dapat melaksanakan kewajibannya atau berhalangan.

(3). Kewajiban Komisi Pembimbing dan Penelaah Skripsi.

- a. Ketua Komisi Pembimbing berkewajiban mengarahkan, kalau perlu menentukan masalah yang akan diteliti dan memutuskan judul skripsinya, memberikan masukan dan koreksi baik pada makalah usulan penelitian maupun draft skripsi sampai layak diujikan.
- b. Anggota Komisi Pembimbing berkewajiban membantu tugas Ketua Komisi
- c. Penelaah berkewajiban memberikan masukan perbaikan dan penyempurnaan terhadap usulan penelitian saat seminar usulan penelitian dan draft skripsi saat kolokium.
- d. Hadir dan memberikan penilaian saat seminar usulan penelitian, sidang komisi (dihadiri tim pembimbing saja) dan ujian komprehensif

Kesepakatan :

(4). Kewajiban Mahasiswa

- a) Mengusulkan beberapa judul penelitian untuk diajukan kepada Ketua Komisi Pembimbing
- b) Melaporkan judul yang telah disetujui Ketua Komisi Pembimbing ke Kepala Departemen/Koordinator Program Studi
- c) Menyampaikan surat penunjukan Anggota Komisi dan Penelaah
- d) Membuat makalah usulan penelitian dan mengkonsultasikannya kepada Ketua dan Anggota Komisi Pembimbing

- e) Melakukan seminar usulan penelitian
- f) Melaksanakan penelitian
- g) Menyusun skripsi
- h) Melaksanakan Sidang Komisi
- i) Melaksanakan Ujian Skripsi

3.10. Tata Tertib Ujian

a) Ujian Tengah Semester

- a. Ujian Tengah Semester (UTS) dilaksanakan secara terjadwal selama 2 (dua) minggu oleh dosen pengampu mata kuliah/praktikum yang bersangkutan, beserta tenaga kependidikan yang ditugasi mengawas, sesuai dengan jadwal yang ditetapkan Wakil Dekan di bawah koordinasi SBPKD.
- b. Mahasiswa yang boleh mengikuti ujian tengah semester (UTS) suatu mata kuliah/praktikum adalah mahasiswa yang Nama dan NPM nya tercantum dalam DHMD mata kuliah yang bersangkutan.
- c. Daftar hadir mahasiswa pada saat UTS menggunakan DHMD
- d. Paling lambat 2 hari sebelum ujian dilaksanakan dosen pengampu mata kuliah/praktikum menyerahkan berkas soal ke SBPKD untuk diperbanyak.
- e. Sehari sebelum ujian dilaksanakan SBPKD telah menyiapkan ruangan dan kursi sesuai dengan kebutuhan dan kelayakan pelaksanaan ujian.
- f. Minimal 1(satu) hari sebelum ujian SBPKD menyiapkan bundel UTS yang berisi soal, kertas lembar jawaban.
- g. Pada saat ujian mahasiswa diwajibkan :
- h. Hadir 5 menit sebelum ujian dimulai
- i. Menempati tempat duduk yang telah disediakan dengan barang bawaan hanya alat tulis, kalkulator bila diperlukan dan KSM (barang bawaan lainnya dapat disimpan di tempat tersendiri)
- j. Berpenampilan rapi, memakai sepatu (tidak pakai sandal), menandatangani daftar hadir, dan menjaga ketertiban, antara lain tidak berisik, tidak kerja sama, tidak keluar masuk, dan HP dimatikan.
- k. Menunjukkan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) dan KSM yang berlaku pada semester tersebut.

b) Ujian Akhir Semester

- a. Ujian Akhir Semester (UAS) dilaksanakan secara terjadwal selama 2 (dua) minggu oleh dosen pengampu mata kuliah/praktikum yang bersangkutan pada waktu dan tempat yang diatur oleh SBPKD.
- b. Mahasiswa yang boleh mengikuti ujian akhir semester (UAS) suatu mata kuliah/praktikum adalah mahasiswa yang Nama dan NPM nya tercantum dalam Daftar Hadir UAS yang sesuai dengan di DPNA, yaitu hanya mahasiswa yang kehadirannya $\geq 80\%$
- c. Daftar hadir mahasiswa pada saat UAS menggunakan Daftar hadir UAS.
- d. Paling lambat 2 hari sebelum ujian dimulai dosen pengampu mata kuliah/praktikum menyerahkan berkas soal ke SBPKD untuk diperbanyak
- e. Sehari sebelum ujian dimulai, SBPKD telah menyiapkan ruangan dan kursi sesuai dengan kebutuhan dan kelayakan pelaksanaan ujian.
- f. Minimal 1 (satu) hari sebelum ujian SBPKD menyiapkan bundel UAS yang berisi lembar soal, kertas lembar jawaban, berita acara, Daftar hadir UAS dan kuesioner penilaian mahasiswa
- g. Pada saat ujian mahasiswa diwajibkan :
- h. Hadir 5 menit sebelum ujian dimulai
- i. Menempati tempat duduk yang telah disediakan dengan barang bawaan hanya alat tulis, kalkulator bila diperlukan dan KSM (barang bawaan lainnya dapat disimpan di tempat tersendiri)
- j. Berpenampilan rapi, memakai sepatu (tidak pakai sandal), menandatangani kehadiran, dan menjaga ketertiban, antara lain tidak berisik, tidak kerjasama, tidak keluar masuk, dan HP dimatikan.
- k. Menunjukkan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) dan KSM yang berlaku pada semester tersebut.

c) Ujian Sidang Komprehensif

- a. Mahasiswa mengurus kesediaan komisi pembimbing sebelum ujian komprehensif, kelengkapan persyaratan ujian akhir terutama rekapitulasi nilai.
- b. Paling lambat 1 (satu) minggu sebelum rencana ujian, mahasiswa wajib mendaftar ke sekretariat program studi dengan membawa skripsi yang sudah disetujui dosen pembimbing beserta kelengkapan lainnya untuk konfirmasi waktu dan ruangan serta mengurus surat kesediaan dan undangan untuk dosen pembimbing dan penelaah.
- c. Surat undangan yang sudah ditanda tangani dosen pembimbing dan Kaprodi
- d. Pada hari saat ujian dilaksanakan mahasiswa wajib :
- e. Menyiapkan bahan paparan dan fasilitas lain yang diperlukan
- f. Berpenampilan rapih (untuk pria memakai kemeja tangan panjang, dasi dan jas almamater atau jas lain, untuk wanita memakai rok dan jas almamater atau lainnya)
- g. Ujian dipimpin oleh ketua komisi pembimbing dan dilaksanakan secara terbuka (dapat dihadiri oleh siapa saja yang berminat) berlangsung paling lama 2 (dua) jam dengan pembagian waktu sebagai berikut :
- h. 5 (lima) menit pembukaan oleh pimpinan sidang termasuk membacakan riwayat hidup mahasiswa yang diuji;
- i. 15 (lima belas) menit paparan oleh mahasiswa yang diuji
- j. Tanya jawab dengan komisi pembimbing yang terdiri dari seorang ketua, 1-2 orang anggota, dan seorang penelaah, masing-masing paling lama 25 menit.
- k. 5 (lima) menit untuk evaluasi nilai dan penanda tangan berkas hasil ujian oleh komisi pembimbing dan penelaah.
- l. 5 (lima) menit untuk penyampaian hasil ujian dan kesempatan mahasiswa menyampaikan kesan dan pesannya, bila dinyatakan lulus
- m. Selama pandemic, UP, Sidkom dan Ujian Komprehensif dilaksanakan secara daring atau hybrid

4 |

Sanksi Akademik



BAB IV. SANKSI AKADEMIK

1. Sanksi akademik dapat berupa peringatan akademik dan/atau pemutusan studi.
2. Peringatan akademik akan diterima oleh mahasiswa secara otomatis sebagai penerapan sistem peringatan dini (*early warning system*) yang ditujukan kepada mahasiswa semua jenjang studi melalui situs, surat elektronik, dan/atau pesan pendek.
3. Peringatan sebagaimana dimaksud pada butir 1 merupakan pemberitahuan atas kekurangan prestasi akademik mahasiswa atau pelanggaran ketentuan lainnya.
4. Peringatan akademik dikenakan kepada mahasiswa Pendidikan Sarjana Terapan, Pendidikan Sarjana, Pendidikan Profesi, Pendidikan Spesialis-1, dan Pendidikan Spesialis-2 yang melalaikan kewajiban administratif (tidak melakukan pendaftaran/pendaftaran ulang, dan sebagainya) untuk 1 (satu) semester.

4.1. Peringatan Akademik untuk Mahasiswa Pendidikan Sarjana dan Pendidikan Sarjana Terapan

1. Peringatan akademik dikenakan terhadap mahasiswa Pendidikan Sarjana dan Pendidikan Sarjana Terapan jika pada akhir Semester I (pertama) memperoleh IPS kurang dari 2,00 dan/atau perolehan tabungan kredit (jumlah mata kuliah yang memiliki Huruf Mutu D ke atas) tidak mencapai 12 sks.
2. Peringatan akademik dikenakan terhadap mahasiswa Pendidikan Sarjana dan Pendidikan Sarjana Terapan jika pada Semester II (kedua) memperoleh IPK kurang dari 2,00 dan tabungan kredit (jumlah mata kuliah yang memiliki Huruf Mutu D ke atas) tidak mencapai 24 sks.
3. Peringatan akademik dikenakan terhadap mahasiswa Pendidikan Sarjana dan Pendidikan Sarjana Terapan jika belum lulus sesuai dengan masa belajar terjadwal.

4.2. Pemutusan Studi (mengikuti aturan Unpad)

1. Pemutusan studi dikenakan kepada mahasiswa Pendidikan Sarjana Terapan, Pendidikan Sarjana (termasuk Pendidikan Profesi), Pendidikan Spesialis-1, dan Pendidikan Spesialis-2 yang: menghentikan studi 2 (dua) semester berturut-turut atau dalam waktu berlainan tanpa izin Rektor;

2. Telah mendaftarkan atau mendaftarkan kembali secara administratif, tetapi tidak mengikuti kegiatan belajar-mengajar pada semester I (pertama) dan/atau semester II (kedua) tanpa alasan yang dapat dipertanggungjawabkan, baik mengisi maupun tidak mengisi KRS;
3. Telah mendaftarkan atau mendaftarkan kembali secara administratif, tetapi tidak mengisi KRS (tidak mengikuti kegiatan belajar-mengajar) 2 (dua) semester berturut-turut atau secara terpisah, tanpa alasan yang dapat dibenarkan; dan/atau;
4. Telah mendaftarkan atau mendaftarkan kembali secara administratif, tetapi mengundurkan diri dari satu atau beberapa mata kuliah setelah lewat batas waktu perubahan KRS 2 (dua) semester berturut-turut atau secara terpisah, tanpa alasan yang dapat dibenarkan.

4.3. Sanksi Akademik

1. Mahasiswa yang telah mendaftarkan secara administratif pada semester I (pertama) atau semester II (kedua) dapat dikenai sanksi pemutusan studi apabila:
 - Mengisi KRS tetapi tidak mengikuti kegiatan belajar-mengajar;
 - Tidak mengisi KRS.
2. Mahasiswa yang telah mendaftarkan atau mendaftarkan kembali secara administratif, tetapi tidak mengisi KRS (tidak mengikuti kegiatan belajar-mengajar) tanpa alasan yang dapat dibenarkan dikenakan sanksi berupa peringatan oleh sistem dan semester yang ditinggalkan diperhitungkan dalam batas waktu maksimal penyelesaian studinya dan apabila perbuatan ini diulangi lagi, baik pada semester berikutnya maupun pada semester lain, mahasiswa dikenai sanksi pemutusan studi.
3. Mahasiswa yang mengundurkan diri dari satu atau beberapa mata kuliah setelah lewat batas waktu perubahan KRS tanpa alasan yang dapat dibenarkan (misalnya, sakit, kecelakaan, atau musibah) akan diperingatkan oleh sistem, dan kemudian mata kuliah yang ditinggalkannya dinyatakan tidak lulus (diberi Huruf Mutu E, dengan angka mutu 0).
4. Huruf Mutu E yang diperoleh sesuai butir 3 digunakan dalam penghitungan IPK.
5. Semester yang ditinggalkan seperti pada butir 3 diperhitungkan dalam menentukan batas waktu maksimal penyelesaian studinya.
6. Mahasiswa warga negara asing yang melanggar peraturan keimigrasian dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- **Sanksi Akademik**

1. Sanksi akademik dikenakan kepada mahasiswa yang melakukan tindakan tidak terpuji dalam proses belajar-mengajar, baik akademik maupun non-akademik, atau melanggar hukum, dan/atau melakukan perbuatan asusila.
2. Penetapan sanksi akademik untuk kasus-kasus tertentu (plagiasi data, plagiasi bahasan, tidak menyebutkan sumber, norma dan etika) ditetapkan berdasarkan usulan dari Tim Fakultas
3. Penanganan kasus plagiarisme merujuk pada peraturan yang berlaku di Unpad dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Jenis sanksi akademik ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku oleh Komisi Pertimbangan yang terdiri dari:
 - a. Perwakilan universitas (Rektor/Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan/Direktur Pendidikan dan Kemahasiswaan); dan
 - b. Perwakilan institusi penyelenggara Pendidikan Magister (Dekan Fakultas/Sekolah Pascasarjana, Wakil Dekan, Ketua/Sekretaris Prodi Magister, dan Ketua Pembimbing).
5. Hasil kesepakatan Komisi Pertimbangan kemudian ditindaklanjuti dengan penandatanganan Berita Acara sebagai dasar untuk menetapkan keputusan.

5 |

Penyelenggaraan Pendidikan



BAB V. SARANA DAN PRASARANA

Bidang sarana dan prasana dikelola oleh Fakultas Teknologi Industri Pertanian Unpad berada di bawah koordinasi Wakil Dekan II. Tenaga pendukung untuk layanan bidang sarana dan prasarana ini adalah urusan Rumah Tangga yang dikepalai oleh Manager sumber Daya. Saat ini Fakultas Teknologi Industri Pertanian Unpad memiliki satu kampus yaitu satu terletak di area Jatinangor, tepatnya Jalan Raya Bandung – Sumedang Km 21 Jatinangor.

Fakultas Teknologi Industri Pertanian Unpad sampai saat ini menempati 4 gedung yang terletak di Jatinangor, yaitu:

1. Gedung I (Dekanat) : Lantai pertama terdiri dari : Akademik (SBA), Ruang Perpustakaan, Ruang Aula. Lantai dua terdiri dari : Ruang Dekan dan Para Wakil Dekan, Ruang Para Manager, Ruang Rumah Tangga, Ruang bagian keuangan, ruang rapat, ruang pleno, ruang bagian kepegawaian dan ruang perlengkapan, ruang SPM, Jurnal, Ruang Sekre Pasca.
 2. Gedung II (Gedung TPB) : Lantai pertama diperuntukan untuk kegiatan laboran. Lantai dua diperuntukan bagi para pimpinan prodi, jurusan, sekretariat dan lantai ketiga diperuntukan guna kegiatan belajar mengajar kemudian ruang sidang serta ruang auditorium.
 3. Gedung III (Gedung TPN) : Lantai pertama adalah ruang laboratorium, lantai dua untuk pengelola prodi, Kepala Departemen, ruang dosen, ruang seminar dan Staf Tendik pendukung. Lantai tiga adalah ruang perkuliahan.
 4. Gedung IV (PEDCA Utara). Lantai pertama peruntukkannya untuk ruang pimpinan kadep, prodi, ruang dosen, dan staf tendik pendukung, ruang laboratorium, bengkel mekanik. Lantai kedua untuk ruang dosen dan kegiatan perkuliahan, seminar.
- Sarana Perkuliahan dilaksanakan di Kampus Jatinangor (sebagiannya juga dipergunakan oleh Program pasca sarjana) dan 4 ruang seminar.
 - Untuk mendukung kenyamanan kegiatan belajar mengajar maka ruang kuliah dan ruang seminar tersebut dilengkapi dengan AC, peralatan multimedia.
 - Laboratorium Fakultas Teknologi Industri Pertanian Unpad berada di lantai 1 dan 2 gedung II dan gedung III (pangan) lantai 1 dan 2 Kampus Jatinangor. Laboratorium FTIP ini bertujuan untuk memfasilitasi semua kegiatan praktikum mahasiswa, serta penelitian dan pengembangan. Laboratorium di lingkungan Fakultas Teknologi Industri Pertanian Unpad

terdiri dari 14 laboratorium dan 1 lab. Komputer.

- Untuk memfasilitasi proses pembelajaran dalam peningkatan keterampilan profesional mahasiswa, laboratorium Fakultas Teknologi Industri Pertanian Unpad memiliki alat-alat praktikum yg cukup lengkap guna mendukung kegiatan tersebut.
- Perpustakaan Fakultas Teknologi Industri Pertanian Unpad terletak di Lantai 1 Gedung 1 Kampus Jatinangor, yang menyediakan layanan : 1. Buku referensi 2. Skripsi dan Tesis 3. Makalah seminar 4. Laporan Penelitian Dosen 5. Koran dan majalah 6. Layanan internet melalui komputer display dan Hot Spot. 7. Ruang baca ber-AC.
- Fasilitas-fasilitas lain:
 1. Laboratorium Komputer. Laboratorium ini menyediakan 29 unit komputer disertai dengan fasilitas akses internet yang memadai, serta administrator yang kompeten. Selain itu juga disediakan beberapa peralatan pendukung seperti Printer, Scanner, dan lain-lain. Laboratorium ini memfasilitasi mahasiswa untuk : a. Kebutuhan akan informasi melalui jaringan internet. b. Pencarian referensi melalui e-journal. c. Terwujudnya jaringan informasi internal (intranet).
 2. Ruang BEM, BPM, Hima dan Unit Kegiatan Mahasiswa lainnya
 3. Kantin
 4. Musholla 2 Lantai seluas 120 m² yang memadai untuk melaksanakan ibadah bagi seluruh civitas akademika Fakultas Teknologi Industri Pertanian Unpad.



Dekanat FTIP



Departemen TIP



Departemen TPB



Departemen TIN



Perpustakaan



Layanan Akademik Terpadu

Fasilitas Laboratorium



DAFTAR ISTILAH DAN DAFTAR SINGKATAN

Daftar Istilah

- a. International IELTS/TOEFL:
IELTS/TOEFL yang diakui secara internasional dan diselenggarakan oleh perguruan tinggi atau lembaga bahasa Inggris yang memiliki lisensi.
- b. Registrasi:
Pendaftaran mahasiswa baru untuk diregistrasi secara akademik dan keuangan.
- c. Herregistrasi:
Pendaftaran ulang mahasiswa baik secara akademik maupun secara administrasi keuangan.
- d. Tim Oponen Ahli:
Tim dosen penguji Unpad atau berasal dari luar Unpad (dalam/luar negeri) yang bertugas memberikan penilaian secara komprehensif tentang performa akademik mahasiswa, dengan menyampaikan pertanyaan dan sanggahan terhadap mahasiswa.
- e. Representasi Profesor:
Perwakilan Profesor di Unpad yang masih aktif yang bertugas memberikan penilaian secara komprehensif tentang performa akademik mahasiswa, dengan menyampaikan pertanyaan dan sanggahan terhadap mahasiswa.
- f. Pembahas/penelaah:
Tim dosen penguji yang terdiri dari Tim Promotor, Tim Oponen Ahli dan Representasi Profesor Unpad yang masih aktif.
- g. Jabatan Akademik:
Jabatan Fungsional.

Daftar Singkatan

- AM : Angka Mutu
- BU : Beasiswa Unggulan
- BUDI-DN : Beasiswa Unggulan Dosen Indonesia-Dalam Negeri
- HM : Huruf Mutu
- IELTS : International English Language Testing System
- IPK : Indeks Prestasi Kumulatif
- Kemendikbud : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

- Kemenristekdikti : Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
- KRS online : Kartu Rencana Studi Melalui Internet
- KRS : Kartu Rencana Studi
- NA : Nilai Akhir
- Prodi : Program Studi
- SHR : Seminar Hasil Riset
- SIAT : Sistem Informasi Akademik Terpadu
- SKS : Satuan Kredit Semester
- SKS : Sistem kredit semester
- SMUP : Seleksi Mahasiswa Universitas Padjadjaran
- SPO : Sidang Promosi Doktor
- SUR : Seminar Usulan Riset
- TKA : Tes Kemampuan Akademik
- TKBI : Tes Kemampuan Bahasa Inggris
- TOEFL : Test of English as a Foreign Language
- Unpad : Universitas Padjadjaran
- UR : Usulan Riset